a. Realisasi sudah melampaui target dikarenakan pengadaan gabah sejumlah 50 ton namun hanya terdapat sedikit penyaluran untuk bencana;
b. Adanya alokasi DAK untuk pemanfaatan lahan pekarangan guna budidaya tanaman holtikultura seperti cabe, sayur-sayuran, dan lain-lain;
c. Adanya vaksinasi dan pelayanan kesehatan hewan secara rutin;
d. Konsumsi sayur, buah dan biji-bijian sudah meningkat di kalangan masyarakat;
e. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan pangan.

4. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN

Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.84

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.10	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN**				**130,28**		
147	**2.10.06**	**PROGRAM REDISTRIBUSI TANAH, DAN GANTI KERUGIAN PROGRAM TANAH KELEBIHAN MAKSIMUM DAN TANAH ABSENTEE**	**Jumlah bertambahnya Bidang tanah Pemerintah Kabupaten Kendal yang Bersertifikat (Bidang)**	**110**	**110**	**100,00**	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.10.06.2.01	Penetapan Subjek dan Objek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Dokumen)	1	1			
148	**2.10.10**	**PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH**	**Jumlah bidang tanah milik Pemda yang bersertifikat (Bidang)**	**1.065**	**1.710**	**160,56**	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	
	2.10.10.2.01	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bertambahnya Bidang tanah Pemerintah Kabupaten Kendal yang Bersertifikat (Bidang)	110	362			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan sebesar 130,28. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan.

5. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.85

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.11	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**				**199,69**		
149	**2.11.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan dokumen perencanaan yang disusun (Kali)	18	18			
	2.11.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	()	12	12			
	2.11.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	()	12	9			
	2.11.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	()	12	12			
	2.11.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	()	0	0			
	2.11.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	()	12	12			
	2.11.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	()	3	4			
150	**2.11.02**	**PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP**	**Persentase ketersediaan dokumen perencanaan dan informasi lingkungan hidup sesuai dengan peraturan yang berlaku (%)**	**78**	**65**	**83,33**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.02.2.01	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen RPPLH yang disusun (Dokumen)	4	3			
	2.11.02.2.02	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota						
151	**2.11.03**	**PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP**	**Cakupan pemantauan kualitas air (%)**	**80**	**61**	**76,25**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
			Cakupan pemantauan kualitas udara (%)	**80**	**73**	**91,25**		

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.11.03.2.01	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota						
	2.11.03.2.02	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota						
	2.11.03.2.03	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota						
152	**2.11.04**	**PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)**	**Presentase KEHATI yang dikelola (alun-alun, hutan kota, taman yang dikelola pemda) yang terpelihara dengan baik (%)**	**19,52**	**82,44**	**422,34**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.04.2.01	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota						
153	**2.11.05**	**PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)**	**Persentase dokumen persetujuan teknis pengelolaan limbah B3 yang disetujui (%)**	**80**	**78**	**97,50**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.05.2.01	Penyimpanan sementara Limbah B3						
	2.11.05.2.02	Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota						
154	**2.11.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)**	**Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota (%)**	**55**	**40**	**72,73**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.06.2.01	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota						
155	**2.11.08**	**PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT**	**Prosentase masyarakat yang dibina (%)**	**15**	**12**	**80,00**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.11.08.2.01	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga yang Mendapat Penyuluhan Lingkungan Hidup (Lembaga)	9	0			
156	**2.11.09**	**PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT**	**Persentase masyarakat yang mendapatkan penghargaan lingkungan hidup (%)**	**30**	**30**	**100,00**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.09.2.01	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
157	**2.11.10**	**PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP**	**Persentase pengaduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti (%)**	**70**	**65**	**92,86**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
	2.11.10.2.01	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/ditangani (Pengaduan)	4	0			
158	**2.11.11**	**PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN**	**Jumlah daerah layanan pengangkutan sampah (desa/kel)**	**106**	**415**	**391,51**	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
			Prosentase sampah yang dikelola (%)	**24,47**	**194,77**	**795,95**		
			Timbulan sampah yang ditangani (ton)	**37.595**	**72.291,8**	**192,29**		
	2.11.11.2.01	Pengelolaan Sampah						
	2.11.11.2.02	Penerbitan Izin Pendaurulangan Sampah/Pengelolaan Sampah, Pengangkutan Sampah dan Pemrosesan Akhir Sampah yang Diselenggarakan oleh Swasta						

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup sebesar 199,69. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup.

Upaya yang perlu dilakukan dalam rangka mendukung ketercapaian indikator sebagai berikut :

a. Meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan atau pertanian yang mempengaruhi kualitas air;
b. Pemantauan dan pengawasan rutin terhadal kualitas udara;
c. Pemda melaksanakan deliniasi sendiri;
d. Digitalisasi pelaporan sampah di TPA.

6. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Program dan kegiatan urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilaksanakan dalam rangka memberikan pelayanan administrasi kependudukan guna meningkatkan tertib administrasi kependudukan yang terdiri dari tertib database kependudukan yang akurat di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pusat, serta tertib Nomor Induk Kependudukan. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berwenang mengarahkan setiap penduduk wajib mempunyai satu NIK dan tidak ada lagi NIK ganda. Tertib dokumen kependudukan diarahkan bahwa proses penerbitan dokumen kependudukan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga terjadi kepastian status hukum penduduk. Urusan Pemerintahan Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.86

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.12	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL**				**99,75**		
159	**2.12.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**48**	**48,00**	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	
	2.12.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
	2.12.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
	2.12.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	2.12.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	2.12.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	2.12.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
160	**2.12.02**	**PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK**	**Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (%)**	**38**	**67,38**	**177,32**	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	
			Persentase kepemilikan KK (%)	**99,8**	**79,49**	**79,65**		
			Persentase kepemilikan KTP elektronik (%)	**99,89**	**99,15**	**99,26**		
	2.12.02.2.01	Pelayanan Pendaftaran Penduduk						
	2.12.02.2.02	Penataan Pendaftaran Penduduk						
	2.12.02.2.03	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk						
161	**2.12.03**	**PROGRAM PENCATATAN SIPIL**	**Persentase Kepemilikan dokumen Perkawinan (%)**	**99,8**	**100**	**100,20**	DINAS KEPENDUDUKAN DAN	
			Prosentase Kepemilikan akta kelahiran anak (usia 0 - 18 tahun) (%)	**98**	**99,02**	**101,04**		

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Prosentase Penerbitan akta kematian (%)	**100**	**100**	**100,00**	PENCATATAN SIPIL	
	2.12.03.2.01	Pelayanan Pencatatan Sipil						
	2.12.03.2.02	Penyelenggaraan Pencatatan Sipil						
162	**2.12.04**	**PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**	**Jumlah lembaga pemerintah yang memanfaatkan data base Kependudukan (%)**	**25**	**23**	**92,00**	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	
			Sistem Informasi Kependudukan yang diperbarui (%)	**100**	**100**	**100,00**		
	2.12.04.2.01	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan						
	2.12.04.2.02	Penataan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan						
	2.12.04.2.03	Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan						
163	**2.12.05**	**PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN**	**Persentase tersusunnya Profil Kependudukan Kabupaten (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	
	2.12.05.2.01	Penyusunan Profil Kependudukan						

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebesar 199,69. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja antara lain :

a. Sosialisasi ke masyarakat terkait pentingnya dokumen kependudukan;
b. Perekaman KIA di sekolah SD dan SMP;
c. Inovasi Bunda Melati yaitu bagi ibu melahirkan langsung mendapatkan akta kelahiran, KIA serta KK Baru;

d. Adanya kolaborasi dengan Perangkat Daerah terkait pemanfaatan data kependudukan.

Upaya yang diperlukan dalam rangka peningkatan ketercapaian indikator, antara lain :

a. Mengupayakan alat perekaman mobile;
b. Mengupayakan ketersediaan blanko KIA dan ribbon tinta cetak KTP dan KIA;
c. Meningkatkan PKS dengan pihak rumah sakit, puskesmas dan klinik untuk Bunda Melati;
d. Sosialisasi dan koordinasi dengan Pusat untuk menerbitkan rekomendasi penggunaan data.

7. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.87

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.13	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**				**479,26**		
164	**2.13.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**77**	**77,00**	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	
	2.13.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja OPD (Persen)	100	25			
	2.13.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah (Persen)	100	25			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.13.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase unit kerja internal yang terlayani (Persen)	100	50			
	2.13.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Persen)	100	25			
	2.13.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Persen)	100	25			
165	**2.13.02**	**PROGRAM PENATAAN DESA**	**Persentase desa yang memiliki sarpras dalam kondisi baik (jalan, kantor) (%)**	**74**	**51**	**68,92**	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	
	2.13.02.2.01	Penyelenggaraan Penataan Desa	Jumlah desa yang difasilitasi dalam penataan desa (Desa)	266	70			
166	**2.13.03**	**PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA**	**Persentase Desa yang memiliki Kerjasama (%)**	**4,51**	**93,6**	**2075,39**	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	
	2.13.03.2.01	Fasilitasi Kerja Sama antar Desa	Jumlah desa yang difasilitasi kerja sama (Desa)	266	70			
167	**2.13.04**	**PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase desa dengan RPJMDES, RKPDES, APBDES (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	
	2.13.04.2.01	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah Desa yang dibina dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa (Desa)	266	210			
168	**2.13.05**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT**	**% kelembagaan desa yang dibina {RT,RW,PKK,Posyandu,karangtaruna} (%)**	**100**	**75**	**75,00**	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	
	2.13.05.2.01	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang kelompok masyarakat desanya yang dibina (Desa)	266	210			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar 479,26. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja antara lain :

a. Pelaksanaan TMMD dan pendampingan TMMD;
b. Kebijakan Kepala Daerah dalam bentuk BKK sebesar Rp. 100.000.000,00 untuk 1 desa;
c. Adanya kebijakan Pusat yang memberikan keleluasaan penggunaan dana desa bagi desa yang sidah berstatus desa mandiri.

Upaya yang diperlukan dalam rangka peningkatan ketercapaian indikator yaitu kegiatan peningkatan kompetensi SDM (kades, perangkat desa, BPD dan pengelola BumDes).

8. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.88

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.08	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**				**100,00**		
137	**2.08.04**	**PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA**	**Persentase Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga yang dibina (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	
	2.08.04.2.01	Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kualitas keluarga dalam mewujudkan kesetaraan gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kab/Kota (%)	100	100			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 100. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) dapat dilihat dari keberhasilan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) serta didukung dengan pencapaian penduduk yang tumbuh seimbang dan berkarakter. Pencapaian sasaran tersebut salah satunya ditentukan oleh terkendalinya pertumbuhan penduduk, meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH), dan meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup perempuan dan anak. Demikian juga dengan peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak merupakan rangkaian yang tak terpisahkan untuk pencapaian sasaran pembangunan secara keseluruhan.

Capaian Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tahun 2024 sudah sesuai progres, berikut ini beberapa faktor pendukung tercapainya indikator kinerja :

a. Adanya edukasi dan sosialisasi kepada pasangan usia subur pentingnya ber-KB;
b. Kesadaran dari pasangan usia subur beralih dari kontrasepsi konvensional ke kontrasepsi modern.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target indikator, antara lain :

a. Percepatan pembentukan UPTD;
b. Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sampai tingkat keluarga;
c. Pengadaan SDM untuk tenaga Psikiater guna menangani korban kekerasan kepada perempuan dan anak serta SDM penyuluh keluarga berencana;
d. Menambah pengetahuan dan skill kader PPKBD dan SubPPKBD.

9. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN

Transportasi menjadi bagian integral dari kegiatan dan distribusi. Peranan ini sangat penting dalam pembangunan nasional, baik sebagai penyangga maupun perangsang pertumbuhan ekonomi. Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal memiliki kebijakan dalam meningkatkan kapasitas pelayanan jasa perhubungan, meningkatkan kualitas layanan jasa perhubungan, meningkatkan aksebilitas pelayanan angkutan umum, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan jasa perhubungan, serta meningkatkan peranan swasta pada layanan jasa perhubungan. Hal ini merupakan kebijakan yang diambil dalam rangka pembangunan urusan perhubungan di Kabupaten Kendal. Rencana pembangunan urusan perhubungan di Kabupaten Kendal berfungsi sebagai pedoman perencanaan jangka menengah sekaligus indikator pengukuran kinerja lima tahunan bagi Pemerintah Kabupaten Kendal melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal.

Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 2.89

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.15	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN**				**99,90**		
172	**2.15.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PERHUBUNGAN	
	2.15.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
	2.15.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaian Penunjang urusan Perangkat Daerah (%)	100	100			
	2.15.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan administrasi umum (%)	100	100			
	2.15.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pemenuhan kebutuhan rutin penunjang kinerja dibagi jumlah kebutuhan rutin x 100% (%)	100	100			
	2.15.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah dalam kondisi baik (%)	100	100			
173	**2.15.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)**	**Persentase kendaraan (angkutan umum dan angkutan barang) yang lulus uji KIR (%)**	**84**	**84**	**100,00**	DINAS PERHUBUNGAN	
			Persentase ketersediaan aplikasi penerbitan rekom online (%)	**100**	**100**	**100,00**		
			Persentase pemenuhan kebutuhan rambu jalan (%)	**90**	**90**	**100,00**		
			Persentase Prasarana jalan dalam kondisi baik (%)	**85,71**	**85**	**99,17**		
			Persentase terminal penumpang tipe c sesuai standar (%)	**100**	**100**	**100,00**		
	2.15.02.2.02	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota						

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.15.02.2.03	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Jumlah terminal tipe C sesuai standar dibagi jumlah terminal tipe c dikali 100 (%)	100	9			
	2.15.02.2.05	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah kendaraan (angkutan umum dan barang) yang lulus KIR pada tahun n dibagi jumlah kendaraan (angkutan umum dan barang) yang harus melaksanaan wajib uji pada tahun n dikali 100 (%)	100	100			
	2.15.02.2.06	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah rambu jalan yang terpasang/ jumlah ramburambu yang harus tersedia X 100 (%)	90	90			
	2.15.02.2.08	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Jumlah perusahaan angkutan uum yang menerapkan sistem manajemen keselamatan dibagi jumlah perusahaan angkutan x 100% (%)	73	73			
	2.15.02.2.09	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah operasional bus sekolah dan angkutan orang (Kali)	30	30			
174	**2.15.03**	**PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN**	**Persentase angkutan laut dalam kondisi baik (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PERHUBUNGAN	
			Persentase pemenuhan pelabuhan sesuai standar (%)	**100**	**100**	**100,00**		
	2.15.03.2.12	Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Jumlah pemenuhan pelabuhan sesuai standar dibagi jumlahpemenuhan pelabuhan yang harus dipenuhi dikali 100 (%)	100	100			
			Jumlah angkutan laut dalam kondisi baik dibagi jumlah angkutan laut x 100% (%)	100	100			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan sebesar 99,90. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan.

Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong/upaya/solusi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah :

a. Ijin trayek dan retribusi pengujian tidak dipungut biaya atau gratis;
b. Melakukan pengembangan feeder;
c. Diperlukan komitmen bersama untuk meningkatkan minat pengguna transportasi darat, salah satunya adalah dengan pengurangan penggunaan kendaraan pribadi.

10. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.90

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.16	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**				**175,26**		
175	**2.16.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**43,37**	**43,37**	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	
	2.16.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran & laporan evaluasi kinerja Dinas Kominfo tepat waktu (%)	100	85			
	2.16.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan administrasi dan laporan keuangan Dinas Kominfo (%)	100	37,14			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.16.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pengelolaan administrasi barang milik Dinas Kominfo (%)	100	0			
	2.16.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase peningkatan disiplin aparatur Dinas Kominfo dalam berpakaian dinas (%)	100	0			
	2.16.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi umum internal Dinas Kominfo (%)	100	65			
	2.16.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang Dinas Kominfo sesuai rencana kebutuhan (%)	100	100			
	2.16.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase layanan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah pada Dinas Kominfo (%)	100	100			
	2.16.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik Dinas Kominfo (%)	100	67			
176	**2.16.02**	**PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK**	**Tingkat kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas konten informasi publik terkait kebijakan dan program prioritas pemerintah (kumulatif) (Score)**	**74**	**84,65**	**114,39**	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	
	2.16.02.2.01	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik mengetahui kebijakan dan program prioritas Pemerintah Daerah (%)	67	88			
			Persentase komunitas masyarakat / mitra strategis pemerintah daerah kabupaten yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah dan pemerintah kabupaten (%)	80	100			
			Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah kabupaten sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM) (%)	58	58			
			Persentase diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai strategi komunikasi (STRAKOM) dan SOP yang telah ditetapkan (%)	70	69			
			Persentase Informasi Publik yang disediakan dan diumumkan di web oleh Perangkat Daerah (%)	72	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
177	**2.16.03**	**PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA**	**Prosentase layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi (%)**	**25,42**	**50,15**	**197,29**	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	
			Prosentase Perangkat daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo (%)	**70**	**242,2**	**346,00**		
	2.16.03.2.01	Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase perangkat daerah yang terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo (%)	76,06	83,49			
			Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo (%)	65	65,14			
			Persentase perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar (%)	100	200			
			Persentase kegiatan (event) perangkat daerah dan pelayanan publik pada pemerintah daerah yang dimanfaatkan secara daring dengan memanfaatkan domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai PM Kominfo 5/2015 (%)	31,91	59,28			
	2.16.03.2.02	Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase perangkat daerah yang mengimplemen tasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (%)	100	100			
			Persentase layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan yang terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah (%)	0,03	0,02			
			Persentase perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah (%)	73,68	0			
			Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan inovasi yang mendukung smart city (%)	63	68,42			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi dibawah pengelolaan Dinas Kominfo (%)	92,11	93,75			
			Persentase Layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik (%)	11,28	90,53			
			Persentase sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (terdaftar di Kemenkominfo) (%)	5	21			
			Persentase perangkat daerah yang menyimpan data di pusat data pemerintah (%)	73,68	0			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika sebesar 175,26. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika.

Masih terdapat faktor penghambat ketercapaian indikator yaitu topologi geografis yang ada di Kabupaten Kendal membutuhkan topologi jaringan yang mahal sehingga masih menggunakan jaringan wifi. Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja Urusan Pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, yaitu :

a. Adanya berbagai inovasi yang dimunculkan oleh Perangkat Daerah dalam meningkatkan pelayanan publik di Kabupaten Kendal;
b. Adanya penyebarluasan informasi melalui media sosial;
c. Adanya kegiatan diseminasi terkait kebijakan dan problem pemerintah;
d. Pelibatan komunitas medsos, KIM, FK METRA dan pendengar radio dalam penyebaran informasi.

Upaya yang perlu dilakukan dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja, antara lain :

a. Perlu penyusunan peta rencana sesuai dengan RPJMD;
b. Diperlukan monev secara rutin terhadap manajemen pendukung SPBE;
c. Perlu dilakukan pembenahan topologi jaringan dan evaluasi penggunaan alat yang sudah lama;
d. Perlu adanya reviu dan evaluasi pelaksanaan manajemen SPBE secara berkelanjutan.

11. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Percepatan urusan koperasi diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dan pemberdayaan peran serta masyarakat. Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanaan di masa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

Selain itu, Pemberdayaan UMKM diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim usaha yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha dan pengembangan usaha seluas-luasnya, sehingga mampu meningkatkan kedudukan peran dan potensi UMKM di Kabupaten Kendal.

Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.91

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.17	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH**				**84,61**		
178	**2.17.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**		**100**	**100**	**100,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
	2.17.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (%)	100	100			
	2.17.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						
	2.17.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah (%)	100	100			
	2.17.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	2.17.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjanjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	100			
	2.17.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
179	**2.17.02**	**PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM**	**Persentase rekomendasi Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi yang diterbitkan (%)**	**80**	**80**	**100,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.02.2.01	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT (%)	80	80			
180	**2.17.03**	**PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI**	**Persentasi koperasi/KSP yang diawasi (%)**	**30**	**30**	**100,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.03.2.01	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah	Jumlah koperasi yang diawasi dan dperiksa (koperasi)	5	5			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota						
181	2.17.04	**PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI**	**Persentase koperasi dan BPR/LKM yang dinilai (%)**	**65**	**65**	**100,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.04.2.01	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang dinilai (koperasi)	100	115			
182	2.17.05	**PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN**	**Persentase koperasi yang mengikuti pendidikan dan latihan perkoperasian (%)**	**65**	**0**	**0,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.05.2.01	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang mengikuti pelatihan/ uji kompetensi (koperasi)	40	0			
183	2.17.06	**PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI**	**Persentase pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi. (%)**	**10**	**10**	**100,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.06.2.01	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang diberdayakan dan perlindungan (koperasi)	120	120			
184	2.17.07	**PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)**	**Persentase usaha mikro yang diberdayakan (%)**	**32**	**32**	**100,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.07.2.01	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	jumlah Usaha mikro yang diberdayakan (ukm)	763	527			
185	2.17.08	**PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM**	**Persentase Usaha mikro yang dikembangkan (%)**	**32**	**28**	**87,50**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	2.17.08.2.01	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Jumlah usaha mikro yang dikembangkan (ukm)	200	80			
186	3.30.01	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**74**	**74,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3.30.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan ,penganggaran dan evaluas kinerja perangkat daerah (%)	100	100		USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	3.30.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi keuangan perangkat daerah (%)	100	100			
	3.30.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						
	3.30.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi umum perangkat daerah. (%)	100	100			
	3.30.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	3.30.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	3.30.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sebesar 84,61. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Hal-hal yang diupayakan menjadi faktor pendorong dalam mencapai target adalah :

a. Pendataan ulang terhadap UMKM secara berkala;
b. Pembayaran retribusi pasar yang bagus, dengan menggunakan QRIS;
c. Mengajukan SLF ke Kementerian/Lembaga dalam meningkatkan status pasar yang ada di Kendal;
d. Sinergitas pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan.

12. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan Perangkat Daerah yang memiliki kewenangan dalam pelayanan perizinan baik dibidang penanaman modal/investasi maupun pelayanan izin usaha dengan sistem *One Stop Service*. Dengan sistem ini akan terwujud pelayanan yang efektif, efisien serta transparan sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Bupati Kendal kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kendal, terdapat 1.462 (seribu empat ratus enam puluh dua) ijin kepada investor baru dengan realisasi investasi sebesar Rp. 10.599.760.289.943,-, diamana realisasi tersebut melebihi target tahun 2024 sebesar 5 triliyun. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.92

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.18	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL**				**100,00**		
187	**2.18.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	2.18.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (Dokumen)	11	11			
	2.18.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	27	19			
	2.18.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	% pemenuhan pelayanan umum (%)	100	100			
	2.18.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran (%)	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.18.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah dalam kondisi baik dan terpelihara (Barang)	859	859			
188	**2.18.02**	**PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL**	**Persentase dokumen yang mendukung investasi di Kabupaten Kendal (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	2.18.02.2.02	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pemeliharaan dan pengembangan peta terpadu (dokumen)	2	2			
189	**2.18.03**	**PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL**	**Persentase calon investor yang memiliki kepeminatan investasi (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	2.18.03.2.01	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal (Dokumen)	1	1			
190	**2.18.04**	**PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL**	**Persentase permohonan perizinan dan Non perizinan yang memenuhi ketentuan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	2.18.04.2.01	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah pelayanan penanaman modal yang dilaksanakan (pelaku usaha)	100	100			
191	**2.18.05**	**PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL**	**Prosentase investor/pelaku usaha berijin efektif yang melaksanakan pelaporan penanaman modal (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	2.18.05.2.01	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah investor / pelaku usaha yang dapat dikendalikan (pelaku usaha)	100	100			
192	**2.18.06**	**PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL**	**Persentase data perizinan dan nonperizinan yang dikelola sisten informasi penanaman modal (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	
	2.18.06.2.01	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen data dan informasi perizinan dan non perizinan (Dokumen)	1	1			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal sebesar 100. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal.

Upaya yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan capaian kinerja adalah :

a. Penambahan fitur pada peta investasi;
b. Membuat aplikasi untuk kemitraan usaha (SI MITRA HARUM);
c. Membuat pelayanan keliling.

13. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Kegiatan kepemudaan di Kabupaten Kendal diarahakan untuk membentuk kepribadian pemuda yang tangguh, patriotik, dan menjunjung tinggi nasionalisme melalui Program Pemuda Pelopor dalam berbagai bidang kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Urusan Kepemudaan dan Olahraga diampu oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.93

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.19	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**				**104,49**		
193	**2.19.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Meningkatnya pengelolaan keuangan dan pencapaian kinerja program (%)**	**100**	**125**	**125,00**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
			Persentase ketercapaian Pelyanan Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	**100**	**100**	**100,00**		
	2.19.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terwujudnya penatausahaan keuangan dan capaian kinerja (%)	100	100			
	2.19.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan pencapaian kinerja program (%)	100	100			
	2.19.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Lancarnya tugas dan fungsi SKPD (%)	100	100			
	2.19.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Lancarnya tugas dan fungsi SKPD (%)	100	100			
	2.19.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya pelayanan dan kinerja aparatur (%)	100	100			
	2.19.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya sarana prasarana aparatur (%)	100	100			
194	**2.19.02**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN**	**Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan (%)**	**16,38**	**15,96**	**97,44**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	2.19.02.2.01	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader tingkat kabupaten (Orang)	100	102			
	2.19.02.2.02	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	83,33	75			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
195	**2.19.03**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN**	**Persentase Pembinaan dan Pengembangan Cabang Olahraga Prestasi Tingkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	2.19.03.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan (Unit)	3	3			
	2.19.03.2.02	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cabang olahraga binaan yang menyelenggarakan kejuaraan tingkat kabupaten (Cabor)	17	17			
	2.19.03.2.03	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase atlet yang mengikuti pembinaan olahraga pretasi di tingkat provinsi (%)	0,13	0,18			
	2.19.03.2.04	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Cakupan pembinaan organisasi olahraga (%)	83	100			
	2.19.03.2.05	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Olahraga Tradisional di Masyarakat (Dokumen)	1	1			
196	**2.19.04**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN**	**Pembinaan gerakan pramuka kwartir cabang (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Pembinaan gerakan pramuka kwartir cabang (%)	100	100			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga sebesar 100. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Capaian semua indikator kinerja pada tahun 2024 masih berada pada kategori sangat tinggi. Namun dalam prakteknya masih mengalami beberapa kendala antara lain Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelatihan kepemudaan.

Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja, yaitu Jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Kendal dengan sebesar 50% merupakan usia produktif sehingga perlu adanya sosialisasi pentingnya pelatihan kepemudaan untuk masa depan pemuda Kendal.

Sedangkan beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sebagai berikut Peningkatan Sosialisasi kegiatan kepemudaan di sekolah menengah tingkat atas dan komunitas kepemudaan.

14. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK

Data statistik memiliki peran dan fungsi yang sangat startegis dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi pelaporan hasil-hasil pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu, keberadaan metode statistik dapat langsung membantu tugas-tugas Pemerintah Kabupaten Kendal di dalam mengembangkan daya kritik dalam pengambilan keputusan. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Statistik pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.94

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Statistik

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.15	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN**				**96,86**		
	2.20	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK**				**96,86**		
197	**2.20.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL**	**Prosentase ketersediaan data dan informasi statistik sektoral yang dirilis/ diunggah Perangkat Daerah ke portal data kendal (%)**	**100**	**96,86**	**96,86**	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.20.02.2.01	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Persentase organisasi perangkat daerah (Perangkat Daerah) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah (%)	100	100			
			Persentase organisasi perangkat daerah (Perangkat Daerah) yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah (%)	100	100			
			Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis data (sesuai Renstra Kominfo) (%)	100	100			
			Persentase data yang dapat berbagi pakai (%)	95	95			
			Persentase kelengkapan metadata kegiatan statistik sektoral (%)	80	94			
			Persentase kelengkapan metadata variabel statistik sektoral (%)	85	89,12			
			Persentase kelengkapan metadata indikator statistik sektoral (%)	85	93,78			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Statistik sebesar 96,86. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Statistik.

Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dan Indikator Kinerja Kunci pada Urusan Pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika pada tahun 2024 termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi. Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja Urusan Pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, yaitu :

a. Kolaborasi Tim SDI yang solid;
b. Regulasi penyelenggaraan manajemen keamanan informasi telah tercukupi dukungan dan pendampingan dari institusi pembina (BSSN dan Diskominfo Provinsi Jawa Tengah);
c. Telah dilaksanakannya sebagian layanan keamanan informasi yang sesuai prosedur dan pengendaliannya.

Upaya yang perlu dilakukan dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja, antara lain :

a. Perlu penyusunan peta rencana aksi sesuai dengan RPJMD;
b. Diperlukan monev secara rutin terhadap manajemen pendukung SPBE;
c. Perlu dilakukan pembenahan topologi jaringan dan evaluasi penggunaan alat yang sudah lama;
d. Mendorong Perangkat Daerah untuk mengajukan ke Badan Pusat Statistik terkait Statistik Khusus;
e. Perlu adanya reviu dan evaluasi pelaksanaan manajemen SPBE secara berkelanjutan.

15. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Persandian Kabupaten Kendal menggunakan indikator indeks KAMI (Indeks Keamanan Informasi). Indeks Keamanan Informasi (KAMI) merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan asesmen dan evaluasi tingkat kesiapan (Kelengkapan dan Kematangan) penerapan keamanan informasi berdasarkan kriteria SNI ISO/IEC 27001. Proses evaluasi dilakukan melalui sejumlah pertanyaan di beberapa area berikut: 1) Kategori Sistem Elektronik yang digunakan; 2) Tata Kelola Keamanan Informasi; 3) Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi: 4) Kerangka Kerja Keamanan Informasi; 5) Pengelolaan Aset Informasi; 6) Teknologi dan Keamanan Informasi; dan 7) Suplemen (Tambahan pengukuran dilakukan untuk aspek Pengamanan Keterlibatan Pihak Ketiga Penyedia Layanan, Pengamanan Layanan Infrastruktur Awan (*Cloud Service*) dan Perlindungan Data Pribadi**.** Skor Indeks KAMI Kabupaten Kendal adalah skor indeks KAMI adalah 539, skor tersebut meningkat dari tahun 2023 dengan skor 515. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Persandian pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.95

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Persandian

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.21	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN**				**103,64**		
198	**2.21.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI**	**Prosentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip system manajemen yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian (%)**	**75**	**77,73**	**103,64**	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	
	2.21.02.2.01	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik (%)	75	90,53			
			Persentase sistem elektronik/ aset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah (%)	1	19,78			
			Persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan (%)	16	28,57			
	2.21.02.2.02	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada pemerintah daerah berdasarkan pola hubungan komunikasi sandi (PHKS) yang ditetapkan (%)	100	100			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Statistik sebesar 103,64. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Statistik.

Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah dan Indikator Kinerja Kunci pada Urusan Pemerintahan bidang Persandian pada tahun 2024 termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi. Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja Urusan Pemerintahan bidang Persandian, yaitu :

a. Regulasi penyelenggaraan manajemen keamanan informasi telah tercukupi dukungan dan pendampingan dari institusi pembina (BSSN dan Diskominfo Provinsi Jawa Tengah;
b. Telah dilaksanakannya sebagian layanan keamanan informasi yang sesuai prosedur dan pengendaliannya.

16. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN

Urusan kebudayaan antara lain menyangkut upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan kesenian serta upaya menggali sejarah lokal, menjaga keberadaan benda-benda cagar budaya dan benda sejarah lainnya yang diarahkan untuk mendukung kegiatan kependidikan. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan di Kabupaten Kendal diampu oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.96

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.22	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN**				**100,00**		
199	**2.22.02**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**Prosentase kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, penayaan keberagaman) (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	% SDM kebudayaan yang dibina ()	20	20			
	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota (persen)	100	0			
200	**2.22.03**	**PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL**	**Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan keseniaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten (Kegiatan)	1	1			
201	**2.22.04**	**PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH**	**Jumlah tim ahli cagar budaya (orang)**	**5**	**5**	**100,00**	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	2.22.04.2.01	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota						
202	**2.22.05**	**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	**Prosentase cagar budaya yang dilestarikan (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan) (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota						
203	**2.22.06**	**PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN**	**Prosentase Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.22.06.2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota						

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan sebesar 100. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan.

Permasalahan dalam urusan Pemerintahan bidang Kebudayaan adalah masih rendahnya alokasi anggaran untuk kebudayaan dan belum adanya peraturan hukum tentang pemajuan kebudayaan. Dari permasalahan tersebut, hal-hal yang perlu dilakukan antara lain :

a. Menyusun draft peraturan tentang pemajuan kebudayaan;
b. Mengupayakan peningkatan anggaran untuk urusan kebudayaan.

17. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN

Urusan Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Urusan Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses pencarian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini juga terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.97

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.23	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN**				**91,67**		
204	**2.23.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	
	2.23.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah (dokumen)	8	8			
	2.23.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan yang tersusun (laporan)	12	12			
	2.23.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian yang tersusun (dokumen)	1	1			
	2.23.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah laporan unit kerja internal yang terlayani (laporan)	12	12			
	2.23.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan (unit)	121	121			
	2.23.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan terpenuhinya kebutuhan rutin (laporan)	12	12			
	2.23.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dipelihara (unit)	71	71			
205	**2.23.02**	**PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN**	**Persentase perpustakaan aktif (%)**	**75**	**75**	**100,00**	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	
	2.23.02.2.01	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pengelolaan Perpustakaan tingkat Daerah di Kabupaten Kendal (persen)	65	65			
	2.23.02.2.02	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah promosi gemar membaca (kali)	5	5			
206	**2.24.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan perangkat daerah (persen)**	**100**	**75**	**75,00**	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	
	2.24.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah (dokumen)	25	18			
	2.24.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan yang tersusun (laporan)	12	9			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.24.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase unit kerja internal yang terlayani (persen)	95	53			
	2.24.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah barang milik daerah yang diadakan (unit)	60	3			
	2.24.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan rutin (bulan)	12	9			
	2.24.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah ()	147	37			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan sebesar 91,67. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan.

18. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN

Urusan Pemerintahan bidang Kearsipan dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.98

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2							
	2.24	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN**				**289,31**		
207	**2.24.02**	**PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP**	**Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan pengolahan arsip secara baku (%)**	**39**	**78,5**	**201,28**	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	
			Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat buki yang sah dan pertanggungjawaban Nasional pasal 40 dan pasal 59 Undang undang No. 43 tahun 2009 tentang kearsipan (%)	**76,25**	**78,12**	**102,45**		
	2.24.02.2.01	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah arsip Dinamis yang dikelola (berkas)	1.700	30.102			
	2.24.02.2.02	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Arsip Statis yang dikelola (berkas)	1.896	2.140			
	2.24.02.2.03	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Persentase sarana prasarana kearsipan (persen)	36,67	37,67			
208	**2.24.03**	**PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP**	**Persentase arsip statis yang dialihmediakan (%)**	**6,76**	**62**	**917,16**	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	
			Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan Negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat (%)	**91,74**	**100**	**109,00**		
	2.24.03.2.01	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	Jumlah Arsip yang memiliki retensi dibawah 10 tahun yang dilakukan penilaian, penetapan dan pelaksanaan pemusnahan (berkas)	2.500	14.441			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2.24.03.2.03	Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabung dan/atau Dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	Jumlah arsip OPD yang didampingi dalam pengelolaan arsip (berkas)	2.000	3.112			
	2.24.03.2.04	Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota	Jumlah arsip statis statis dan arsip hasil alih media yang dilakukan autentifikasi (berkas)	2.000	7.867			
	2.24.03.2.05	Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	Jumlah Daftar Pencarian Arsip (DPA) yang dilakukan penetapan dan pengumuman (Berkas)	10	10			
209	**2.24.04**	**PROGRAM PERIZINAN PENGGUNAAN ARSIP**	**Persentase ijin pemanfaatan arsip tertutup yang dikeluarkan (%)**	**60**	**70**	**116,67**	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	
	2.24.04.2.01	Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	Jumlah ijin pemanfaatan arsip tertutup yang dikeluarkan (kali)	1	11			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan sebesar 289,31. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan.

C. URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN

1. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan dilaksanakan Dinas Kelautan dan Perikanan. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.99

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3							
	3.25	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN**				**72,11**		
210	**3.25.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	
	3.25.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja dinas (dokumen)	11	12			
	3.25.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan terpenuhinya administrasi keuangan perangkat daerah (bulan)	12	12			
	3.25.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi umum perangkat daerah (bulan)	12	12			
	3.25.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya jasa penunjang urusan pemerintah daerah (bulan)	12	12			
	3.25.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Ketersediaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang berfungsi dengan baik dan siap pakai (persen)	100	100			
211	**3.25.03**	**PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP**	**Produksi perikanan tangkap (kg)**	**4.851.244**	**1299794**	**26,79**	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	
	3.25.03.2.01	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Produksi perikanan tangkap (kg)	4.851.244	1299794			
	3.25.03.2.02	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah nelayan yang diberdayakan (orang)	335	470			
	3.25.03.2.03	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Nilai Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan TPI ()	80	88,51			
212	**3.25.04**	**PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA**	**Produksi perikanan budidaya (kg)**	**25.140.000**	**19211400**	**76,42**	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	
	3.25.04.2.02	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah pembudidaya ikan/pelaku usaha perikanan yang diberdayakan (orang)	305	470			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3.25.04.2.04	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Terfasilitasinya sarana prasarana perikanan budidaya (paket)	8	8			
213	**3.25.06**	**PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN**	**Tingkat konsumsi ikan penduduk (kg/kap/th)**	**37,6**	**32,04**	**85,21**	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	
	3.25.06.2.01	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Jumlah data harga ikan di pasar di wilayah kabupaten Kendal (data)	48	48			
	3.25.06.2.02	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah masyarakat yang memahami mutu dan keamanan pangan produk hasil perikanan (orang)	80	60			
	3.25.06.2.03	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kegiatan dalam menunjang pengolahan bahan baku dan/atau pemasaran hasil olahan perikanan (KEGIATAN)	4	11			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan sebesar 289,31. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan bidang Kelautan dan Perikanan.

2. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata dilaksanakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.100

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3							
	3.26	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA**				**82,92**		
214	**3.26.02**	**PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA**	**PAD sektor pariwisata (Rp)**	**2.883.100.000**	**1.938.732.865**	**67,24**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategis PariwisataKabupaten/Kota 1 (Laporan)	1	1			
	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya jumlah wisatawan (Orang)	652.958	1.884.431			
215	**3.26.03**	**PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**	**Persentase peningkatan kunjungan wisatawan (%)**	**5,95**	**4,33**	**72,77**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase DTW yang dipromosikan (%)	100	100			
216	**3.26.04**	**PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**	**Persentase pelaku ekonomi kreatif yang dikembangkan (%)**	**36**	**33**	**91,67**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	3.26.04.2.02	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Jumlah Prasarana Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif (Unit)	5	5			
217	**3.26.05**	**PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**	**Persentase tenaga kerja sektor pariwisata dan ekraf yang tersertifikasi (%)**	**6**	**6**	**100,00**	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	
	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Meningkatnya Jumlah Prasarana Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif (%)	5	5			
	3.26.05.2.02	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Jumlah Prasarana Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif (Unit)	5	5			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata sebesar 82,92. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata.

Berikut ini beberapa faktor pendukung ketercapaian indikator kinerja, yaitu : Pajak/retribusi pendukung sektor pariwisata seperti penginapan, restoran, pemungutannya dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah;

Sedangkan beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sebagai berikut :

1. Perlu adanya upgrade atraksi pada DTW Curug Sewu;
2. penataan ulang agar DTW Sendang Sikucing tidak terpengaruh adanya abrasi serta penyegara;
3. penambahan wahana pada DTW Kolam Renang Boja agar dapat bersaing dengan tempat wisata yang berkembang disekitarnya;
4. Koordinasi antara Disporapar dengan Bapenda terkait perhitungan realisasi PAD Sektor Pariwisata.

3. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Pertanian dilaksanakan Dinas Pertanian dan Pangan. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Pertanian pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.101

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Pertanian

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3							
	3.27	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN**				**60056,98**		
218	**3.27.02**	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**Persentase luasan tanaman hortikultura yang menggunakan varietas benih unggul (%)**	**72,73**	**0**	**0,00**	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Persentase luasan tanaman pangan yang menggunakan varietas benih unggul (%)	**86,5**	**0**	**0,00**		
			Persentase luasan tanaman perkebunan yang menggunakan varietas bibit unggul (%)	**69,97**	**69,44**	**99,24**		
			Persentase penggunaan bibit ternak unggul (%)	**76,2**	**0**	**0,00**		
	3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan sarana pertanian (Kelompok)	1	1			
	3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah luasan areal tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura yang dikembangkan (Ha)	57	61			
	3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penangkar benih yang terbina (Orang)	25	25			
	3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah benih / bibit ternak yang berhasil dikembangkan (Ekor)	15.369	17.156			
219	**3.27.03**	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	**Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Ha)**	**22.666**	**22.666**	**100,00**	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	
			Luas lahan yang mendapat pengairan dari sumber-sumber air (irigasi tanah dangkal / dalam, embung, dam parit, long storage) dan pengelolaan jaringan irigasi sesuai kewenangan (Ha)	**1.350**	**1.533**	**113,56**		
	3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Prosentase pengembangan prasarana pertanian melalui digitasi lahan pertanian (%)	25	0			
			Prosentase pengembangan prasarana pertanian melalui action plan (%)	0	0			
	3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun / terehab (Unit)	35	35			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
220	**3.27.04**	**PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**	**Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular (%)**	**0,01**	**54**	**540000,00**	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	
	3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Angka morbiditas hewan (Ekor)	2.000	951			
	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan medik veteriner dan jasa pemotongan di RPH (Kali)	2.552	2.285			
	3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah usaha peternakan yang mendapatkan pengawasan (Unit)	21	22			
221	**3.27.05**	**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	**Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT (%)**	**90,24**	**90,24**	**100,00**	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	
	3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah gerakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian (Kali)	11	11			
222	**3.27.07**	**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**Persentase Cakupan Kelompok Tani yang aktif (%)**	**87**	**87**	**100,00**	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	
	3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani aktif (Kelompok)	750	789			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan bidang Pertanian sebesar 60.056,98. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan bidang Pertanian.

5. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Perdagangan dilaksanakan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Perdagangan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.102

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Perdagangan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	3							
	3.30	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN**				**84,69**		
224	**3.30.03**	**PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN**	**Persentase pasar yang layak fungsi (%)**	**38,45**	**29**	**75,42**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	3.30.03.2.01	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	pasar yang dibangun dan dikelola (unit)	13	12			
	3.30.03.2.02	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	sarana distribusi perdagangan yang mendapatkan fasilitasi pengelolaan (Pasar)	13	13			
225	**3.30.04**	**PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING**	**Persentase ketersediaan barang pokok dan penting (%)**	**150**	**168,43**	**112,29**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	3.30.04.2.01	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	terjaminnya ketersediaan barang pokok dan penting di tingkat kabupaten (%)	100	100			
	3.30.04.2.02	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	terjaminnya harga barang pokok dan penting yang terjangkau ditingkat kabupaten (data)	12	12			
	3.30.04.2.03	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	ketersediaan pupuk dan pestisida bersubsidi yang dilakukan (distributor)	6	5			
226	**3.30.05**	**PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR**	**Pertumbuhan produk unggulan ekspor (%)**	**5**	**2**	**40,00**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN	
	3.30.05.2.01	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi	penyelenggaraan dagang yang dilaksanakan (event)	1	1			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota					USAHA KECIL DAN MENENGAH	
227	**3.30.06**	**PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN**	**Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan (%)**	**100**	**111,06**	**111,06**	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH	
	3.30.06.2.01	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	pelaksanaan tera tera ulang dan pengawasan yang dilakukan (UTTP)	6.000	8.212			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan bidang Perdagangan sebesar 84,69. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan bidang Perdagangan.

Upaya dalam rangka mendorong pencapaian target kinerja, antara lain :

a. Rehabilitasi Pasar sesuai dengan peraturan dari Kementerian/Lembaga
b. Meningkatkan operasi pasar terkait Harga Barang Pokok Penting

6. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Perindustrian dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Perindustrian pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.103

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Perindustrian

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
2	3	4	5	6	7	8	9
3							
3.31	**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN**				**73,21**		
3.31.02	**PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**	**Persentase sentra industri yang dikembangkan (%)**	**90**	**75,5**	**83,89**	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	
		Persentase terselesaikannya dokumen RIPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA (%)	**90**	**75**	**83,33**		
		Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah (%)	**60**	**26,5**	**44,17**		
3.31.02.2.01	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan evaluasi yang disusun (Orang)	20	0			
3.31.03	**PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI**	**Persentase IKM yang diusulkan mendapatkan Izin Usaha Industri (IUI) (%)**	**40**	**27**	**67,50**	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	
3.31.03.2.01	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi (IKM)	2	0			
3.31.04	**PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL**	**Persentase ketersediaan informasi industri secara lengkap dan terkini (%)**	**50**	**43,57**	**87,14**	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	
3.31.04.2.01	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil fasilitasi (Dokumen)	1	0			

Mendasarkan tabel diatas, diketahui bahwa capaian kinerja program Urusan Pemerintahan bidang Perindustrian sebesar 73,21. Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan bidang Perindustrian.

D. UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN

1. SEKRETARIAT DAERAH

Urusan Pendukung Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat Daerah terdiri dari 3 Program dan 16 Kegiatan dengan tingkat capaian realisasi kinerjanya mencapai 72,16%. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat Daerah pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.104

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat Daerah

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4					**72.16**		
	4.01	**SEKRETARIAT DAERAH**				**72.16**		
232	**4.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**116.75**	**116.75**	SEKRETARIAT DAERAH	
			Persentas OPD yang difasilitasi dlam implementasi RB (%)	**66.67**	**0**	**0.00**		
			Presentase OPD yang memiliki nilai SKM B (%)	**98.5**	**100**	**101.52**		
	4.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan administrasi keuangan pada Sekretariat Daerah (%)	100	100.47			
	4.01.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan umum administrasi Barang Milik Daerah pada Sekretariat Daerah (%)	0	0			
	4.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan administrasi kepegawaian di Sekretariat Daerah (%)	100	142,92			
	4.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan administrasi umum di Sekretariat Daerah (%)	100	115,18			
	4.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan umum pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah di Sekretariat Daerah (%)	100	138,05			
	4.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan umum penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah di Sekretariat Daerah (%)	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan umum pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah di Sekretariat Daerah (%)	100	124,91			
	4.01.01.2.11	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan administrasi keuangan dan operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (%)	100	104,17			
	4.01.01.2.12	Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	Persentase ketercapaian pelayanan umum kerumahtanggaan Sekretariat Daerah (%)	100	108,33			
	4.01.01.2.13	Penataan Organisasi	Jumlah Peranda yang difasilitasi (OPD)	57	57			
233	**4.01.02**	**PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT**	**Persentase kerjasama yg terimplementasi secara efektif (%)**	**100**	**0**	**0.00**	SEKRETARIAT DAERAH	
			Persentase raperda yang diusulkan ke propemperda (%)	**100**	**100**	**100.00**		
			Persentase terselenggaranya koordinasi di bidang kesejahteraan rakyat (%)	**100**	**85**	**85.00**		
			Prosentase Kecamatan dan Kelurahan tertib administrasi (%)	**100**	**0**	**0.00**		
	4.01.02.2.02	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	% fasilitasi kebijakan kesejahteraan Rakyat (%)	100	90			
	4.01.02.2.03	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Jumlah Raperda Yang di usulkan ke PROPEMPERDA (buah)	6	0			
234	**4.01.03**	**PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN**	**Persentase Belanja Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP (%)**	**100**	**111**	**111.00**	SEKRETARIAT DAERAH	
			Persentase kegiatan pembangunan yang tidak mengalami keterlambatan dlm pelaksanaan (%)	**100**	**75**	**75.00**		
			Presentase kenaikan deviden dari sektor BUMD (%)	**3**	**3.97**	**132.33**		
	4.01.03.2.01	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	persentasi kebijakan dan evaluasi dalam pengembangan BUMD dan BLUD yang terfasilitasi (%)	100	71			
	4.01.03.2.02	Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	Persentase terpenuhinya administrasi pembangunan daerah (%)	100	80			
	4.01.03.2.03	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah OPD yang difasilitasi pengadaan barang dan jasa (OPD)	30	57			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4.01.03.2.04	Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	jumlah dok kebijakan SDA yang disusun (dokumen)	1	1			

Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat Daerah.

2. SEKRETARIAT DPRD

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat DPRD dengan capaian Kinerja Program tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.105

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat DPRD

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4					**96.85**		
	4.02	**SEKRETARIAT DPRD**				**96.85**		
244	**4.02.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100.00**	SEKRETARIAT DPRD	
	4.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berhasil disusun (Dokumen)	17	16			
	4.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan administrasi keuangan daerah yang dilaksanakan (%)	100	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	4.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang dilaksanakan (%)	100	75			
	4.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase kegiatan administrasi umum perangkat daerah yang dilaksanakan (%)	100	0			
	4.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (%)	100	0			
	4.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (%)	100	0			
	4.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pemeliharaan barang milik Daerah Penunjang Urusan (%)	100	25			
	4.02.01.2.15	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Prosentase layanan keuangan dan kesejahteraan yang diberikan kepada anggota DPRD (Bulan)	12	0			
	4.02.01.2.16	Layanan Administrasi DPRD	Jumlha layanan Administrasi yang diberikan kepada anggota DPRD (Bulan)	12	0			
245	**4.02.02**	**PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD**	**Jumlah produk hukum yang dibahas sesuai kebutuhan (perda)**	**17**	**16**	**94.12**	SEKRETARIAT DPRD	
			Prosentase dukungan Sekretariat DPRD terhadap pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD (%)	**84**	**81**	**96.43**		
	4.02.02.2.01	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Jenis kegiatan peraturan daerah dan peraturan DPRD yang dibahas (Kegiatan)	4	0			
	4.02.02.2.02	Pembahasan Kebijakan Anggaran	Jumlah kajian anggaran yang dilaksanakan (Kegiatan)	16	0			
	4.02.02.2.03	Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Jumlah pengawasan yang dilakukan (Kegiatan)	60	0			
	4.02.02.2.04	Peningkatan Kapasitas DPRD	Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas DPRD yang dilaksanakan (Kegiatan)	44	0			
	4.02.02.2.05	Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Jumlah penyerapan dan penghimpunan aspirasi masyarakat (Kegiatan)	4	0			
	4.02.02.2.06	Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD	Jumlah pelaksanaan dan pengawasan kode etik DPRD (Dokumen)	2	0			
	4.02.02.2.07	Pembahasan Kerja Sama Daerah	Jumlah pembahasan kerja sama daerah yang dilaksanakan (Bulan)	12	0			
	4.02.02.2.08	Fasilitasi Tugas DPRD	Jumlah fasilitasi tugas DPRD yang dilaksanakan (Kegiatan)	42	0			

Program-program tersebut mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Kunci dan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Urusan Pemerintahan untuk Sekretariat DPRD.

E. UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN

1. PERENCANAAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Perencanaan dilaksanakan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Perencanaan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.106

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Perencanaan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5					**101.74**		
	5.01	**PERENCANAAN**				**101.74**		
246	**5.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100.00**	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
	5.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daera (dokumen)	12	12			
	5.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase terlaksananya administrasi keuangan perangkat daera (persen)	100	100			
	5.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terpenuhi nya kebutuhan rutin perkantoran (persen)	100	100			
	5.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana perkantoran (persen)	100	100			
	5.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terpenuhinya pemeliharaan sarana prasarana perkantoran (persen)	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
247	**5.01.02**	**PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH**	**Prosentase kesesuaian RKPD dengan RPJMD (%)**	**100**	**100**	**100.00**	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
	5.01.02.2.01	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun (dokumen)	3	3			
	5.01.02.2.02	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Terinputnya analisis data dan informasi untuk perencanaan pembangunan daerah (kali)	1	1			
	5.01.02.2.03	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	jumlah perangkat daerah yang didampingi dalam penyusunan pengendalian, evaluasi (Perangkat Daerah)	57	57			
248	**5.01.03**	**PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**	**Persentase realisasi indikator OPD dibawah rumpunSDA (Sumber Daya Alam) (%)**	**86.36**	**86.36**	**100.00**	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
			Prosentase realisasi indikator OPD dibawah rumpun Infrastruktur & kewilayahan (%)	**88.89**	**88.89**	**100.00**		
			Prosentase realisasi indikator OPD dibawah rumpun Pemerintahan & Pembangunan Manusia (%)	**96.15**	**100**	**104.00**		
			Prosentase realisasi indikator OPD dibawah rumpun Perekonomian (%)	**93.94**	**100**	**106.45**		
	5.01.03.2.01	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	jumlah koordinasi perencanaan bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (kali)	46	46			
	5.01.03.2.02	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	umlah koordinasi perencanaan bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) (kali)	41	41			
	5.01.03.2.03	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	jumlah koordinasi perencanaan bidang Infrastruktur dan Kewilayahan (kali)	12	12			

2. KEUANGAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Keuangan dilaksanakan oleh 2 perangkat daerah yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah serta Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Keuangan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.107

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Keuangan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5					**32.28**		
	5.02	**KEUANGAN**				**32.28**		
249	**5.02.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**88.57**	**88.57**	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	
	5.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang tersusun (Dokumen)	11	11			
	5.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan terbayarnya Gaji dan tunjangan ASN (bulan)	14	14			
	5.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang terlayani (orang)	61	35			
	5.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan pemenuhan kebutuhan rutin (bulan)	12	12			
	5.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah sarana prasarana yang diadakan (unit)	15	1			
	5.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan pemenuhan kebutuhan rutin (bulan)	12	12			
	5.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Unit Barang Milik Daerah yang terpelihara (unit)	94	94			
250	**5.02.02**	**PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH**	**Persentase kesesuaian APBD dengan KUA PPAS (%)**	**100**	**100**	**100.00**	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	
			Persentase OPD menyusun laporan keuangan sesuai standar keuangan (%)	**100**	**100**	**100.00**		
			Persentase pelaporan keuangan tepat waktu (kemenkeu, KPPN, KPP, Taspen) (%)	**100**	**100**	**100.00**		
			Persentase sistem keuangan yang terintegrasi (%)	**50**	**50**	**100.00**		
	5.02.02.2.01	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	JUMLah dok anggaran daerah yang disusun (KUAPPAS, RKA, RAPBD, APBD, DPA) (Dokumen)	5	5			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5.02.02.2.02	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	JUMLAH OPD YANG DIBINA DALAM PENGELOLAAN PEMBENDAHARAAN DAERAH (OPD)	49	49			
	5.02.02.2.03	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Jumlah OPD yang dibina dalam penyusunan laporan keuangan (OPD)	51	51			
	5.02.02.2.04	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah desa penerima DD,ADD,bagi hasil pajak dan retribusi (Desa)	266	266			
	5.02.02.2.05	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	Jumlah Data Base Sistem Informasi Keuangan yang terpelihara (Laporan)	2	2			
251	**5.02.03**	**PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH**	**Persentase aset daerah yang dikelola dengan baik (%)**	**100**	**100**	**100.00**	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	
	5.02.03.2.01	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah barang milik daerah yang dikelola (Laporan)	1	1			
252	**5.02.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**25**	**25.00**	BADAN PENDAPATAN DAERAH	
	5.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan (Dokumen)	4	0			
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Dokumen)	8	0			
			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	1	0			
	5.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang / bulan)	39	0			
			Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	12	0			
	5.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang di sediakan (Paket)	12	0			
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang di sediakan (Paket)	12	0			
			Jumlah Paket Bahan Barang Penyediaan Cetakan dan Penggandaan yang di sediakan (Paket)	10	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan yang di sediakan (Bulan)	12	0			
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultansi SKPD (Laporan)	12	0			
			Jumlah Laporan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (Dokumen)	1	0			
	5.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Unit)	4	0			
			Jumlah Paket Mebel yang di sediakan (Paket)	6	0			
			Jumlah Paket Peralatan dan Mesin Lainnya yang di sediakan (Paket)	5	0			
			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di pelihara (Paket)	1	0			
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	1	0			
	5.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Bulan Penyediaan Surat Menyurat dan Jasa Transaksi Keuangan (Laporan)	12	0			
			Jumlah Bulan terbayarnya Langganan Listrik Telkom PDAM dan Internet (Laporan)	12	0			
			Jumlah Bulan Terbayarnya Honor Tenaga Kebersihan dan Tenaga Keamanan (Bulan)	12	0			
	5.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang di pelihara dan di bayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	62	0			
253	**5.02.04**	**PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH**	**Nilai IKM (nilai)**	**86.94**	**0**	**0.00**	BADAN PENDAPATAN DAERAH	
			Persentase pertumbuhan pajak pertahun (%)	**10**	**-25.83**	**-258.30**		
			Persentase pertumbuhan WP baru (%)	**10**	**-5.78**	**-57.80**		
			Persentase realisasi Pajak Daerah (%)	**100**	**57.56**	**57.56**		
	5.02.04.2.01	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah (Dokumen)	2	0			
			Jumlah Wajib Pajak yang Mendapatkan Sosialisasi (Orang)	500	0			
			Jumlah Dokumen Data Subyek dan Objek Pajak Daerah (Dokumen)	6.000	0			
			Jumlah Dokumen Laporan Hasil Pengelolaan Data Pajak Daerah (Dokumen)	12	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah Dokumen Hasil Verifikasi Pajak Daerah (Dokumen)	12	0			
			Jumlah Dokumen Hasil Laporan Penagihan Pajak Daerah (Dokumen)	11	0			
			Jumlah Dokumen Laporan Pengendalian Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah (Dokumen)	12	0			

3. KEPEGAWAIAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Kepegawaian dilaksanakan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Kepegawaian pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.108

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Kepegawaian

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5					**114.59**		
	5.03	**KEPEGAWAIAN**				**114.59**		
254	**5.03.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian Perencanaan dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah (persen)**	**100**	**100**	**100.00**	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
			Persentase terpenuhinya layanan umum, kepegawaian dan keuangan Perangkat Daerah (persen)	**100**	**100**	**100.00**		
	5.03.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi perangkat daerah (dokumen)	4	4			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5.03.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah (persen)	100	100			
	5.03.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Prosentase terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah (persen)	100	100			
	5.03.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan rutin kantor (persen)	100	100			
	5.03.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana perkantoran (persen)	100	100			
	5.03.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran (persen)	100	100			
	5.03.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana perkantoran (persen)	100	100			
255	**5.03.02**	**PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH**	**Persentase ASN menyusun SKP dan Penilaian Prestasi Kerja tepat waktu (%)**	**80**	**98**	**122.50**	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
			Persentase ASN yang lulus Ujian Dinas Kenaikan Pangkat dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (%)	**100**	**81**	**81.00**		
			Persentase data kepegawaian dalam aplikasi kepegawaian yang ter update (%)	**80**	**95.5**	**119.38**		
			Persentase jabatan struktural yang dievaluasi (%)	**90**	**91**	**101.11**		
			Persentase penempatan ASN sesuai peta jabatan (%)	**70**	**63**	**90.00**		
			Persentase struktur jabatan ASN yang terisi (%)	**87**	**80.58**	**92.62**		
			Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) (%)	**8.11**	**20.22**	**249.32**		
			Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menegah/ Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) (%)	**220**	**226.02**	**102.74**		
			Tingkat Kedisiplinan ASN (%)	**98.2**	**99.99**	**101.82**		
	5.03.02.2.01	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Jumlah laporan data dan informasi kepegawaian yang terproses dan diperbarui (laporan)	12	12			
			Jumlah laporan terlaksananya pengadaan, pemberhentian ASN (laporan)	4	4			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5.03.02.2.02	Mutasi dan Promosi ASN	Jumlah laporan terlaksananya mutasi (internal perangkat daerah dan luar kabupaten) dan kenaikan pangkat PNS (laporan)	4	4			
			Jumlah laporan promosi PNS (laporan)	4	4			
	5.03.02.2.03	Pengembangan Kompetensi ASN	Jumlah laporan pengembangan kompetensi ASN (laporan)	4	4			
	5.03.02.2.04	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Tersedianya laporan tingkat kedisiplinan ASN (laporan)	12	12			
			Jumlah laporan penilaian prestasi kerja dan PNS yang berprestasi (laporan)	4	4			
			Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Aparatur (Laporan)	4	4			

4. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Pelatihan dilaksanakan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.109

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Pelatihan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5					**193.60**		
	5.04	**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**				**193.60**		
256	**5.04.02**	**PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**	**Persentase ASN yang lulus lat prajabatan/latsar dan lat kepemimpinan (%)**	**100**	**100**	**100.00**	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
			Persentase ASN yang lulus pengembangan kompetensi yang telah direncanakan (%)	**100**	**100**	**100.00**		

			Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat kompetensi (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) (%)	**23.24**	**88.5**	**380.81**		
	5.04.02.2.01	Pengembangan Kompetensi Teknis	Jumlah laporan pengembangan teknis (laporan)	4	4			
	5.04.02.2.02	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	Jumlah laporan pengembangan kompetensi manajerial dan fungsional ASN (laporan)	2	2			

5. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam pencapaian Urusan Pemerintahan bidang Penelitian dan Pengembangan dilaksanakan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.110

Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Penelitian dan Pengembangan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	5							
	5.05	**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**				**83.34**		
257	**5.05.02**	**PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**	**Persentase jenis kelitbangan utama yang diimplementasikan (%)**	**85.71**	**71.43**	**83.34**	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
	5.05.02.2.01	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Jumlah penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan (dokumen)	4	4			
	5.05.02.2.02	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	jumlah penelitian bidang sosial dan kependudukan (dokumen)	5	5			
	5.05.02.2.03	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Jumlah penelitian bidang ekonomi dan pembangunan (dokumen)	4	4			
	5.05.02.2.04	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Jumlah inovasi dan teknologi yang dihasilkan (buah)	26	19			

F. UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN

1. INSPEKTORAT DAERAH

Dalam pencapaian Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan dilaksanakan Inspektorat Daerah Kabupaten Kendal. Capaian Kinerja Program Urusan Pemerintahan bidang Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2024 selengkapnya tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.111

Capaian Kinerja Program Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	6					**78.63**		
	6.01	**INSPEKTORAT DAERAH**				**78.63**		
258	**6.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**90.58**	**90.58**	INSPEKTORAT DAERAH	
	6.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaiannya Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (%)	100	89,81			
	6.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaiannya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (%)	100	100			
	6.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaiannya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100	79,01			
	6.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketercapaiannya Administrasi Umum Perangkat Daerah (%)	100	83,31			
	6.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Ketercapaiannya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	100			
	6.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	85,58			
	6.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketercapaiannya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (%)	100	90,13			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
259	**6.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN**	**Prosentase tercapainya penyelenggaraan pengawasan di daerah (%)**	**100**	**82.56**	**82.56**	INSPEKTORAT DAERAH	
	6.01.02.2.01	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persentase Ketercapaiannya Penyelenggaraan Pengawasan Internal (%)	100	81,68			
	6.01.02.2.02	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Persentase Ketercapaian Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu (%)	100	62,46			
260	**6.01.03**	**PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI**	**Prosentase hasil perumusan kebijakan, pendampingan dan asistensi (%)**	**100**	**62.74**	**62.74**	INSPEKTORAT DAERAH	
	6.01.03.2.02	Pendampingan dan Asistensi	Persentase Ketercapaiannya Pendampingan dan Asistensi (%)	100	62,74			

G. UNSUR KEWILAYAHAN

1. KECAMATAN

Luas Wilayah Kabupaten Kendal tercatat seluas 73.611 Ha. Secara administratif, luas wilayah Kabupaten Kendal terbagi dalam 20 (dua puluh) kecamatan yang terdiri dari 266 desa dan 20 kelurahan dengan perincian jumlah desa/kelurahan, luas, dan jumlah penduduk adalah sebagai berikut :

Tabel 2.112

Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2024

No	Wilayah	Penduduk (LK)	Penduduk (PR)	Penduduk (JML)
1	PLANTUNGAN	17.870	17.075	34.945
2	PAGERUYUNG	19.881	19.124	39.005
3	SUKOREJO	33.323	32.002	65.325
4	PATEAN	28.691	28.123	56.814
5	SINGOROJO	28.848	28.247	57.095

No	Wilayah	Penduduk (LK)	Penduduk (PR)	Penduduk (JML)
6	LIMBANGAN	18.985	18.881	37.866
7	BOJA	44.369	44.016	88.385
8	KALIWUNGU	34.771	34.513	69.284
9	BRANGSONG	27.402	26.983	54.385
10	PEGANDON	20.682	20.538	41.220
11	GEMUH	28.192	27.792	55.984
12	WELERI	32.452	32.102	64.554
13	CEPIRING	27.985	28.208	56.193
14	PATEBON	32.458	32.220	64.678
15	KENDAL	31.380	31.271	62.651
16	ROWOSARI	29.130	28.528	57.658
17	KANGKUNG	27.043	26.833	53.876
18	RINGINARUM	20.520	20.155	40.675
19	NGAMPEL	19.638	19.473	39.111
20	KALIWUNGU SELATAN	27.537	26.973	54.510
	TOTAL	**551.157**	**543.057**	**1.094.214**

Sumberdata : Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kendal

Tabel 2.113

Luas Wilayah Kabupaten Kendal per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	PRESENTASE (%)
KENDAL		**1015,53**	**100**
1	PLANTUNGAN	48,82	4,81
2	PAGERUYUNG	51,44	5,07
3	SUKOREJO	76,04	7,49
4	PATEAN	92,93	9,15
5	SINGOROJO	119,32	11,75
6	LIMBANGAN	71,71	7,06
7	BOJA	64,11	6,31
8	KALIWUNGU	47,72	4,70
9	BRANGSONG	34,55	3,40
10	PEGANDON	31,13	3,07
11	GEMUH	51,43	5,06
12	WELERI	30,29	2,98
13	CEPIRING	30,07	2,96
14	PATEBON	44,31	4,36
15	KENDAL	27,5	2,71
16	ROWOSARI	32,6	3,21
17	KANGKUNG	38,99	3,84
18	RINGINARUM	23,5	2,31
19	NGAMPEL	33,88	3,34
20	KALIWUNGU SELATAN	65,19	6,42

Realisasi indikator unsur kewilayahan di RPJMD Kabupaten Kendal adalah mengukur Nilai SAKIP dan nilai IKM dari 20 Kecamatan yang ada di Kendal dengan didukung oleh program-program Kecamatan di Kabupaten Kendal berikut ini :

Tabel 2.114

Capaian Kinerja Program Unsur Kewilayahan

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7							
	7.01	**KECAMATAN**				**81,11**		
261	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KENDAL	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran evaluasi yang tersusun (persen)	20	20			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	jumlah dokumen keuangan yang tersusun (persen)	20	20			
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	jumlah pakaian dinas harian dan emblem ID card yang tersedia (persen)	20	0			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	jumlah bulan terlaksananya kegiatan adm umum (persen)	20	20			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jumlah bulan jasa penunjang yang tercukupi (persen)	20	20			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jumlah jenis aset yang dipelihara (persen)	15	15			
262	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**90**	**90**	**100,00**	KECAMATAN KENDAL	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah kegiatan urusan pemerintahan yang dilimpahkan (persen)	20	20			
263	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**80**	**80**	**100,00**	KECAMATAN KENDAL	
			Presentase kelurahan tertib administrasi (%)	**95**	**95**	**100,00**		
	7.01.03.2.02	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	jumlah keiatan pemberdayaan kelurahan yang dilaksanakan (persen)	20	20			
264	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KENDAL	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	jumlah koordinasi (persen)	10	10			
285	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEBON	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang terlaksana (dokumen)	8	8			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kegiatan Administrasi Keuangan yang dilaksanakan (dokumen)	5	5			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum yang dilaksanakan (paket)	6	5			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terlaksana (laporan)	3	2			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang terpelihara (unit)	20	17			
286	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**95**	**93**	**97,89**	KECAMATAN PATEBON	
	7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terselenggaranya Koordinasi Kegiatan Pemerintahan diTingkat Kecamatan (dokumen)	6	8			
	7.01.02.2.03	Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	Terlaksananya Pemeliharaan prasarana dan sarana Pelayanan Umum (orang/bulan)	36	36			
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Terlaksananya Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat (dokumen)	2	2			
287	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**65**	**35**	**53,85**	KECAMATAN PATEBON	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Meningkatkan Koordinasi Pemberdayaan Desa yang dilaksanakan (dokumen)	18	18			
288	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEBON	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah (orang)	250	256			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
289	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEBON	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa (dokumen)	13	13			
290	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PEGANDON	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun (dokumen)	4	4			
			Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun (dokumen)	4	4			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan terbayar nya gaji dan tunjangan ASN (Bulan)	14	14			
			Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN (Orang/Bulan)	16	16			
			Jumlah bulan honorarium pejabat penata-usahaan keuangan dan pejabat pengadaan barang jasa (Bulan)	10	10			
			Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN (dokumen)	12	12			
			Jumlah bulan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semester SKPD (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan terbayarnya honor pejabat pengadaan B/J, tenaga kebersihan, penyediaan alat/bahan kegiatan kantor - perabot kantor serta jasa retribusi kebersihan (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan Penyediaan Komponen Instalasi Iistrik/penerangan bangunan kantor (Bulan)	12	12			
			Jumlah paket Penyediaan Komponen Instalasi Iistrik/penerangan bangunan kantor (Paket)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah bulan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Bulan)	12	12			
			Jumlah paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor ATK (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Bulan)	12	12			
			Jumlah paket Penyediaan Bahan Logistik Kantor (Paket)	12	12			
			Jumlah bulan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (Bulan)	0	0			
			Jumlah paket Penyediaan Peralatan Rumah Tangga setiap Bulan (Paket)	0	0			
			Jumlah bulan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (Bulan)	12	12			
			Jumlah paket Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan (Paket)	12	12			
			Jumlah bulan Penyelenggaraan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (Bulan)	12	12			
			Jumlah dokumen Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (dokumen)	12	12			
			Jumlah laporan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (laporan)	4	4			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah belanja modal pengadaan mebelair (Buah)	0	0			
			Jumlah laporan hasil pengadaan mebelair (laporan)	0	0			
			Jumlah unit Pengadaan Gedung dan Bangunan Lainnya (unit)	0	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah paket Pengadaan Gedung dan Bangunan Lainnya (Paket)	0	0			
			Jumlah Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Buah)	0	0			
			Jumlah Paket Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Paket)	4	4			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Surat Menyurat meliputi belanja meterai dan benda pos lainnya (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan Terbayarnya Jasa Komunikasi, Jasa Air dan Jasa Listrik setiap bulan. (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan Penyediaan Jasa Umum Kantor meliputi Jasa Administrasi, Jasa Keamanan, Jasa Kebersihan dan jaminan ketenagakerjaan non ASN (Bulan)	11	11			
			Jumlah laporan Penyediaan Jasa Umum Kantor meliputi Jasa Administrasi, Jasa Keamanan, Jasa Kebersihan dan jaminan ketenagakerjaan non ASN (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan Penyediaan Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (Bulan)	16	16			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Unit)	1	1			
			Jumlah paket Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Paket)	2	1			
			Jumlah Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (Paket)	1	1			
			Jumlah bulan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (Bulan)	4	4			
			Jumlah laporan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (laporan)	4	4			
291	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**75**	**75**	**100,00**	KECAMATAN PEGANDON	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah fasilitasi dalam rangka Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha (peserta)	48	48			
			Jumlah peserta sosialisasi terkait Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan (peserta)	48	48			
			Jumlah laporan terkait Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan (laporan)	12	12			
292	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**50**	**50**	**100,00**	KECAMATAN PEGANDON	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Laporan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa (Desa)	12	12			
			Jumlah dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di wilayah kerja Kecamatan (Desa)	12	12			
			Jumlah laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan (Desa)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah kegiatan Peningkatan Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat TP PKK dan Pemberdayaan Kepemudaan di wilayah Kecamatan (Desa)	12	12			
293	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PEGANDON	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Bulan)	12	12			
			Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan (Bulan)	12	12			
			Jumlah koordinasi dalam rangka Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan dalam rangka Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat (laporan)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah bulan pembayaran upah/ honor petugas penunjang perkantoran dan jumlah linmas desa yang terbina (Bulan)	12	12			
			Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang - undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bulan)	12	12			
294	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PEGANDON	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah peserta kegiatan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (peserta)	75	75			
			Jumlah laporan hasil Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (laporan)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
			Jumlah laporan fasilitasi dalam rangka Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (laporan)	12	12			
			Jumlah bulan kegiatan Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Bulan)	12	12			
295	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PEGANDON	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah dokumen yang difasilitasi dalam rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa (dokumen)	12	9			
			Jumlah desa yang difasilitasi dalam Rekomendasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa (Desa)	0	0			
			Jumlah dokumen yang difasilitasi dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Desa & Pendayagunaan Aset Desa (dokumen)	12	12			
			Jumlah desa yang difasilitasi dalam Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa (Desa)	12	12			
			Jumlah desa yang difasilitasi dalam rangka Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Desa)	0	0			
			Jumlah desa yang difasilitasi dalam rangka Fasilitasi Penyusunan Program Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Desa)	12	12			
			Jumlah bulan kegiatan Koordinasi Pendampingan Desa di wilayahnya (Bulan)	12	12			
			Jumlah laporan hasil Koordinasi Pendampingan Desa di wilayahnya (laporan)	0	0			
296	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN WELERI	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Prosentase ketercapaian perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah (%)	100	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun (Dokumen)	12	0			
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pakaian dinas harian dan emblem/ID card yang tersedia (Stel)	15	0			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor (%)	100	0			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah aset yang diadakan (Jenis)	17	0			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor (Bulan)	12	0			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis aset yang dipelihara (Jenis)	17	0			
297	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN WELERI	
	7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kali)	12	0			
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Laporan kegiatan urusan pemerintahan yang dilimpahkan (Laporan)	12	0			
298	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**50**	**0**	**0,00**	KECAMATAN WELERI	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kali)	12	0			
299	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN WELERI	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kali)	12	0			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kali)	12	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
300	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN WELERI	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Laporan kegiatan pemerintahan umum yang dilaksanakan (Laporan)	12	0			
301	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN WELERI	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa yang Mengikuti Fasilitaso, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa (Desa)	16	0			
302	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN GEMUH	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	tersusunnya kegiatan tahun berikutnya (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	terbayarnya gaji ASN (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	terselenggaranya administrasi pegawai (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	tercukupinya bahan peralatan kantor (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	terlaksananya kegiatan kantor dengan b aik (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	terawatnya barang kantor (Bulan)	12	12			
303	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**90**	**100**	**111,11**	KECAMATAN GEMUH	
	7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	tercapainya target pelayanan di kecamatan (Bulan)	12	12			
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	terselesaikannya kegiatan yang dilimpahkan ke camat (Bulan)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
304	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**80**	**8,6**	**10,75**	KECAMATAN GEMUH	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat selama satu tahun (Bulan)	12	12			
305	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**90**	**100**	**111,11**	KECAMATAN GEMUH	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	terlaksananya kegiatan dalam sinegritas dengan tokoh agama dan kepolisian serta TNI (Bulan)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	terbayarnya honor linmas dalam melaksanakan penegakan perdaalam sinegritas dengan tokoh agama dan kepolisian serta TNI (Bulan)	12	12			
306	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**85**	**100**	**117,65**	KECAMATAN GEMUH	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	terlaksananya kegiatan pembinaan wawasan kebangsaan (Bulan)	12	12			
307	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN GEMUH	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	terlaksananya kegiatan memfasilitasi desa selama satu tahun (Bulan)	12	12			
308	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN CEPIRING	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Penganggaran Evaluasi yang Tersusun (Dokumen)	1	1			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (Bulan)	14	14			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase Terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Kantor (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Aset Kantor yang Tersedia (Unit)	3	3			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jumlah bulan tersedianya jasa kantor (bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Aset yang Dipelihara (Unit)	16	16			
309	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**93**	**90**	**96,77**	KECAMATAN CEPIRING	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Peserta Sosialisasi tentang Paten (Kegiatan)	1	1			
310	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**50**	**16**	**32,00**	KECAMATAN CEPIRING	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Koordinasi yang Dilaksanakan (Kali)	12	12			
311	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**90**	**90**	**100,00**	KECAMATAN CEPIRING	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Koordinasi Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan (Bulan)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah Bulan Pembayaran Upah/Honor Petugas Penunjang Perkantoran (Bulan)	12	12			
312	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**91**	**90**	**98,90**	KECAMATAN CEPIRING	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Pemerintahan Umum yang Dilaksanakan (Kali)	1	1			
313	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN CEPIRING	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Fasilitasi Pembinaan Pengawasan Pemerintahan Desa (Kegiatan)	30	30			
314	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**45**	**45,00**	KECAMATAN KALIWUNGU	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Penganggaran Evaluasi yang Tersusun (Dokumen)	2	2			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Keuangan yang tersusun (Dokumen)	26	26			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase Terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Kantor (Paket)	12	10			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	()	100	100			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	()	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Aset yang di Pelihara (Unit)	40	0			
315	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**93**	**93**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan yang di Limpahkan (Laporan)	1	1			
316	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**50**	**0**	**0,00**	KECAMATAN KALIWUNGU	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Koordinasi yang di Laksanakan (Lembaga kemasyarakatan)	9	9			
317	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**90**	**100**	**111,11**	KECAMATAN KALIWUNGU	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Koordinasi yang di laksanakan (Laporan)	12	12			
318	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**85**	**85**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Pemerintahan yang di laksanakan (Orang)	45	0			
319	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Fasilitasi Pembinaan dan Pengawasan Desa (Dokumen)	18	18			
320	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN BRANGSONG	
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun (Dokumen)	12	12			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan barang milik Daerah (Unit)	7	7			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase terpenuhinya jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah yang dipelihara (Persen)	100	100			
321	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**87**	**89**	**102,30**	KECAMATAN BRANGSONG	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah kegiatan urusan pemerintahan yang dilimpahkan (Kegiatan)	1	1			
322	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**58**	**15**	**25,86**	KECAMATAN BRANGSONG	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat desa (Desa)	12	12			
323	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**83**	**82**	**98,80**	KECAMATAN BRANGSONG	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah desa yang melakukan koordinasi upaya penyelenggaraan Ketentraman dam ketertiban umum (Desa)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah desa yang melakukan Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah (Desa)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
324	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**80**	**80**	**100,00**	KECAMATAN BRANGSONG	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Prosentase tercapainya kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum (Persen)	100	100			
325	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN BRANGSONG	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Prosentase jumlah desa yang tertib administrasi (Persen)	100	100			
326	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN BOJA	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah (dokumen)	0	5			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen administrasi keuangan Perangkat Daerah (dokumen)	12	12			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase penyediaan administrasi umum Perangkat Daerah (%)	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Prosentase Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	0			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah (laporan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara (unit)	20	20			
327	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN BOJA	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah dokumen urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat (dokumen)	3	0			
328	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**10**	**10**	**100,00**	KECAMATAN BOJA	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah laporan hasil koordinasi kegiatan pemberdayaan desa (laporan)	3	3			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
329	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN BOJA	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah laporan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum (laporan)	2	2			
330	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN BOJA	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah dokumen urusan pemerintahan umum sesuai penugasan Kepala Daerah (dokumen)	2	0			
331	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN BOJA	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah dokumen fasilitasi, rekomendasi dan hasil koordinasi dalam rangka pembinaan dan pengawasan Pemerintahan Desa (dokumen)	18	18			
332	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN LIMBANGAN	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan penganggaran evaluasi yang tersusun (Dokumen)	4	6			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun (Laporan)	26	26			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah laporan dokumen administrasi umum (laporan)	6	5			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang milik daerah Penunjang urusan yang tersedia (0)	1	1			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit)	1	1			
333	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN LIMBANGAN	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terlaksananya kegiatan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di Tingkat Kecamatan (kali)	12	12			
			Terlaksananya tugas forum koordinasi pimpinan kecamatan (kali)	12	12			
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah dokumen pelayanan umum yang dikeluarkan (Dokumen)	200	409			
334	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Jumlah lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan desa (desa)**	**16**	**16**	**100,00**	KECAMATAN LIMBANGAN	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah laporan kegiatan koordinasi pemberdayaan desa (desa)	16	16			
335	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**16**	**16**	**100,00**	KECAMATAN LIMBANGAN	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah desa yang dimonitor (desa)	16	16			
			Jumlah laporan kegiatan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum (laporan)	2	2			
336	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**16**	**16**	**100,00**	KECAMATAN LIMBANGAN	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa (Desa)	16	10			
337	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN SINGOROJO	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase ketercapaian perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja OPD (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah (Persen)	100	0			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan barang milik daerah (Unit)	4	4			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan barang milik daerah (Unit)	19	19			
338	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN SINGOROJO	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah kegiatan urusan pemerintahan yang dilimpahkan (Kegiatan)	1	1			
339	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**30**	**30,76**	**102,53**	KECAMATAN SINGOROJO	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat desa (Desa)	13	13			
340	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN SINGOROJO	
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kali)	12	12			
341	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN SINGOROJO	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan pemerintahan umum yang dilaksanakan (Kali)	12	12			
342	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**90**	**90**	**100,00**	KECAMATAN SINGOROJO	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemdes (Persen)	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
343	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**30**	**30,00**	KECAMATAN SUKOREJO	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (%)	100	0			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase jumlah laporan yang tersusun (%)	100	30			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase jumlah kegiatan pemerintahan umum yang dilaksanakan (%)	100	30			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah (%)	100	0			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase tersedianya jasa kantor (%)	100	100			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jumlah aset yang terpelihara (%)	100	30			
344	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN SUKOREJO	
	7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah kecamatan (%)	0	0			
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase pelaksanaan urusan yang dilimpahkan Camat (%)	0	0			
345	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**40**	**30**	**75,00**	KECAMATAN SUKOREJO	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase jumlah desa yang melaksanakan Musrenbangdes (%)	100	30			
346	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**30**	**30,00**	KECAMATAN SUKOREJO	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kegiatan)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
347	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN SUKOREJO	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase kegiatan Pemerintahan Umum yang Dilaksanakan (%)	100	100			
348	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**20**	**20,00**	KECAMATAN SUKOREJO	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemerintahan desa (%)	100	100			
349	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEAN	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (6)	6	6			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dukomen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (Laporan)	12	12			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Umum Perangkat Daerah (Laporan)	12	12			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah dokumen Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Laporan)	2	2			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Bulan)	12	3			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Unit)	10	10			
350	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEAN	
	7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Terlaksananya Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan (Prosentase)	100	100			
	7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja	Terlaksananya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan (Prosentase)					
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Terlaksananya Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat (Ppresentase)	100	100			
351	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEAN	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Terlaksananya Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa (Prosentase)	100	100			
352	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEAN	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Terlaksananya Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum (Prosesnya)	100	100			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Terlaksananya Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah (Prosentase)	100	100			
353	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEAN	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Terlaksananya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah (Prosesante)	100	100			
354	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PATEAN	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa (Prosentasa)	100	100			
355	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PAGERUYUNG	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tersusunnya dokumen perencanaan (%)	100	100			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	jumlah laporan yang tersusun (Dokumen)	2	2			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase jumlah kegiatan pemerintahan umum yang dilaksanakan (%)	100	100			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase tersedianya jasa kantor (%)	100	100			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jumlah aset yang terpelihara (%)	100	100			
356	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PAGERUYUNG	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase pelaksanaan urusan yang dilimpahkan Camat (%)	100	100			
357	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**40**	**9**	**22,50**	KECAMATAN PAGERUYUNG	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah desa yang melaksanakan Musrenbangdes (Desa)	14	14			
358	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PAGERUYUNG	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kegiatan)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)	100	100			
359	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PAGERUYUNG	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase kegiatan Pemerintahan Umum yang Dilaksanakan (%)	100	100			
360	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN PAGERUYUNG	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemerintahan desa (%)	100	100			
361	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**0**	**0,00**	KECAMATAN PLANTUNGAN	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
362	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**98**	**0**	**0,00**	KECAMATAN PLANTUNGAN	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat						
363	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**65**	**0**	**0,00**	KECAMATAN PLANTUNGAN	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa						
364	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**98**	**0**	**0,00**	KECAMATAN PLANTUNGAN	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum						
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah						
365	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**80**	**0**	**0,00**	KECAMATAN PLANTUNGAN	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah						
366	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**98**	**0**	**0,00**	KECAMATAN PLANTUNGAN	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa						
367	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN ROWOSARI	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase ketercapaian perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja OPD (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	()	100	100			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor (persen)	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan barang milik daerah (unit)	1	1			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor (bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan barang milik daerah (unit)	6	6			
368	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN ROWOSARI	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah kegiatan urusan pemerintahan yang dilimpahkan (Kegiatan)	1	1			
369	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**70**	**70**	**100,00**	KECAMATAN ROWOSARI	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (persen)	70	70			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
370	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN ROWOSARI	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	jumlah koordinasi yang dilaksanakan (kali)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	jumlah koordinasi yang dilaksanakan (kali)	12	12			
371	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN ROWOSARI	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan pemerintahan umum yang dilaksanakan (Kegiatan)	1	1			
372	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN ROWOSARI	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemerintah desa (Desa)	16	16			
373	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**75**	**75,00**	KECAMATAN KANGKUNG	
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	75			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dana yang dibutuhkan (Unit)	0	55			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dana yang dibutuhkan (Unit)	0	50			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dana yang dibutuhkan (Unit)	0	75			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dana yang dibutuhkan (Unit)	0	50			
374	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KANGKUNG	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.02.2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	100			
375	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**55**	**65**	**118,18**	KECAMATAN KANGKUNG	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	75			
376	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**85**	**85,00**	KECAMATAN KANGKUNG	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	85			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	75			
377	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KANGKUNG	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	100			
378	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**65**	**65,00**	KECAMATAN KANGKUNG	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Dana yang dibutuhkan (Laporan)	0	75			
379	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN RINGINARUM	
	7.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Evakuasi Kinerja yang telah dibuat dan dilaporkan (Persentase)	100	0			
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pengadministrasian Keuangan Perangkat Daerah (Persentase)	100	75			
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Pengadministrasian Umum di Kercamatan Ringinarum (Bulan)	12	9			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	JUmlah Bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (Bulan)	12	9			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Narang Milik Daerah / Inventaris yang dipelihara (Persentase)	100	70			
380	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN RINGINARUM	
	7.01.02.2.01	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase pemberian honmor kepada tenaga penunjang kegiatan (Persentase)	100	75			
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persantase Urusan Pemerintah Yang dilimpahkan kepada Camat dan telah dilaksanakan (Persentase)	100	100			
381	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**31**	**31**	**100,00**	KECAMATAN RINGINARUM	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Desa Yang Mendapatkan Fasiltasi Pemberdayaan <asyarakat Desa (Desa)	12	12			
382	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN RINGINARUM	
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	JUmlah Bulan Anggoita Linmas Kecamatan mendapatkan honor.gaji (bulan)	12	9			
383	**7.01.05**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM**	**Persentase kasus konflik sosial yang di tangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN RINGINARUM	
	7.01.05.2.01	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	JUmlah Anggota :Linmas yang mendapatkan Pembinaan dan pelatihan (Orang)	90	90			
384	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN RINGINARUM	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa yang mendapatkan pembinaan dan Pengawasan dari Pemerintah Kecamatan (Desa)	12	12			
385	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN NGAMPEL	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan keuangan yang tersusun (Dokumen)	37	37			
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor (Persen)	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah aset yang diadakan (Unit)	2	2			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor (Bulan)	12	12			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis aset yang dipelihara (Jenis)	6	6			
386	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**80**	**80**	**100,00**	KECAMATAN NGAMPEL	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (Persen)	50	50			
387	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**50**	**50**	**100,00**	KECAMATAN NGAMPEL	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (kali)	12	12			
388	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN NGAMPEL	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (kali)	12	12			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan (Kali)	12	12			
389	**7.01.06**	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN NGAMPEL	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemerintah desa (kali)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
390	**7.01.01**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Persentase ketercapaian penunjang urusan Perangkat Daerah (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	
	7.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan pengganggaran evaluasi yang tersusun ()	12	12			
	7.01.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
	7.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Prosentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan kantor ()	100	100			
	7.01.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah aset yang diadakan ()	5	1			
	7.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa kantor ()	12	9			
	7.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis aset yang dipelihara ()	16	7			
391	**7.01.02**	**PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK**	**Persentase pelimpahan pelaksanaan pelimpahan kewenangan kecamatan (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	
	7.01.02.2.04	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan ()	12	12			
392	**7.01.03**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN**	**Persentase aspirasi masyarakat dalam Musrenbang RKPD (%)**	**55**	**50**	**90,91**	KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	
	7.01.03.2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan ()	8	8			
393	**7.01.04**	**PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM**	**Persentase ganguan keamanan dan ketertiban yang ditangani (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	
	7.01.04.2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan ()	100	100			
	7.01.04.2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah desa yang difasilitasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah (8)	12	12			

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan (Tahun 2024) yang dievaluasi	Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD ynag dievaluasi	Unit SKPD Penanggungjawab	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
394	7.01.06	**PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA**	**Persentase penyusunan APBDes tepat waktu (%)**	**100**	**100**	**100,00**	KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	
	7.01.06.2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengawasan pemdes ()	100	100			

H. UNSUR PEMERINTAHAN UMUM

Dalam pencapaian Unsur Pemerintahan Umum dilaksanakan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal. Capaian kinerja indikator unsur Pemerintahan Umum Kesatuan Bangsa dan Politik sudah tercapai dengan status capaian Sangat Tinggi, hal tersebut didukung dengan penanganan terhadap kejadian konflik sosial sudah 100% dan angka kriminalitas sejumlah 147 sudah tertangani. Angka kriminalitas tersebut adalah Mendasarkan kepada tugas dan fungsinya, IKU Badan Kesbangpol Kabupaten Kendal adalah persentase penanganan terhadap kejadian konflik sosial. Namun pada tahun 2024 tidak terjadi konflik sosial. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan di Badan Kesbangpol telah dapat mencegah terjadinya konflik sosial di Kabupaten Kendal.

2.3. Permasalahan Pembangunan

Permasalahan Pembangunan di Kabupaten Kendal diidentifikasikan melalui data dan informasi berdasarkan capaian target kinerja Perangkat Daerah dalam mendukung pembangunan Kabupaten Kendal, yang menjadi catatan di Kabupaten Kendal secara umum tidak mencerminkan penurunan capaian. Berikut disampaikan permasalahan-permasalahan per urusan dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja:

1. Urusan Pendidikan
    a. Kompetensi guru belum maksimal serta tenaga pendidik yang belum merata;
    b. Budaya Masyarakat daerah pegunungan masih mementingkan skill dibandingkan memaksimalkan sektor Pendidikan;
    c. Masih ada anak putus sekolah dan tidak melanjutkan sekolah. Faktor yang melatarbelakangi anak putus sekolah antara lain:
        1. keterbatasan ekonomi keluarga sehingga anak diarahkan untuk langsung bekerja;
        2. pola pikir orang tua;
        3. akses ke sekolah yang masih rusak; dan
        4. sarana-prasarana kurang memadai.
2. Urusan Kesehatan
    a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan;
    b. Banyak kematian ibu hamil disebabkan bukan karena kehamilan (komplikasi non obstetri);
    c. Ibu hamil kurang pendampingan/pengawalan;
    d. Kurangnya tindak lanjut laporan pasien (ibu nifas) pulang karena tidak semua pasien mendapatkan kunjungan;
    e. ANC terpadu dan screening layak hamil belum ada;
    f. Calon pengantin melakukan pemeriksaan di puskesmas pada detik-detik menjelang pernikahan;
    g. Kunjungan neonat lengkap masih kurang;
    h. capaian SPM tidak bisa tercapai karena ada perbedaan jumlah sasaran capil dan riil.
3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
    a. Dalam perbaikan jalan belum mengacu terhadap data status jalan yang rusak berat, rusak ringan dan lain-lain;
    b. Kurangnya alokasi anggaran pemeliharaan, banyak bangunan irigasi yang umurnya sudah tua dan belum bisa ditangani secara optimal, seringnya terjadi bencana pada saluran irigasi;
    c. Kabupaten Kendal belum memiliki Peraturan Bupati tentang Standar Kelayakan Sanitasi;

d. Jumlah tenaga operator yang bersertifikat belum menyeluruh.

4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
   a. Penanganan kawasan kumuh saat ini masih terbatas pada kawasan yang masuk ke dalam SK Kumuh;
   b. Belum memiliki SK Bencana sehingga menyebabkan keterbatasan dalam penanganan bencana, khususnya untuk bencana alam yang menyebabkan kerusakan rumah;
   c. Kesulitan dalam mendapatkan data rumah se-Kabupaten Kendal;
   d. Masih terdapat pengembang perumahan yang belum menyerahkan aset PSU-nya sehingga tidak dapat mendapatkan pemeliharaan PSU.
5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
   a. Masih terdapat Masyarakat yang kurang memahami aturan terkait ketertiban umum;
   b. Beberapa kasus membutuhkan pendekatan khusus karena melibatkan konflik antarwarga atau norma adat setempat;
   c. Sarana prasarana lokasi kejadian belum memadahi sehingga terjadi keterlambatan penanganan kejadian.
6. Urusan Sosial
   a. Belum semua PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejateraan Sosial) terlantar memperoleh layanan rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial;
   b. Belum semua PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejateraan Sosial) lainnya (diluar PPKS terlantar) memperoleh layanan rehabilitasi sosial;
   c. Pelayanan penanganan tanggap darurat bencana belum sesuai SPM;
   d. Belum optimalnya peran PSKS (Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial) dalam penanganan PPKS;
   e. Taman makam pahlawan belum sesuai standar (Permensos 23 Tahun 2014).
7. Urusan Tenaga Kerja
   a. Masih tingginya angka pengangguran;
   b. Terdapat Freshgraduate belum bisa menyesuaikan kondisi lingkungan kerja.
8. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
   a. Belum optimalnya kebijakan responsif gender;
   b. Masih ditemukannya kekerasan pada perempuan dan anak.
9. Urusan Pangan
   a. Masih adanya daerah rentan pangan;
   b. Belum optimalnya keaneragaman pangan;
   c. Belum optimalnya cadangan pangan;
   d. Belum optimalnya pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
10. Urusan Pertanahan
   a. Masih adanya bidang tanah milik Pemda yang belum bersertifikat.
11. Urusan Lingkungan Hidup

a. Meningkatnya pencemaran air;
b. Meningkatnya pencemaran udara;
c. Belum optimalnya tutupan lahan;
d. Belum optimalnya pengelolaan sampah dan pengurangan sampah;
e. Belum optimalnya pengelolaan keanekaragaman hayati.

12. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
    a. Kesadaran masyarakat untuk melakukan perekaman KTP masih rendah;
    b. Kurangnya koordinasi dalam penyampaian informasi kepada siswa dari pihak sekolah;
    c. Kurangnya sarana dan prasarana perekaman KTP seperti blanko KIA dan ribbon tinta cetak KTP dan KIA;
    d. Masyarakat belum menyiapkan persyaratan akta kelahiran;
    e. Kebijakan pemerintah pusat yang tidak memberikan rekomendasi terkait belum adanya ISO keamanan data (ISO 27001).
13. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
    a. Mindset desa yang belum ingin meningkatkan statusnya menjadi desa mandiri;
    b. Perlu penyediaan fasilitas layanan dasar seperti sekolah, fasilitas Kesehatan yang dekat dengan kantor desa.
14. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
    a. Adanya budaya patriarki (laki-laki lebih mendominasi);
    b. Kurangnya jumlah SDM Penyuluh Keluarga Berencana;
    c. Adanya optimalisasi pendampingan dari kader (PPKBD dan SubPPKBD);
    d. IPG Tahun 2025 masih menunggu rilis.
15. Urusan Pehubungan
    a. Trayek yang sudah ada tidak berjalan;
    b. Armada semakin berkurang dikarenakan penumpang lebih memilih angkutan lain/ kendaraan sendiri;
    c. Terjadi penurunan jumlah arus penumpang angkutan umum disebabkan meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi, sehingga berpengaruh pada jumlah angkutan umum yang masih beroperasi dan mengurus ijin trayek.
16. Urusan Komunikasi dan Informatika
    a. Belum optimalnya pencapaian domain kebijakan, tata kelola, manajemen dan layanan SPBE;
    b. Belum optimalnya sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi);
    c. Belum terintegrasinya sistem informasi pelayanan pemerintah daerah.
17. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
    a. Belum adanya update database UMKM;
    b. Penghapusan koperasi yang tidak aktif;

c. Meningkatnya PKL (Pedagang Kaki Lima) yang tidak terdaftar;
d. Masih terdapat pasar yang belum memiliki SLF Pasar;
e. Terdapat program, kegiatan, dan sub kegiatan yang tidak fokus pada pencapaian kinerja.

18. Urusan Penanaman Modal
    a. Tambahan investor masuk ketika ada kegiatan pameran atau temu bisnis;
    b. Investor besar bisa masuk ketika ada temu bisnis.
19. Urusan Kepemudaan dan Olahraga
    a. Belum optimalnya pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor;
    b. Belum optimalnya fasilitasi organisasi kepemudaan;
    c. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan olahraga;
    d. Belum optimalnya fasilitasi kepramukaan.
20. Urusan Bidang Statistik
    a. Belum terwujudnya satu data Indonesia di Kabupaten Kendal;
    b. Belum optimalnya tata kelola, ketersediaan, dan kualitas data statistik sektoral Pemerintah Kabupaten Kendal.
21. Urusan Bidang Persandian
    a. Belum optimalnya tingkat kematangan manajemen keamanan informasi.
22. Urusan Bidang Kebudayaan
    a. Belum optimalnya pelestarian Cagar budaya, warisan budaya tak benda;
    b. Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan kesenian tradisional;
    c. Belum optimalnya pengelolaan tempat bersejarah.
    d. Masih rendahnya alokasi anggaran untuk kebudayaan.
    e. Belum adanya peraturan hukum tentang pemajuan kebudayaan.
23. Urusan Bidang Perpustakaan
    a. Pemanfaatan perpustakaan dan taman baca yang belum optimal.
24. Urusan Bidang Kearsipan
    a. Belum optimalnya Transformasi digitalisasi kearsipan
25. Urusan Bidang Perikanan
    a. cuaca ekstrim;
    b. harga pakan naik;
    c. berkurangnya lahan perikanan budidaya;
    d. pananganan penyakit yang belum optimal.
26. Urusan Bidang Pariwisata
    a. Perhitungan PAD sektor pariwisata tidak hanya pada 3 DTW binaan Pemerintah daerah, namun terhadap seluruh pendapatan pada sektor pariwisata;
    b. DTW Curug Sewu sudah mencapai titik jenuh terhadap atraksi wisata yang ada;

c. DTW Sendang Sikucing mengalami abrasi;
d. Data PAD Sektor Pariwisata berasal dari hasil rekap penjualan tiket dari DTW yang ada di Kendal.

27. Urusan Bidang Pertanian
    a. Belum optimalnya produksi pertanian unggulan tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, hal ini dikarenakan pertanian belum menuju pada pertanian modern;
    b. Belum optimalnya sarana dan prasarana pertanian mendukung produksi mulai dari pupuk, jaringan irigasi, sumber air;
    c. Belum optimalnya pertumbuhan populasi peternakan;
    d. Belum Optimalnya penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular;
    e. Menurunnya lahan pertanian berkelanjutan;
    f. Berkurangnya minat generasi muda dalam pertanian.
28. Urusan Bidang Perdagangan
    a. Banyak pasar rakyat yang masih dalam kondisi tidak layak;
    b. Distribusi barang yang tidak merata, terutama barang kebutuhan pokok;
    c. Belum semua sarana dan prasarana perdagangan melakukan uji tera dan tera ulang;
    d. Ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan nilai disparitas harga cukup tinggi;
    e. Kualitas produk dan harga yang belum bisa bersaing secara kompetitif dengan pasar global;
    f. Penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri belum mencapai tingkat yang diinginkan.
29. Urusan Bidang Perindustrian
    a. Belum optimalnya pembinaan IKM;
    b. Hilirisasi industri pada produk unggulan daerah dalam mendukung kawasan industri belum optimal;
    c. Pemanfaatan kawasan perindustrian dan kawasan peruntukan untuk industri belum optimal.
30. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Unsur Perencanaan
    a. Belum optimalnya capaian sasaran pembangunan;
    b. Partisipasi masyarakat belum terakomodir dalam dokumen perencanaan;
    c. Belum konsisten antara dokumen perencanaan dan penganggaran;
    d. Belum optimalnya kematangan mitigasi resiko.
31. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Unsur Keuangan Daerah
    a. Belum konsisten antara dokumen penganggaran dengan perencanaan;
    b. Belum optimalnya pengelolaan aset daerah;
    c. Belum optimalnya kapasitas fiskal daerah;

d. Belum optimalnya pemetaan potensi pendapatan.

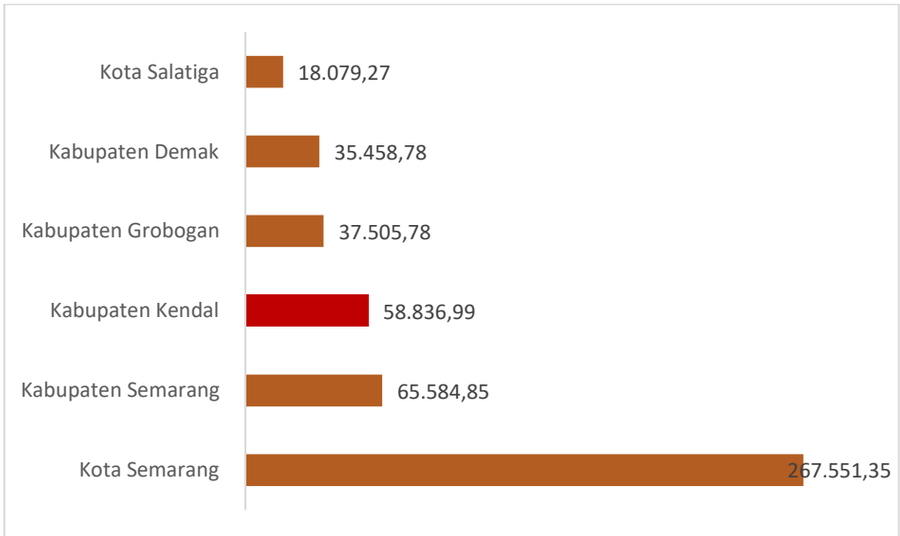
32. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Unsur Kepegawaian
    a. Belum semua fungsional dan struktural memiliki sertifikat kompetensi;
    b. belum semua penempatan ASN sesuai peta jabatan;
    c. Belum optimalnya kinerja ASN;
    d. Belum optimalnya pengembangan karir berbasis meritokrasi;
    e. kurangnya tingkat disiplin ASN.
33. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Unsur Penelitian dan Pengembangan
    a. realisasi capaian dari Dimensi Keanekaragaman dan Kolaborasi (dengan indikator rasio Keanekaragaman tenaga kerja, Publikasi ilmiah, Aplikasi kekayaan intelektual (KI) serta Dimensi Penelitian dan Pengembangan dengan indikator (Belanja riset, jumlah aplikasi merek dagang) masih rendah;
    b. Realisasi inovasi Perangda dan masyarakat yang dilaporkan masih rendah.
34. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Unsur Pengawasan
    a. Belum optimalnya indeks integritas nasional;
    b. Belum optimalnya maturitas SPIP;
    c. Belum optimalnya pembinaan APIP.
35. Unsur Pemerintahan Urusan Sekretariat Daerah
    a. Belum seluruh PD melaksanakan tujuan RB secara lengkap;
    b. Belum optimalnya capaian nilai IKM;
    c. SPM tidak dapat tercapai sempurna sampai dengan 100%;
    d. Belum optimalnya fungsi sekretariat daerah dalam pengkoordinasiian pelaksanaan pembangunan dan pencapaian target daerah;
    e. Belum optimalnya pencatatan non tender dan swakelola di SPSE, belum terpenuhinya jumlah SDM PBJ sesuai rekomendasi LKPP, belum terpenuhinya target level kematangan UKPBJ proaktif;
    f. Belum optimalnya indeks reformasi hukum.
36. Unsur Pemerintahan Urusan Sekretariat DPRD
    a. Belum optimalnya fungsi DPRD dalam penyusunan peraturan daerah.
37. Unsur Pemerintahan Umum
    a. Belum optimalnya pelaksanaan pendidikan politik;
    b. Peran perempuan dalam kepengurusan Ormas dan Parpol terbatas;
    c. Cakupan pembinaan wawasan kebangsaan dan kemasyarakatan masih terbatas di perkotaan;
    d. Belum optimalnya forum kerukunan umat beragama.
    e. Masih belum optimalnya koordinasi keamanan dan ketertiban wilayah;
    f. Masih belum optimalnya capaian kepuasan pelayanan publik;
    g. kurang optimalnya kualitas administrasi pemerintahan desa/kelurahan;
    h. kurangnya kualitas perencanaan dan keuangan desa;
    i. kurangnya kualitas lembaga kemasyarakatan desa.

Berdasarkan rumusan permasalahan per urusan diatas, maka dijabarkan sebagai berikut.

1. Belum optimalnya pembangunan ekonomi sektor unggulan daerah

Pembangunan ekonomi di Kabupaten Kendal belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan potensi sektor unggulan daerah. Sektor industri, pertanian, dan pariwisata yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah masih menghadapi berbagai kendala struktural dan teknis. Keterbatasan infrastruktur penunjang, rendahnya nilai tambah produk lokal, serta belum terintegrasinya rantai pasok antar sektor menjadi faktor utama yang menghambat penguatan ekonomi berbasis keunggulan wilayah. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing daerah dan kurang optimalnya kontribusi sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

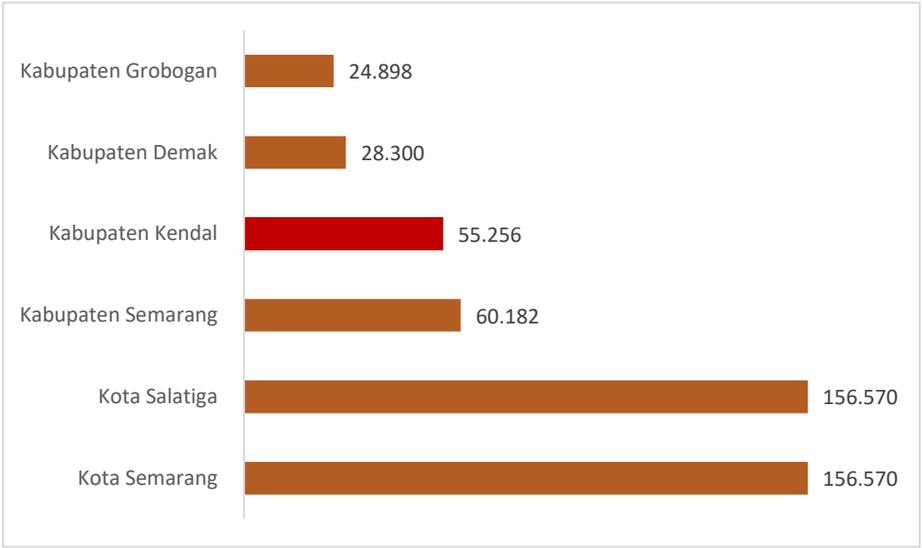
Gambaran permasalahan ekonomi di Kabupaten Kendal tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Kendal yang menempati peringkat ketiga di antara wilayah Kedungsepur (Kendal, Demak, Ungaran, Semarang, Salatiga, dan Purwodadi) dengan nilai sebesar Rp58.836,99 miliar pada tahun 2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun memiliki potensi besar di sektor industri, pertanian, dan pariwisata, kontribusi ekonomi Kabupaten Kendal masih tertinggal dibandingkan dengan daerah lain di kawasan Kedungsepur.



Gambar 2.82.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

Selain itu, distribusi PDRB ADHB Kabupaten Kendal sebesar 3,24% pada tahun 2024 masih berada di bawah Kabupaten Demak dan Kota Semarang. Nilai PDRB per kapita Kabupaten Kendal yang mencapai Rp55,256 juta juga menempatkan Kabupaten Kendal di posisi ketiga di kawasan Kedungsepur. Kondisi ini

mencerminkan bahwa kontribusi ekonomi per kapita Kabupaten Kendal belum mampu bersaing dengan daerah lain di kawasan yang sama.



Gambar 2.83.
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

Berdasarkan permasalahan ini, terlihat bahwa pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Kendal memerlukan strategi yang lebih terarah dan terintegrasi. Peningkatan kualitas infrastruktur penunjang, penguatan nilai tambah produk lokal, serta integrasi antar sektor dalam rantai pasok menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Optimalisasi potensi sektor unggulan secara berkelanjutan diharapkan mampu memperkuat struktur ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kendal.

2. Belum optimalnya capaian reformasi birokrasi dan akuntabilitas pembangunan daerah

Pelaksanaan reformasi birokrasi di Kabupaten Kendal masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Kinerja aparatur yang belum optimal, lemahnya kapasitas dalam perencanaan dan penganggaran, serta kurangnya penerapan sistem digitalisasi dalam layanan publik menyebabkan proses birokrasi berjalan lambat dan kurang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Belum terbangunnya mekanisme pengawasan dan evaluasi yang terukur juga memperburuk ketidakselarasan antara kebijakan dan implementasi di lapangan, sehingga capaian akuntabilitas pembangunan daerah belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Kondisi ini tercermin dari nilai SAKIP Kabupaten Kendal pada tahun 2023 yang mencapai 68,97 atau setara dengan kategori B. Meskipun nilai SAKIP cenderung

meningkat setiap tahun, capaian tersebut masih belum mampu mencapai target yang ditetapkan dan belum mencerminkan perbaikan signifikan dalam tata kelola pemerintahan. Nilai SAKIP yang masih berada pada kategori B menunjukkan bahwa kualitas perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan di Kabupaten Kendal masih perlu ditingkatkan. Kemudian permasalahan ini diperkuat adanya indeks integritas nasional yang mengalami penurunan dari 77,04 ditahun 2023 menjadi 75,38 ditahun 2024. Lemahnya koordinasi antar-perangkat daerah dan kurangnya integrasi dalam pengelolaan pendapatan dan keuangan daerah menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya efektivitas dan akuntabilitas kebijakan daerah.

Selain itu, belum optimalnya penerapan sistem merit dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) aparatur berdampak pada rendahnya profesionalisme dan kinerja aparatur dalam menjalankan tugas pelayanan publik. Kurangnya sistem insentif berbasis kinerja dan pengawasan internal yang lemah juga menyebabkan minimnya dorongan bagi aparatur untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan kepada masyarakat.

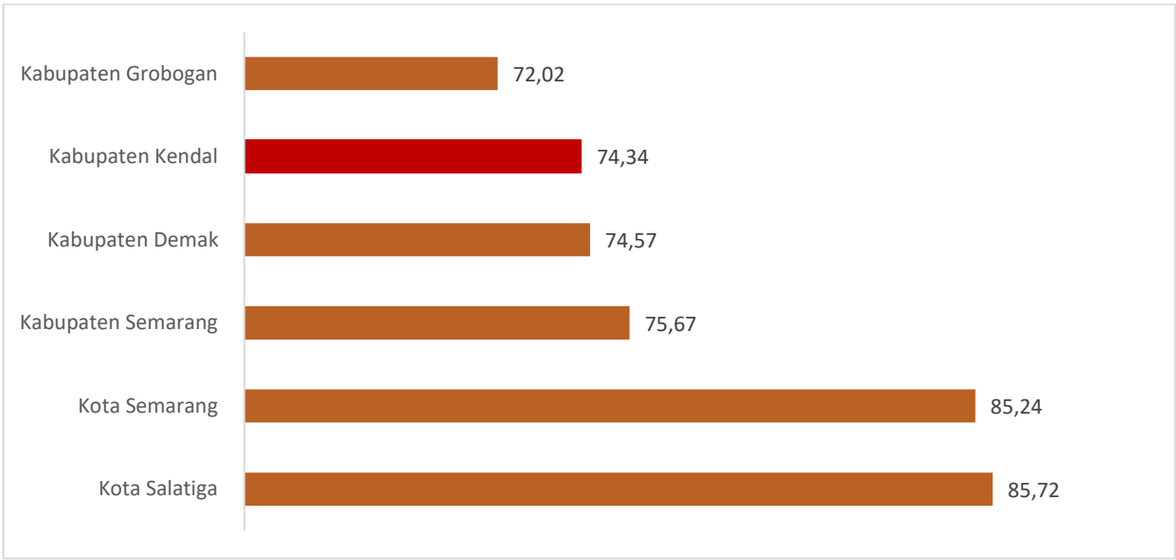
3. Belum optimalnya pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan

Pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Kendal masih menghadapi sejumlah kendala yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Di sektor pendidikan, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, distribusi tenaga pendidik yang belum merata, serta rendahnya angka partisipasi pendidikan menjadi tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurangnya akses ke fasilitas pendidikan yang layak dan belum optimalnya penyebaran tenaga pendidik menyebabkan disparitas dalam kualitas pendidikan di berbagai wilayah di Kabupaten Kendal.

Di sektor kesehatan, akses layanan kesehatan yang belum merata, kurangnya tenaga medis, serta fasilitas kesehatan yang belum memadai menyebabkan masyarakat belum sepenuhnya mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam pelayanan kesehatan preventif dan kuratif, yang berdampak pada rendahnya tingkat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

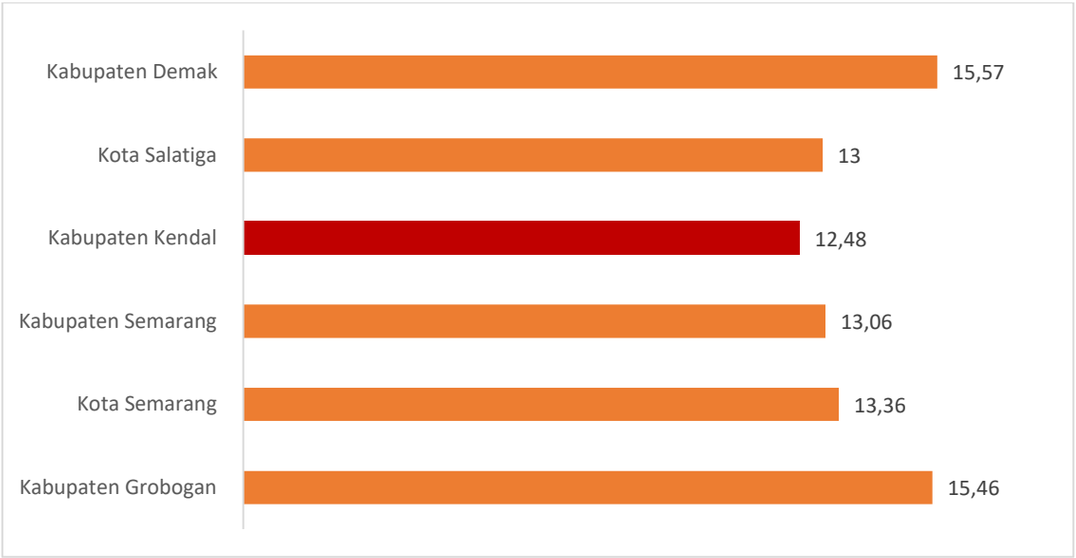
Kondisi ini dibuktikan dengan angka harapan hidup di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 74,73 tahun, menempatkan Kabupaten Kendal di posisi terendah di antara wilayah Kedungsepur, tepat di bawah Kabupaten Grobogan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan kesehatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kendal masih belum optimal. Rendahnya angka harapan hidup mencerminkan terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, termasuk ketersediaan fasilitas dan tenaga medis yang belum merata di seluruh wilayah. Cakupan pembiayaan kesehatan merupakan aspek krusial dalam mewujudkan layanan yang inklusif dan berkeadilan. Di Kabupaten Kendal, tingkat kepesertaan aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) per Mei 2025 baru mencapai 75,76%, masih di bawah ambang minimal 80% yang

menjadi prasyarat pencapaian Universal Health Coverage (UHC) sebesar 98%. Kondisi ini menunjukkan masih adanya penduduk yang belum memiliki perlindungan finansial terhadap risiko kesehatan. Pemerintah Kabupaten Kendal berkomitmen untuk meningkatkan kepesertaan aktif menjadi 80% pada akhir tahun 2025 melalui langkah-langkah strategis seperti percepatan verifikasi dan validasi data, integrasi dengan program perlindungan sosial daerah, serta peningkatan literasi masyarakat tentang pentingnya jaminan kesehatan. Upaya ini menjadi bagian dari langkah percepatan pencapaian UHC secara menyeluruh dan berkelanjutan di Kendal.



Gambar 2.84.
Angka Harapan Hidup Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

Selain itu, harapan lama sekolah di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 tercatat sebesar 12,48 tahun, menempatkan Kabupaten Kendal di posisi terendah di antara wilayah Kedungsepur, tepat di bawah Kota Salatiga. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesempatan masyarakat Kabupaten Kendal untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak masih terbatas. Kurangnya fasilitas pendidikan, rendahnya partisipasi sekolah pada jenjang tertentu, dan belum optimalnya kualitas pengajaran menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya harapan lama sekolah.



Gambar 2.85.
Harapan Lama Sekolah Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

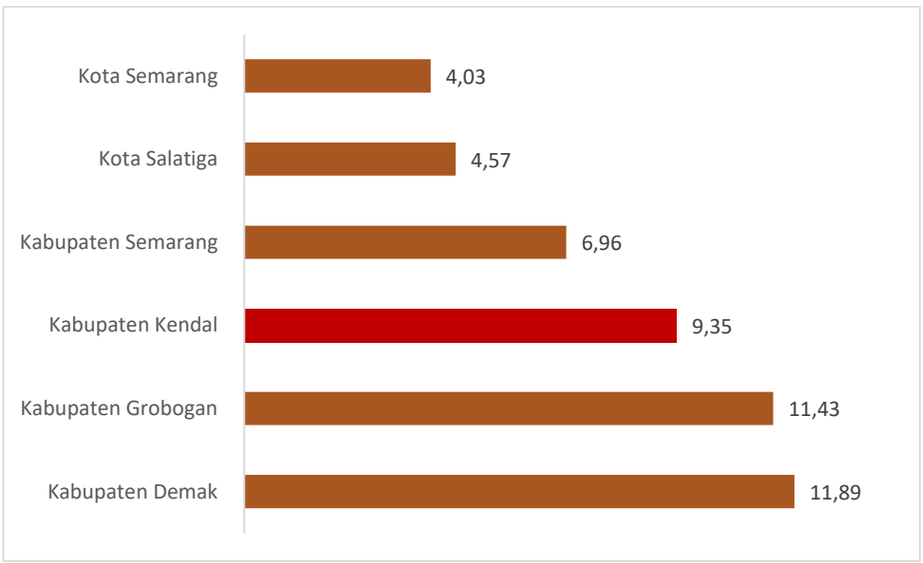
Permasalahan dalam pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di sektor pendidikan, diperlukan peningkatan infrastruktur pendidikan, pemerataan distribusi tenaga pendidik, serta program untuk meningkatkan partisipasi pendidikan di semua jenjang. Di sektor kesehatan, perlu adanya peningkatan kapasitas layanan kesehatan melalui pembangunan fasilitas kesehatan yang merata, penambahan tenaga medis, serta penguatan layanan kesehatan primer dan rujukan. Optimalisasi pelayanan dasar ini menjadi kunci dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) dan memperkuat daya saing daerah secara berkelanjutan.

4. Belum optimalnya tingkat kesejahteraan masyarakat

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kendal masih belum merata, yang ditandai dengan tingginya tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Keterbatasan kesempatan kerja, rendahnya daya beli masyarakat, serta belum optimalnya program perlindungan sosial menyebabkan banyak kelompok masyarakat yang masih berada dalam kondisi rentan secara ekonomi dan sosial. Keterbatasan akses terhadap lapangan pekerjaan yang layak, minimnya pengembangan sektor produktif, serta belum efektifnya distribusi manfaat dari pembangunan ekonomi menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

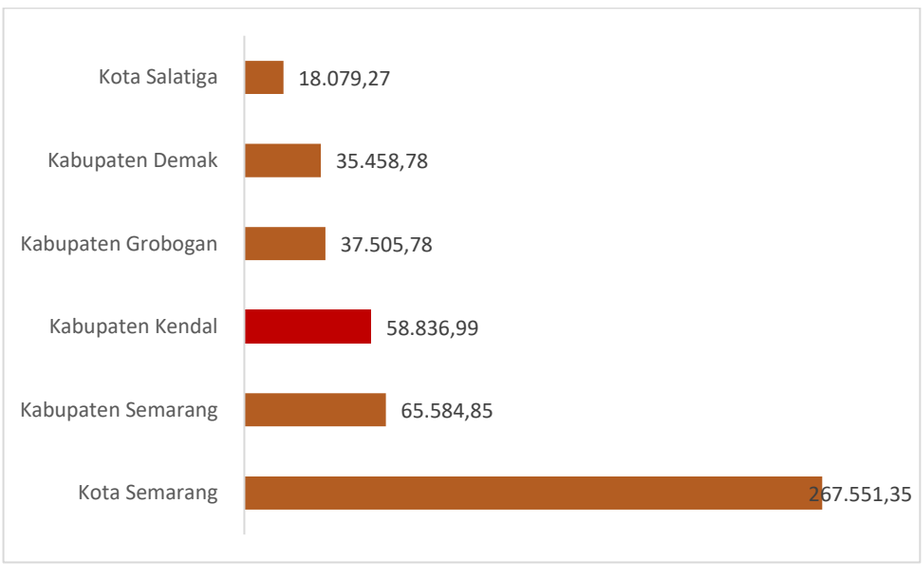
Kondisi ini tercermin dari persentase penduduk miskin di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 yang mencapai 9,35%, menempatkan Kabupaten Kendal sebagai daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi ketiga di kawasan Kedungsepur setelah Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan. Tingginya tingkat kemiskinan ini menunjukkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan dan pemerataan ekonomi di

Kabupaten Kendal masih belum optimal, sehingga banyak masyarakat yang masih hidup dalam keterbatasan ekonomi.



Gambar 2.86.
Persentase Penduduk Miskin Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

Selain itu, pengeluaran per kapita masyarakat Kabupaten Kendal pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp13,277 juta per orang per tahun, menempatkan Kabupaten Kendal di posisi keempat di kawasan Kedungsepur, di bawah Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Rendahnya pengeluaran per kapita ini mencerminkan rendahnya daya beli masyarakat dan keterbatasan akses terhadap barang dan jasa yang memadai, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas hidup masyarakat.



Gambar 2.87.
Pengeluaran Per Kapita Masyarakat Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

Permasalahan dalam tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa penguatan ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat menjadi kebutuhan mendesak. Diperlukan strategi yang terarah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan lapangan kerja, penguatan sektor produktif, serta peningkatan akses terhadap program perlindungan sosial. Penguatan daya beli masyarakat dapat dilakukan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, meningkatkan kualitas tenaga kerja, serta memperkuat keterlibatan masyarakat dalam sektor ekonomi kreatif dan sektor unggulan daerah. Optimalisasi program pengentasan kemiskinan dan peningkatan daya beli menjadi kunci dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat Kabupaten Kendal secara berkelanjutan.

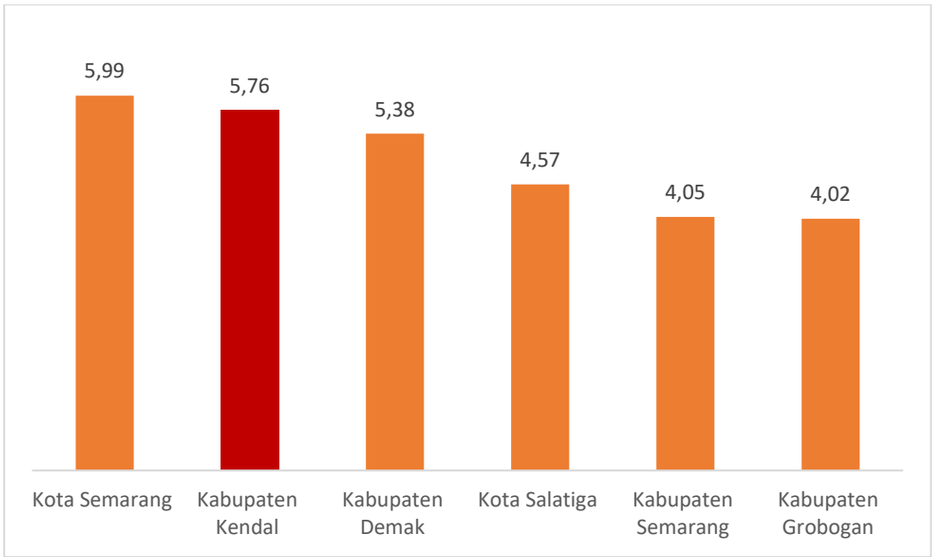
5. Masih tingginya tenaga kerja yang berpendidikan rendah

Ketersediaan tenaga kerja di Kabupaten Kendal masih didominasi oleh tenaga kerja dengan tingkat pendidikan rendah, sehingga berpengaruh pada rendahnya produktivitas dan daya saing tenaga kerja. Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan keterbatasan dalam penguasaan keterampilan teknis dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, yang berdampak pada minimnya kontribusi tenaga kerja dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi di sektor industri dan ekonomi kreatif. Kesenjangan antara kebutuhan industri dan keterampilan tenaga kerja menjadi hambatan dalam pengembangan sektor-sektor strategis di Kabupaten Kendal, yang seharusnya mampu menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi daerah.

Kurangnya akses terhadap pelatihan keterampilan dan pendidikan vokasi juga memperburuk ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Minimnya program peningkatan kapasitas dan pengembangan tenaga kerja membuat banyak tenaga kerja sulit beradaptasi dengan dinamika industri, sehingga peluang kerja yang tersedia tidak mampu terserap secara optimal. Akibatnya, banyak tenaga kerja yang terjebak dalam pekerjaan informal dengan pendapatan rendah, yang pada akhirnya memperburuk kondisi ekonomi masyarakat.

Kondisi ini tercermin dari tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kendal yang mencapai 5,01 persen pada tahun 2024, menempatkan Kabupaten Kendal sebagai daerah dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di kawasan Kedungsepur setelah Kota Semarang. Selain itu berdasarkan data persentase penduduk usia 15 Tahun ke Atas yang bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Kendal Tahun 2024 menunjukkan Tingkat Pendidikan SD mencapai 35,12 persen yang tertinggi jika dibandingkan dengan kategori Tingkat Pendidikan lainnya.

Tingginya angka pengangguran ini mengindikasikan bahwa peluang kerja yang tersedia masih belum mampu menyerap tenaga kerja yang sebagian besar berpendidikan rendah dan memiliki keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri.



Gambar 2.88.
Tingkat Pengangguran Terbuka Wilayah Kedungsepur Tahun 2024
(Sumber: Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2025)

6. Belum optimalnya infrastruktur penunjang perekonomian, kebutuhan rumah layak huni, dan prasarana sarana utilitasnya, serta penanganan kawasan kumuh

Pengembangan infrastruktur di Kabupaten Kendal masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemerataan dan kualitas. Ketersediaan jaringan transportasi, listrik, air bersih, dan telekomunikasi belum sepenuhnya memadai untuk mendukung pengembangan sektor ekonomi dan meningkatkan konektivitas antarwilayah. Kondisi ini menyebabkan daya saing ekonomi daerah menjadi lemah, menghambat mobilitas penduduk, serta memperlambat distribusi barang dan jasa di berbagai wilayah. Selain itu, rendahnya akses terhadap infrastruktur dasar juga berdampak pada kualitas hidup masyarakat dan memperbesar ketimpangan antarwilayah.

Tantangan dalam pengembangan infrastruktur ini semakin terlihat dari tingginya kepadatan penduduk di Kabupaten Kendal yang mencapai 1.068 jiwa/km² pada tahun 2024. Kepadatan ini menekan ketersediaan ruang permukiman dan memperburuk kondisi lingkungan, terutama di kawasan perkotaan. Rumah layak huni menjadi salah satu indikator kesejahteraan masyarakat, namun kapasitas infrastruktur perumahan dan permukiman di Kabupaten Kendal masih tergolong rendah. Pada tahun 2023, terdapat ribuan rumah tidak layak huni yang memerlukan perbaikan atau peningkatan menjadi rumah layak huni. Keterbatasan lahan dan keterjangkauan harga rumah juga menjadi kendala dalam penyediaan rumah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, penanganan kawasan kumuh di Kabupaten Kendal masih belum optimal. Masih terdapat beberapa kawasan kumuh dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat dan fasilitas dasar yang belum memadai, seperti akses jalan yang sempit, drainase yang buruk, serta keterbatasan fasilitas sanitasi dan air bersih.

Kawasan kumuh ini tidak hanya berdampak pada kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menciptakan ketimpangan spasial dan memperburuk tata ruang wilayah. Pengentasan kawasan kumuh harus menjadi prioritas karena berpengaruh langsung terhadap wajah kota dan ketertiban lingkungan.

7. Meningkatnya potensi degradasi kualitas lingkungan hidup sebagai dampak aktivitas pembangunan

Aktivitas pembangunan yang terus meningkat di Kabupaten Kendal berpotensi menyebabkan degradasi kualitas lingkungan hidup yang dapat berdampak pada keberlanjutan ekosistem dan kualitas hidup masyarakat. Alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan permukiman telah mempersempit lahan hijau dan mengurangi kapasitas serapan air, sehingga meningkatkan risiko banjir dan kekeringan. Di sisi lain, pencemaran air dan udara akibat aktivitas industri dan domestik menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan sampah dan limbah yang belum optimal juga memperburuk kondisi lingkungan, menyebabkan timbunan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) serta pencemaran di aliran sungai dan wilayah pesisir.

Kondisi ini tercermin dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Kendal yang pada tahun 2023 tercatat sebesar 64,66 pada skala maksimal 100 poin, yang menunjukkan bahwa kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Kendal masih tergolong rendah. Capaian IKLH ini dipengaruhi oleh Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan, yang masing-masing masih memerlukan peningkatan signifikan. Indeks Kualitas Air yang rendah disebabkan oleh pencemaran limbah domestik dan industri di sungai-sungai utama, sementara Indeks Kualitas Udara dipengaruhi oleh emisi dari kendaraan bermotor dan aktivitas industri. Selain itu, Indeks Kualitas Tutupan Lahan yang masih rendah menunjukkan tingginya laju alih fungsi lahan dan berkurangnya area resapan hijau.

Permasalahan ini juga diperburuk oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola limbah dan mengendalikan pencemaran lingkungan. Pengawasan terhadap aktivitas industri penghasil limbah juga masih lemah, sehingga banyak industri yang membuang limbah tanpa melalui proses pengolahan yang memadai. Selain itu, sarana dan prasarana pengolahan limbah dan sampah yang belum memadai menyebabkan sebagian besar sampah berakhir di TPA tanpa proses daur ulang atau pengolahan yang efektif.

8. Belum optimalnya mitigasi dan penanggulangan bencana

Kabupaten Kendal memiliki potensi risiko bencana yang cukup tinggi, terutama banjir, tanah longsor, dan kekeringan, yang memerlukan penanganan serius dan terintegrasi. Kondisi geografis Kabupaten Kendal yang terdiri atas pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir menjadikan beberapa wilayah memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Wilayah pegunungan dan dataran tinggi rawan terhadap tanah longsor akibat kondisi tanah yang labil, sedangkan wilayah pesisir menghadapi ancaman rob yang semakin intensif akibat

kenaikan permukaan air laut dan kerusakan lingkungan pesisir. Di wilayah dataran rendah, banjir masih menjadi permasalahan utama karena kapasitas infrastruktur pengendali banjir yang belum memadai, serta sistem drainase perkotaan yang tidak berfungsi optimal akibat sedimentasi dan perilaku masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan di sungai.

Tingkat kerawanan bencana ini tercermin dalam Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2022, di mana Kabupaten Kendal tercatat memiliki tingkat ancaman sedang dengan skor terakhir pada tahun 2023 sebesar 91,74 (kelas risiko sedang). Kabupaten Kendal bahkan memiliki indeks kerawanan tertinggi di Jawa Tengah dan menempati urutan 457 dari 514 kabupaten/kota di tingkat nasional. Meskipun IRBI Kabupaten Kendal menunjukkan tren perbaikan setiap tahun, namun tingkat ketahanan bencana masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mitigasi dan adaptasi terhadap risiko bencana di Kabupaten Kendal masih memerlukan peningkatan signifikan.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan ketahanan bencana belum optimal adalah kurangnya infrastruktur pendukung mitigasi bencana seperti tanggul, saluran drainase, dan retensi air yang memadai. Selain itu, sistem peringatan dini (*early warning system*) di Kabupaten Kendal masih terbatas, sehingga masyarakat sering kali tidak mendapatkan informasi yang cepat dan akurat saat terjadi potensi bencana. Upaya reboisasi dan perlindungan kawasan hutan sebagai penyangga lingkungan juga belum berjalan secara optimal, sehingga daya serap air di wilayah hulu terus menurun.

Alih fungsi lahan dari kawasan pertanian, perkebunan, dan hutan menjadi kawasan permukiman dan industri juga memperburuk situasi. Berkurangnya area resapan air meningkatkan risiko banjir dan kekeringan, sementara pengembangan kawasan pesisir yang tidak memperhatikan daya dukung lingkungan menyebabkan meningkatnya ancaman rob dan abrasi. Selain itu, perubahan iklim yang ditandai dengan pola hujan yang tidak menentu, suhu udara yang meningkat, dan curah hujan ekstrem memperbesar potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir dan kekeringan. Berdasarkan data hasil kerentanan dari SIDIK (Sistem Informasi Data Indeks Kerentanan) pada dokumen RAD Adaptasi Perubahan Iklim Kabupaten Kendal Tahun 2022, dengan indikator IKA (Indikator Kapasitas Adaptif) dan IKS (Indikator Keterpaparan Sensitifitas) maka didapatkan Indeks kerentanan di Kabupaten Kendal dengan rincian terdapat 55% atau 182 desa pada kerentanan sedang, 10% atau 67 desa kerentanan tinggi, dan 35% pada kondisi kerentanan sangat tinggi atau setara 37 desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi desa yang ada di Kabupaten Kendal saat ini cenderung rentan terhadap perubahan iklim yang dikategorikan dari kerentanan sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Selain sensitivitas yang tinggi dibeberapa wilayah, secara umum Kapasitas Adaptif terutama inisiatif adaptasi masih terbatas. Sebagai contoh, desa yang telah memiliki inisiatif peningkatan kapasitas adaptasi melalui program kampung iklim, distana/katana masih terbatas. Berikut disajikan peta kerentanan Kabupaten Kendal:



Gambar 2.89.
Peta Kerentanan Kabupaten Kendal

Dari sisi kesiapsiagaan, peran masyarakat dalam tanggap bencana masih perlu ditingkatkan. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, melakukan evakuasi mandiri, dan merespons bencana dengan cepat menjadi kendala dalam meningkatkan ketahanan wilayah. Simulasi bencana dan pendidikan kebencanaan bagi masyarakat masih belum menyeluruh, sehingga banyak warga yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menghadapi bencana.

2.4. Isu Strategis Pembangunan Kabupaten Kendal Tahun 2026

Isu strategis pembangunan Kabupaten Kendal pada tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. **Penguatan Sektor Unggulan Daerah yang Belum Mampu Mendorong Pertumbuhan Ekonomi**

Kabupaten Kendal memiliki potensi unggulan di sektor industri pengolahan, perdagangan, transportasi, pergudangan, dan pertanian dalam arti luas yang tercermin dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun, pengembangan sektor-sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal daya saing dan optimalisasi pengelolaan sumber daya lokal. Peran koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dalam mendukung perekonomian daerah juga belum berjalan optimal akibat lemahnya tata kelola koperasi dan belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip modernisasi serta permodalan yang memadai. Hal ini menyebabkan pertumbuhan investasi dan perindustrian belum maksimal. Oleh karena itu, penguatan sektor unggulan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha, modernisasi koperasi, dan pengembangan infrastruktur pendukung menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain itu, sektor perikanan dan pariwisata juga belum memberikan kontribusi yang optimal terhadap perekonomian daerah. Produksi perikanan tangkap dan budidaya masih terkendala keterbatasan sarana dan prasarana serta rendahnya

kapasitas pelaku usaha. Sektor pertanian, sebagai salah satu sektor strategis di Kendal, juga menghadapi tantangan berupa penurunan luas lahan pertanian berkelanjutan dan rendahnya minat generasi muda untuk terjun ke sektor pertanian. Pemanfaatan teknologi dalam pertanian juga masih minim, sehingga produktivitas hasil pertanian belum optimal. Oleh karena itu, penguatan sektor unggulan memerlukan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari penyediaan infrastruktur yang memadai, modernisasi teknologi, hingga peningkatan kapasitas pelaku usaha untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Akselerasi Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance) Berbasis Inovasi

Reformasi birokrasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Kendal. Pencapaian Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Kendal pada tahun 2023 yang masih berada di kategori B menunjukkan perlunya upaya percepatan dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan. Penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan menjadi salah satu instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan dan responsif. Transformasi digital melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menjadi prioritas dalam mempercepat proses administrasi dan memperluas akses layanan bagi masyarakat.

Kebijakan percepatan transformasi digital nasional di tiga sektor strategis, yaitu pemerintahan digital, ekonomi digital, dan masyarakat digital, menjadi peluang bagi Kabupaten Kendal untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang berbasis inovasi. Selain itu, kebijakan tata kelola data yang berkualitas melalui implementasi Satu Data Indonesia juga perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pengambilan kebijakan. Dalam konteks pengelolaan pemerintahan desa, penguatan kapasitas aparatur desa dan peningkatan nilai Indeks Desa Mandiri menjadi target utama untuk mempercepat pembangunan di tingkat lokal. Penguatan partisipasi politik dan pengelolaan konflik sosial juga menjadi aspek penting dalam menciptakan stabilitas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Menghadapi Globalisasi

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor utama dalam mendorong daya saing Kabupaten Kendal di tengah persaingan global. SDM yang terdidik, terampil, dan inovatif akan mampu meningkatkan produktivitas di berbagai sektor, termasuk industri, perdagangan, dan pertanian. Oleh karena itu, penguatan di sektor pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan, serta memperluas akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan literasi juga menjadi isu penting, mengingat rendahnya minat baca masyarakat yang berpengaruh pada kualitas SDM secara keseluruhan.

Pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan pengembangan program literasi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas intelektual masyarakat.

Selain di bidang pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan menjadi aspek krusial dalam pengembangan sumber daya manusia di Kabupaten Kendal. Daerah ini masih menghadapi tantangan serius, seperti tingginya angka kematian ibu dan bayi, serta kasus gizi buruk dan stunting yang memerlukan penanganan terpadu. Upaya penguatan layanan kesehatan dasar dan percepatan pengendalian penduduk melalui optimalisasi pencapaian *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) menjadi strategi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Di sisi lain, rendahnya tingkat kebugaran masyarakat Jawa Tengah yang tergambar dari capaian Indeks Pembangunan Olahraga di bawah rata-rata nasional menggambarkan minimnya partisipasi aktivitas fisik secara teratur, yang berdampak pada kualitas kesehatan dan produktivitas SDM, serta menjadi hambatan dalam pembinaan prestasi olahraga. Untuk itu, Kabupaten Kendal menempatkan peningkatan kebugaran masyarakat sebagai agenda prioritas pembangunan melalui edukasi gaya hidup sehat, penyediaan fasilitas olahraga publik, dan integrasi program olahraga di sekolah, komunitas, dan tempat kerja. Salah satu bentuk konkret dari komitmen tersebut adalah program unggulan Bupati berupa *kerja bakti setiap hari Jumat*, yang bukan hanya mendukung prioritas kebugaran Pemerintah Provinsi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam aktivitas fisik rutin berbasis komunitas.

4. Pengentasan Kemiskinan dengan Perlindungan dan Ketahanan Sosial yang Adaptif Berbasis Kesetaraan Gender

Meskipun tingkat kemiskinan di Kabupaten Kendal menunjukkan tren penurunan dari 9,84% pada tahun 2018 menjadi 9,39% pada tahun 2023, namun tingkat kemiskinan masih di atas rata-rata provinsi Jawa Tengah yang sebesar 10,77%. Selain itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan di Kabupaten Kendal masih cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di masyarakat masih menjadi permasalahan. Oleh karena itu, penguatan kebijakan perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan perlu difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program jaminan sosial yang adaptif dan inklusif. Peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan juga menjadi prioritas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam konteks ketahanan sosial, pemberdayaan kelompok rentan seperti perempuan, anak, lansia, dan penyandang disabilitas perlu menjadi perhatian utama. Program pemberdayaan ekonomi berbasis gender dan pengembangan usaha mikro berbasis komunitas dapat menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, penguatan sistem perlindungan sosial melalui penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berbasis kebutuhan lokal menjadi langkah strategis dalam menciptakan ketahanan sosial yang berkelanjutan. Pemerintah Kabupaten Kendal juga perlu memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa kebijakan pengentasan kemiskinan berjalan efektif dan tepat sasaran.

5. Kesenjangan antara Kebutuhan Tenaga Kerja dengan Ketersediaan Tenaga Kerja Sesuai dengan Kompetensinya

Selama kurun waktu 2018–2023, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Kendal mengalami fluktuasi. Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Kendal yang masih di tingkat SMP menjadi salah satu faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Di sisi lain, sebagian besar perusahaan di Kabupaten Kendal mensyaratkan pendidikan minimal SMA untuk calon tenaga kerja, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan pasar tenaga kerja dan kemampuan tenaga kerja yang tersedia. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja di sektor industri dengan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Selain itu, investasi ke depan yang lebih condong pada sektor padat modal juga menuntut tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan pengoperasian mesin. Tantangan ini menuntut kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan teknis, pendidikan vokasi, dan pengembangan keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri. Di samping penguatan kompetensi teknis, pengembangan jiwa kewirausahaan juga menjadi aspek penting dalam mengurangi pengangguran, karena menciptakan lapangan kerja baru yang mampu menyerap tenaga kerja lokal. Kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan menjadi kunci dalam menjembatani kesenjangan kompetensi tenaga kerja untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

6. Pemenuhan Infrastruktur Pembangunan dan Sarana Prasarana yang Merata, Konsisten, dan Berkualitas

Penyediaan infrastruktur yang merata dan berkualitas merupakan salah satu faktor penentu dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kendal. Saat ini, ketimpangan dalam pembangunan infrastruktur antarwilayah masih menjadi permasalahan utama. Aksesibilitas yang terbatas di wilayah pedesaan menyebabkan sulitnya masyarakat untuk mengakses layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perekonomian. Kondisi ini berdampak pada ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi antarwilayah dan memperlambat laju pembangunan daerah. Oleh karena itu, penguatan konektivitas antarwilayah melalui pembangunan dan perbaikan jaringan jalan, jembatan, serta infrastruktur transportasi menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan mobilitas dan mempercepat distribusi hasil produksi masyarakat.

Penyediaan infrastruktur dasar seperti air bersih, sanitasi, dan jaringan listrik juga menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Masih terdapat wilayah di Kabupaten Kendal yang menghadapi keterbatasan dalam akses air bersih dan layanan sanitasi layak. Pembangunan sistem pengelolaan air limbah yang terpadu, instalasi pengolahan sampah, serta pengembangan sistem irigasi untuk

mendukung sektor pertanian menjadi kebijakan strategis yang perlu diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, percepatan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat daya saing daerah dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

7. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup untuk Mewujudkan Wilayah yang Nyaman untuk Dihuni

Kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Kendal masih menghadapi berbagai tantangan, tercermin dari rendahnya capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Salah satu permasalahan utama adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah limbah domestik dan industri yang belum dikelola dengan baik. Selain itu, pertumbuhan penduduk yang pesat juga menyebabkan meningkatnya volume sampah yang belum tertangani secara optimal. Strategi pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) perlu dioptimalkan untuk mengurangi beban sampah di wilayah perkotaan dan pedesaan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha dalam pengelolaan sampah dan pengurangan emisi gas rumah kaca menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain pengelolaan sampah, penyediaan air bersih dan sanitasi layak juga menjadi tantangan utama dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Pembangunan instalasi pengolahan air bersih dan jaringan sanitasi terpadu perlu diakselerasi untuk memastikan seluruh masyarakat dapat mengakses layanan dasar ini. Perubahan iklim yang menyebabkan peningkatan risiko bencana seperti banjir dan tanah longsor juga menuntut kebijakan mitigasi yang komprehensif. Pembangunan daerah aliran sungai (DAS) yang terintegrasi dan pengendalian tata ruang yang berbasis pada prinsip keberlanjutan menjadi kunci dalam menghadapi risiko lingkungan. Dengan pengelolaan lingkungan yang efektif, Kabupaten Kendal diharapkan dapat menjadi wilayah yang nyaman untuk dihuni dan mampu menjaga keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan.

8. Peningkatan Kondusivitas Wilayah dan Penanganan Bencana

Kondusivitas wilayah merupakan fondasi utama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat serta mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan daerah. Tingkat kriminalitas yang masih terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Kendal menjadi ancaman bagi stabilitas sosial dan iklim investasi. Oleh karena itu, penguatan kapasitas aparatur keamanan, peningkatan penerangan jalan, serta pengembangan sistem keamanan berbasis teknologi menjadi kebutuhan untuk menciptakan kondisi yang aman dan kondusif. Peran aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan juga perlu ditingkatkan melalui penguatan nilai kebersamaan dan gotong royong dalam menjaga ketertiban sosial.

Selain faktor keamanan, kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam juga menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian serius. Kabupaten Kendal merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana seperti banjir, tanah longsor, dan kebakaran hutan. Oleh karena itu, penguatan sistem mitigasi bencana melalui pengembangan sistem peringatan dini (early warning system), pelatihan tanggap darurat, dan penguatan kapasitas tim penanggulangan bencana menjadi prioritas utama. Pengelolaan tata ruang yang berbasis pada analisis risiko bencana juga perlu diimplementasikan untuk meminimalisir dampak bencana terhadap masyarakat dan infrastruktur. Dengan langkah-langkah strategis ini, Kabupaten Kendal diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman, tangguh, dan kondusif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2.5. Inovasi yang Telah Dilaksanakan

a. Sinkronisasi Perencanaan Daerah dan Desa melalui *Integrated Road System*

Pemerataan ekonomi Kabupaten Kendal diwujudkan melalui pembangunan kewilayahan hingga ke desa. Konektivitas antar wilayah dibangun dan ditingkatkan kualitasnya untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat dan memunculkan potensi-potensi ekonomi lokal. Dengan terbangunnya infrastruktur jalan sebagai penghubung antar desa, akan mempermudah ekspansi masyarakat desa dalam mengembangkan usaha. Bagi pelaku UMKM, akan lebih mudah untuk menyebarluaskan produk ke masyarakat antar desa. Artinya, apabila para pelaku ekonomi dapat menjalankan aktivitas ekonomi dengan lancar dan mudah, maka perekonomian daerah dapat bertumbuh positif menuju kesejahteraan masyarakat.

Upaya peningkatan pembangunan kewilayahan untuk mendukung pemerataan ekonomi akan diimplementasikan di wilayah Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, yaitu Jalan Sidomakmur – Ngareanak, yang menghubungkan wilayah Kecamatan Singorojo dan Kecamatan Kaliwungu Selatan. Ruas jalan sepanjang 6,7 kilometer, sudah terbangun sepanjang 2,2 kilometer dengan kondisi baik sebesar 5% dan 28% dalam kondisi sedang. Saat ini, akses dari pusat pemerintahan menuju Kecamatan Singorojo harus memutar melewati Kecamatan Boja dengan waktu tempuh kurang lebih 90 menit. Dengan dibangunnya jalan baru Sidomakmur – Ngareanak sepanjang 4,5 kilometer, masyarakat dapat mempercepat waktu tempuh.

b. Stimulus Pendampingan dan Perlindungan Nelayan untuk Peningkatan Raman Tempat Pelelangan Ikan (SENANDUNG TEMAN TPI)

Implementasi dari inovasi ini adalah menggunakan teknologi informasi E-Lelang untuk meningkatkan pelayanan di TPI. Dengan adanya E-Lelang, pelaporan lebih akuntabel. Data nelayan yang mengikuti lelang ikan di TPI mendapat rekomendasi dari Dinas Kelautan dan Perikanan

untuk akses pengajuan modal dari Bank Jateng Cabang Kendal serta mendapat stimulan perlindungan nelayan dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kendal.

Kerjasama dengan Bank Jateng Cabang Kendal menghasilkan akses permodalan nelayan tanpa agunan/jaminan dan berbunga rendah, dapat diangsur/dibayarkan/disetor pada saat nelayan melelangkan ikan di TPI sesuai kesepakatan. Sementara itu, BPJS Ketenagakerjaan berperan dalam meng-*cover* kepesertaan para nelayan melalui asuransi kecelakaan kerja. Dampak positif dengan adanya kerjasama ini adalah meningkatnya aktifitas pelelangan ikan di TPI yang berujung pada peningkatan perekonomian nelayan dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

c. Rencana Pemenuhan Kebutuhan Rumah Layak Huni Penunjang Kawasan Ekonomi Khusus Kendal Melalui Peta Penyiapan Lahan Berbasis GIS (NGOMAH)

Program inovasi ini menjadi alternatif solusi belum tersedianya infrastruktur penunjang kawasan perumahan bagi Kawasan Ekonomi Khusus Kendal (KEK) dengan 90 tenant dan 29.816 tenaga kerja. Implementasinya yaitu dengan tersedianya bank desain rumah layak huni bagi tenaga kerja di KEK yang ditargetkan sejumlah 80.000 tenaga kerja pada tahun 2025. Tersedianya bank desain rumah layak huni bagi tenaga kerja di KEK dan masyarakat di Kabupaten Kendal dapat dikatakan tercapai dengan dukungan dari Klinik Rumah Swadaya pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (BP2P) Jawa III yang dapat diakses pada www.krssejati.com dimana pada halaman tersebut sudah disediakan bank desain untuk rumah type 21 hingga type 90. Akan disediakan bank desain untuk tipologi preferensi masyarakat tenaga kerja KEK Kendal diantaranya rumah tumbuh, rumah sewa dan rumah swadaya lainnya yang disesuaikan dengan lahan masyarakat.

Peta Penyiapan Lahan Berbasis GIS di Kabupaten Kendal dan data sosial ekonomi tenaga kerja KEK Kendal disusun dan disosialisasikan kepada para pelaku usaha di KEK dan para pengembang di Kabupaten Kendal, dalam rangka mewujudkan visi Kendal Handal yaitu suatu kondisi terwujudnya Kabupaten Kendal sebagai Pusat lndustri dan Pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing serta berwawasan lingkungan melalui misi ke 4 yaitu Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.



Gambar 2.90.
Peta Penyiapan Lahan Berbasis GIS

d. Digitalisasi Fasilitasi Kemitraan Strategis Usaha Besar dan Usaha Kecil Menengah Sebagai Aktualisasi Sinergitas Ekosistem Investasi (SI MITRA HARUM)

Fasilitasi Kemitraan merupakan upaya transformasi digital berupa optimalisasi pengelolaan informasi peluang kemitraan strategis yang bisa diakses oleh berbagai pihak sebagai upaya transparansi dan memaksimalkan kegiatan Fasilitasi Kemitraan. Hasil Kegiatan Fasilitasi Kemitraan melalui implementasi Sistem Informasi SI MITRA HARUM diharapkan menjadi instrumen dan fasilitas penting dalam pemenuhan persyaratan pemberian Insentif Penanaman Modal bagi para pelaku usaha di Kabupaten Kendal. Dengan meningkatnya jumlah Kesepakatan Kemitraan Strategis Usaha Besar dan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Kendal, akan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif sebagai aktualisasi adanya sinergitas ekosistem Investasi di Kabupaten Kendal, sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Digitalisasi informasi berisi tentang data kebutuhan kemitraan dari usaha besar dan data potensi UMKM yang siap bermitra dengan penyajian data secara WebGIS berbasis peta melalui penambahan fitur aplikasi yang akan terintegrasi dengan aplikasi yang ada yaitu aplikasi peta potensi. Informasi digunakan untuk menyediakan data kebutuhan kemitraan dari usaha besar dan data potensi UMKM yang siap bermitra secara akurat, jelas dan mudah diakses. Alur kerja kemudian dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi pelayanan digital yang akan dijadikan dasar dalam pelaksanaan Fasilitasi Kemitraan Strategis usaha besar dan Usaha Kecil Menengah sehingga akan mendorong pada penandatanganan nota kesepakatan kemitraan sebagai target tujuan jangka Panjang. Oleh sebab itu pelayanan

secara digital ini akan mampu mendorong pada peningkatan jumlah kemitraan usaha besar dan usaha kecil menengah dalam rangka meningkatkan pemerataan ekonomi di Kabupaten Kendal.



Gambar 2.91.

Tampilan Website Sistem Informasi SI MITRA HARUM

e. Mengoptimalkan Pelaporan Kejadian Bencana melalui SIAGA BPBD

Melihat kondisi terkini yaitu laporan kejadian sebagian besar diperoleh dari media sosial, group WA atau WAG dan hanya sedikit yang langsung dari masyarakat serta laporan bencana juga bersifat umum sehingga menyulitkan untuk mengambil tindakan yang dilakukan. Kondisi ini ditindaklanjuti dengan membangun sebuah sistem yang memudahkan pelaporan bencana yang terjadi secara cepat dan lengkap. Pengguna manfaat dapat melaporkan dengan mudah dan cepat melalui smartphone, tanpa harus datang langsung ke kantor.

"SIAGA BPBD" merupakan aplikasi mobile yang secara real time bisa mengirimkan laporan bencana dari lokasi kejadian disertai dengan data yang akurat dan foto di tempat kejadian bencana ke Pusdalops yang berkantor di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Hal ini penting demi kecepatan respon penanganan bencana. Bagaimana data yang akurat terkait korban, bantuan yang diminta, kerusakan dan kerugian dapat disusun secepat mungkin untuk memutuskan kebijakan yang akan diambil untuk mengembalikan kondisi pemulihan secepatnya. Aplikasi ini dapat langsung di download/diunduh oleh masyarakat untuk melaporkan kejadian bencana di sekitarnya sehingga proses penanggulangan bencana akan menjadi semakin cepat dan efektif. Dengan cepat dan akuratnya laporan kejadian bencana diharapkan akan meminimalisir dampak lanjutan yang timbul akibat bencana.

Dengan adanya aplikasi ini, para pemangku kepentingan dapat melihat secara langsung laporan kejadian bencana dan upaya yang sudah dilakukan, Pemerintah Daerah melalui BPBD dapat merencanakan pemetaan dan analisa kerentanan daerah terdampak bencana. Secara

ekonomi, implementasi dari aplikasi ini bermanfaat untuk menaikkan indek ketahanan daerah yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk masuk dan berinvestasi di Kabupaten Kendal, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal.

2.6. Penghargaan yang Diterima

Pada tahun 2024, Kabupaten Kendal mendapatkan penghargaan dari berbagai instansi. Penghargaan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan atas inovasi Kumpulan Data Statistik Terintegrasi (KUDASAKTI) sebagai top inovasi pelayanan publik kelompok replikasi dari KemenpanRB110;
2. Penganugerahan *Innovative Government Award* (IGA) kategori Kabupaten sangat inovatif dari Kementerian Dalam Negeri;
3. Puskesmas Plantungan sebagai puskesmas kategori pedesaan terbaik tahun 2024 dari Kementerian Kesehatan;
4. Puskesmas Plantungan sebagai puskesmas tempat kaji banding Integrasi Layanan Primer (ILP) terbaik dan terbanyak tahun 2024 dari Kementerian Kesehatan;
5. Laboratorium Kesehatan Daerah terakreditasi paripurna tahun 2024 dari Kementerian Kesehatan;
6. Penghargaan kematangan UKPBJ level 3 proaktif dari LKPP;
7. Penghargaan CNN Indonesia Awards kategori *best quality investment*;
8. Penghargaan pengendalian inflasi terbaik dari *inspiring economics effort award* tingkat Provinsi Jawa Tengah;
9. Pembina Desa terbaik ketiga dalam percepatan penurunan stunting Tingkat Provinsi Jawa Tengah;
10. Penghargaan Pemimpin Daerah Award tahun 2024 kategori percepatan pembangunan dalam meningkatkan fasilitas umum oleh Inews Media Group;
11. Penghargaan atas komitmen dan capaian dalam evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral tahun 2024 dari Badan Pusat Statistik RI;
12. Pemenang harapan dan pemenang favorit Lomba Penjaringan Inovasi Masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 (Baperlitbang Kabupaten Kendal).

BAB III
KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

Kerangka Ekonomi Daerah diperlukan dalam rangka memproyeksikan kemampuan keuangan daerah yang diperlukan untuk mendukung penyusunan dokumen perencanaan sehingga perencanaan yang disusun memperhatikan kemampuan keuangan riil. Proyeksi kemampuan keuangan riil yang digunakan dalam penyusunan RKPD Tahun 2026 ini memperhatikan perkembangan ekonomi global, domestik, potensi dan peluang serta asumsi dasar ekonomi makro yang menjadi landasan dalam penyusunan pokok-pokok dan arah kebijakan fiskal serta asumsi yang dipergunakan sebagai dasar perhitungan APBD Tahun Anggaran 2026 untuk pencapaian sasaran pembangunan Kabupaten Kendal Tahun 2026.

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

3.1.1. Perkembangan Ekonomi Global

Menurut *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global tercatat tumbuh sebesar 3,3% pada tahun 2024, melambat jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 3,5%. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan sebesar 3,0% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026 mendatang. Hal ini disebabkan adanya *front loading* yang lebih kuat dalam mengantisipasi tarif efektif rata-rata AS yang lebih rendah, perbaikan kondisi keuangan, US Dollar yang melemah dan ekspansi fiskal di beberapa yurisdiksi utama. Perlambatan cukup dalam pada tahun 2025 dipicu oleh risiko perang dagang akibat kebijakan tarif resiprokal AS. Prospek pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dan 2026 utamanya masih ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Sementara negara maju diproyeksikan tumbuh lebih lambat.

Ekonomi global masih menghadapi tantangan utamanya berasal dari sisi geopolitik. Kebijakan pemerintah AS telah mendorong eskalasi perang dagang. AS menaikkan tarif impor terhadap sejumlah negara mitra dagang yang memiliki surplus perdagangan dengan AS, seperti Tiongkok, Meksiko, Kanada, dan Uni Eropa. Negara-negara tersebut telah merespon kebijakan AS dengan melakukan retaliasi atas tarif impor produk AS, sehingga berpotensi menurunkan volume perdagangan bilateral dan global. Mengingat Indonesia memiliki surplus perdagangan terhadap AS, dampak eskalasi perang dagang ini perlu segera dimitigasi.

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 ditopang aktivitas perdagangan global yang meningkat, tecermin dari kenaikan rata-rata Baltic Dry Index ke level 1.742,66 dari 1.393,56 pada tahun 2023. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan kinerja perdagangan di negara berkembang seperti Tiongkok dan India, penguatan perdagangan jasa, serta praktik *frontloading*, yaitu peningkatan perdagangan sebelum kenaikan tarif impor oleh AS. Namun, kinerja perdagangan global pada tahun 2025 diperkirakan masih akan diliputi dengan ketidakpastian, terutama akibat kebijakan tarif yang diberlakukan secara luas oleh AS terhadap seluruh negara mitra dagang. Kebijakan ini telah memicu berbagai respons dari negara-negara lain, menciptakan dinamika perdagangan yang tidak menentu. Sejumlah lembaga internasional memproyeksikan pelemahan permintaan global, termasuk AS dan Tiongkok, yang berdampak pada melambatnya aktivitas perdagangan internasional akibat disrupsi rantai pasok.

Pada tahun 2024, inflasi di beberapa negara, seperti AS (3,0 persen), Inggris (2,5 persen), dan Kawasan Eropa (2,4 persen), telah mendekati target inflasi bank sentral sebesar 2,0 persen. Sehingga, bank sentral di negara-negara tersebut sepanjang 2024 telah beberapa kali menurunkan suku bunga acuannya untuk mendorong peningkatan aktivitas perekonomian. Namun, inflasi di negara berkembang masih di level tinggi bahkan meningkat menjadi 6,6 persen. Secara keseluruhan, inflasi global tahun 2024 melambat tetapi masih relatif tinggi pada level 5,7 persen.

3.1.2. Kondisi dan Arah Kebijakan Ekonomi Nasional

Ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan tumbuh 5,03 persen pada tahun 2024, meski sedikit melambat dibanding tahun 2023 sebesar 5,05 persen. Capaian ini mencerminkan ketangguhan ekonomi Indonesia serta kinerja pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding beberapa negara seperti Tiongkok, Brasil, dan Thailand. Sejalan dengan kinerja pertumbuhan ekonomi, Gross National Income (GNI) per kapita diperkirakan meningkat dari US$4.810 pada tahun 2023 menjadi US$4.930 pada tahun 2024, sehingga mempertahankan status Indonesia sebagai negara berpendapatan menengah atas (*upper middle-income country*).

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 relatif kuat di tengah gejolak global. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga yang merupakan sumber pertumbuhan ekonomi terbesar tumbuh 4,94 persen, meningkat dari 4,82 persen pada tahun 2023. Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 12,48 persen,

didorong oleh penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Secara keseluruhan, konsumsi masyarakat tumbuh 5,11 persen pada tahun 2024. Sementara itu, konsumsi pemerintah tumbuh tinggi sebesar 6,61 persen seiring meningkatnya belanja negara untuk pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) dan program bantuan sosial.

Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tahun 2024 mencapai 4,61 persen. Pertumbuhan investasi ini didorong oleh peningkatan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang mencapai Rp1.714,24 triliun atau tumbuh hingga 20,80 persen. Pertumbuhan tinggi PMA sebesar 21,00 persen didorong oleh peningkatan kinerja investasi hilirisasi utamanya untuk subsektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Sementara itu, pertumbuhan tinggi PMDN sebesar 20,60 persen didorong oleh peningkatan investasi untuk subsektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi.

Dari sisi lapangan usaha, seluruh sektor kembali mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2024. Tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi meliputi sektor jasa lainnya (9,80 persen); transportasi dan pergudangan (8,69 persen); serta penyediaan akomodasi dan makan minum (8,56 persen). Pertumbuhan sektor jasa lainnya didorong oleh peningkatan aktivitas rekreasi serta berbagai event olahraga dan hiburan. Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh seiring peningkatan mobilitas, jumlah penumpang, dan volume barang. Sementara itu, sektor akomodasi dan makan minum didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat serta aktivitas pemerintah dan swasta. Adapun sektor pertanian, yang memberikan kontribusi sebesar 12,61 persen terhadap perekonomian Indonesia, tetap tumbuh positif sebesar 0,67 persen.

Sektor industri pengolahan tetap menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan 4,43 persen pada tahun 2024. Subsektor industri logam dasar mencatat pertumbuhan kuat sebesar 13,34 persen, didorong oleh program hilirisasi nikel yang meningkatkan ekspor baja tahan karat. Sejumlah proyek industri strategis yang telah selesai konstruksi, seperti smelter di NTB, smelter di Gresik, dan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Fase 1 di Mempawah, diharapkan dapat memperkuat industri logam dasar nasional. Industri makanan dan minuman, yang berperan dominan, tumbuh 5,90 persen seiring meningkatnya permintaan domestik untuk konsumsi dan bahan baku industri serta permintaan luar negeri. Sementara itu, industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan

listrik tumbuh 6,16 persen, didorong oleh ekspor barang logam komponen elektronik dan peralatan Listrik

Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi turut diikuti oleh perkembangan pariwisata dan industri pendukungnya. Pada tahun 2024, rasio PDB pariwisata diproyeksikan mencapai 4,04 persen, dengan devisa pariwisata mencapai sebesar US$16,71 miliar. Capaian ini terutama didorong oleh pemulihan kunjungan wisatawan mancanegara yang hampir mencapai tingkat prapandemi serta lonjakan wisatawan nusantara yang telah melampaui tingkat sebelum pandemi. Selain itu, peningkatan kualitas infrastruktur destinasi pariwisata, penyelenggaraan berbagai acara berskala internasional di Indonesia, seperti World Water Forum 2024, Aqua Bike Jetski World Champhionship 2024, Bali Internasional Airshow 2024, Moto GP Mandalika, dan konser musik internasional, juga berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor ini. Faktor lain yang mendukung adalah pemulihan ekonomi di negara asal wisatawan, peningkatan frekuensi penerbangan langsung ke Indonesia, terutama dari Tiongkok dan India, serta pengaturan libur dan cuti bersama yang mendorong pertumbuhan pariwisata domestik.

Dalam RKP Tahun 2026, perekonomian Indonesia tahun 2026 ditargetkan mengalami percepatan pertumbuhan menjadi 5,80 – 6,30%. Peningkatan yang signifikan tersebut diharapkan dapat mendorong GNI per kapita Indonesia ke level US$ 5.870 serta mempertahankan status Indonesia pada kategori *upper middle-income country*. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 akan didorong melalui berbagai kebijakan yang transformatif di sisi pengeluaran dan sisi produksi, peningkatan peran BUMN dan sektor swasta.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 didukung oleh peningkatan konsumsi masyarakat. Selain melalui upaya pengendalian inflasi dalam rentang target BI, peningkatan daya beli masyarakat juga memerlukan strategi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, termasuk penciptaan lapangan pekerjaan yang luas serta pencegahan peningkatan pemutusan hubungan kerja yang dapat menurunkan rata-rata pendapatan masyarakat dan berisiko meningkatkan tingkat pengangguran serta kemiskinan. Selain bertujuan untuk pemenuhan gizi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, program MBG juga berperan membentuk ekosistem yang mendukung penciptaan lapangan pekerjaan serta mengurangi biaya konsumsi harian, sehingga masyarakat memiliki ruang lebih besar untuk konsumsi barang atau jasa lainnya. Konsumsi pemerintah tahun 2026

ditargetkan meningkat untuk mendukung daya beli masyarakat serta pembiayaan infrastruktur.

PMTB atau investasi diharapkan dapat menjadi pendorong utama perekonomian guna mencapai target pertumbuhan ekonomi tinggi pada tahun 2026. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan peningkatan realisasi PMA dan PMDN yang mendukung integrasi ekonomi domestik dan global, nilai realisasi tersebut ditargetkan meningkat menjadi Rp2.093,3–2.175,3 triliun. Upaya lebih lanjut dilakukan dengan meningkatkan investasi berorientasi ekspor, yang tecermin dalam Nilai PMA dan PMDN berorientasi ekspor yang ditargetkan meningkat masing-masing menjadi Rp194,30–205,31 triliun dan Rp68,04–71,90 triliun, serta dengan meningkatkan kontribusi investasi Luar Jawa menjadi 52,14–52,37 persen terhadap realisasi investasi nasional. Selain itu, tingkat efisiensi investasi yang dicerminkan melalui proksi Incremental Capital Output Ratio (ICOR) diupayakan menurun ke kisaran 6,30–6,00.

Dalam upaya mencapai target investasi tersebut, diperlukan langkah strategis untuk mengatasi berbagai kendala yang dapat menghambat investasi. Salah satu aspek penting bagi iklim investasi adalah kepastian hukum, yang masih menghadapi tantangan akibat regulasi dan kewenangan yang tumpang tindih, implementasi kebijakan yang tidak konsisten, serta lemahnya penegakan hukum. Ketidakpastian hukum ini dapat mengurangi daya tarik investasi karena investor cenderung memilih negara dengan iklim investasi yang kondusif dan dapat diprediksi, baik dari segi biaya, jenis perizinan, maupun waktu pemrosesan. Oleh karena itu, upaya strategis dan mendesak untuk meningkatkan investasi difokuskan pada penciptaan iklim investasi yang kondusif dan kepastian berusaha guna memperkuat transformasi ekonomi, yang mencakup (i) sinkronisasi dan harmonisasi kebijakan, baik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, maupun di antara kementerian/lembaga; (ii) penyelesaian hambatan pada aspek hukum, peraturan, prosedur, dan kelembagaan; serta (iii) peningkatan efektivitas pemberian insentif dan kemudahan investasi kepada pelaku usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor dan wilayah.

3.1.3. Kondisi dan Arah Kebijakan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah

Perekonomian Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 tumbuh sebesar 4,95% (c-to-c), sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,97% (c-to-c). Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa yang

tercatat sebesar 4,92% (c-to-c), namun lebih rendah jika dibandingkan dengan nasional yang tercatat sebesar 5,03% (c-to-c).

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah didorong oleh Konsumsi Rumah Tangga, Ekspor dan Investasi. Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 3,05 persen (c-to-c), ekspor tumbuh 4,25 persen (c-to-c), investasi tumbuh 1,88 persen (c-to-c), ditopang oleh proses pengerjaan Proyek Strategis Nasional dan proyek swasta di Jawa Tengah yang masih berlangsung.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi didorong oleh kenaikan sektor industri pengolahan serta konstruksi. Sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 1,15 persen (c-to-c) sejalan dengan peningkatan impor bahan baku industri. Impor bahan baku meningkat sebesar 4,22 persen (yoy), terutama bersumber dari impor bahan baku alas kaki akibat kenaikan demand di AS dan Eropa menjelang musim dingin. Sementara itu, peningkatan kinerja di sektor konstruksi yang tumbuh sebesar 0,83 persen (c-to-c) sejalan dengan kenaikan penjualan semen yang tumbuh sebesar 9,73 persen. Inflasi Jawa Tengah selama tahun 2024 menurun dan berada dalam rentang sasaran 2,5±1 persen. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tetap terjaga sebesar 1,67 persen (yoy) lebih baik dari capaian tahun 2023 sebesar 2,89 persen. Andil inflasi tahun 2024 adalah (1) Emas sebesar 0,25 persen; (2) Beras sebesar 0,18 persen; (3) Minyak Goreng sebesar 0,17 persen; (4) Kopi Bubuk sebesar 0,11 persen; dan (5) Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,11 persen. Dari sebaran wilayah nya capaian inflasi tertinggi terdapat di Kota Tegal sebesar 2,19 persen (yoy) dan terendah di Kota Surakarta sebesar 1,50 persen (yoy).

Laju pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tercatat PDRB per Kapita naik dari Rp. 45,17 juta tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 47,97 juta tahun 2024. Untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Jawa Tengah mengalami penurunan menjadi 4,78 persen pada Agustus 2024 setelah sebelumnya sebesar 5,13 persen pada Agustus 2023. Angka kemiskinan Jawa Tengah juga konsisten menurun, dari sebelumnya 10,77 persen pada Maret 2023, turun menjadi 9,58 persen pada September 2024. Tingkat ketimpangan pengeluaran di Jawa Tengah yang diukur menggunakan Rasio Gini membaik, dari sebelumnya 0,369 pada Maret 2023 turun menjadi 0,364 pada September 2024.

Perekonomian Jawa Tengah diproyeksikan pada kisaran 5,00 – 6,00 persen pada tahun 2026, sedangkan inflasi diproyeksikan terkendali pada kisaran 2,5±1%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2026 diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan tingkat

pengangguran terbuka, serta meningkatnya PDRB per kapita di Jawa Tengah. Tahun 2026, angka kemiskinan diproyeksikan pada kisaran angka 8,70-8,53 persen dan Tingkat Pengangguran Terbuka pada kisaran angka 4,47-4,37 persen. Sedangkan PDRB per kapita diharapkan akan meningkat pada kisaran angka 52,00-55,00 juta rupiah/kapita/tahun. Penurunan angka kemiskinan dan TPT diharapkan akan diikuti dengan menurunnya kesenjangan pendapatan masyarakat yang diukur dari Indeks/Rasio Gini sebesar 0,360-0,365 di tahun 2026.

Pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2026 diarahkan pada "Penguatan perekonomian daerah, kualitas sumber daya manusia, ketahanan sumber daya alam dan lingkungan hidup, serta tata kelola pemerintahan yang dinamis". Pembangunan perekonomian Jawa Tengah tahun 2026 diarahkan pada Peningkatan kapasitas perekonomian yang berdaya saing dan berkelanjutan berbasis sektor unggulan didukung dengan infrastruktur yang merata dan berkualitas; Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata; Peningkatan keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam mendukung perekonomian daerah yang berkelanjutan; Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang lebih adaptif dan kolaboratif, dengan fokus pada:

1. Memperkuat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pertumbuhan dan kontribusi sektor-sektor unggulan Jawa Tengah, mendorong pertumbuhan penanaman modal, meningkatkan rasio kemandirian fiskal dengan memperbesar rasio pendapatan asli daerah, didukung dengan perbaikan pengelolaan keuangan daerah dan aset, serta menjaga kondusivitas wilayah;
2. Meningkatkan pemerataan ekonomi dengan penciptaan akses ekonomi produktif dan perluasan lapangan kerja, pemerataan akses pelayanan dasar bagi penduduk miskin, serta peningkatan konektivitas wilayah dan infrastruktur dasar;
3. Meningkatkan upaya pengendalian inflasi daerah melalui penguatan kapasitas kelembagaan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dengan koordinasi lintas sektor, menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok masyarakat, serta meningkatkan keterjangkauan akses pangan beragam dan berkualitas;
4. Meningkatkan daya saing tenaga kerja melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja di perusahaan dan calon tenaga kerja, kompetensi tenaga kerja dengan pemagangan sesuai dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pemberdayaan angkatan kerja, penempatan tenaga kerja, dan

peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan calon tenaga kerja dan instruktur, serta kompensasi yang memadai;

5. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian melalui penguatan database petani dan peningkatan kompetensi dan keterampilan, peningkatan kapasitas usaha, perlindungan, dan akses pemasaran;
6. Mendorong upaya pembangunan ekonomi hijau (green economy) untuk menciptakan peluang kerja baru dan investasi baru khususnya pada *green jobs* dan *green investment* dengan tetap memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
7. Mendorong pengembangan ekonomi syariah melalui penguatan rantai nilai halal, penguatan sektor keuangan syariah, penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta pemanfaatan dan penguatan ekonomi digital.

3.1.4. Kondisi Ekonomi Kabupaten Kendal Tahun 2024 dan Perkiraan Tahun 2025 – 2026

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,42%. Angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal tahun 2024 berada diatas rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 4,95% dan Nasional sebesar 5,03%. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1.

Perbandingan Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2020-2024 (%)

Sumber : Kendal Dalam Angka Tahun 2025

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal melambat menjadi 5,42% dari sebelumnya sebesar 5,56% pada tahun

2023. Akan tetapi, meskipun pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan, capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kendal mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu turun sebesar 0,75% dari 5,76% pada tahun 2023 menjadi 5,01% pada tahun 2024. Selain itu, angka kemiskinan Kabupaten Kendal juga mengalami penurunan dari 9,39% pada tahun 2023 menjadi 9,35% pada tahun 2024. Dari data tersebut, dapat terlihat bahwa pelambatan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan angka kemiskinan maupun Tingkat pengangguran terbuka. Namun demikian, hal ini perlu menjadi perhatian untuk terus menjaga agar pertumbuan ekonomi tidak melambat Kembali, karena berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Nilai PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2024 atas dasar harga berlaku, mencapai 58,84 triliun rupiah. Sedangkan berdasarkan harga konstan Tahun 2010, PDRB Kabupaten Kendal sebesar 37,20 triliun rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal pada Tahun 2024 sebesar 5,42 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,55%. Kontribusi PDRB tertinggi didapat dari sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 41,70%, kemudian sektor Pertanian sebesar 18,07%, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,07%, dan sektor Konstruksi sebesar 7%. Selain sektor–sektor tersebut, hanya menyumbang kurang dari 5%. Laju PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dari masing-masing sektor dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 (%) Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

NO.	LAPANGAN USAHA	2020	2021	2022	2023*	2024**
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,04	2,72	2,45	2,90	2,88
2.	Pertambangan dan Penggalian	2,12	3,42	-5,24	3,00	7,05
3.	Industri Pengolahan	-0,83	3,26	4,29	4,40	4,36
4.	Pengadaan Listrik, Gas	-0,31	5,81	6,21	7,20	6,06
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,10	4,88	1,05	7,71	2,32
6.	Konstruksi	-3,69	8,74	3,44	5,10	9,69
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-3,83	6,12	5,59	6,61	5,90
8.	Transportasi dan Pergudangan	-31,92	3,11	82,90	8,99	5,63
9.	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	-4,31	6,19	18,72	15,41	11,55

NO.	LAPANGAN USAHA	2020	2021	2022	2023*	2024**
10.	Informasi dan Komunikasi	13,76	6,20	3,56	11,33	8,77
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,62	2,55	2,26	2,91	1,94
12.	Real Estate	-0,14	2,16	6,69	9,08	6,24
13.	Jasa Perusahaan	-6,06	3,01	7,29	8,61	9,61
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,46	-0,58	2,89	4,99	5,98
15.	Jasa Pendidikan	-0,84	0,08	3,27	7,09	8,54
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,18	0,18	3,79	7,63	8,04
17.	Jasa Lainnya	-7,27	0,53	13,11	8,38	4,95

Berdasarkan tabel diatas, Laju Pertumbuhan PDRB ADHK tahun 2024 yang paling tinggi adalah sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum 11,55%. Sedangkan Jasa Keuangan dan Asuransi, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan yang merupakan sektor dengan pertumbuhan terendah.

Sesuai dengan hasil Rakortekrenbang, target Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2026 ditargetkan sebesar 5,70% - 6,50%. Upaya-upaya dan strategi untuk mencapai target peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut diantaranya:

1. Pemanfaatan dan pengembangan potensi unggulan melalui pengembangan ekonomi lokal;
2. Peningkatan, pengembangan dan pendampingan serta bantuan promosi UMKM di Kabupaten Kendal;
3. Peningkatan dan pemerataan infrastruktur yang mendukung konektivitas antar wilayah khususnya yang mendukung perekonomian;
4. Pengembangan destinasi-destinasi wisata yang terintegrasi didukung oleh pengembangan sarana dan prasarana wisata, pembangunan infrastruktur menuju pariwisata serta mendorong *branding* pariwisata; dan
5. Pengembangan sektor industri melalui peningkatan investasi melalui pameran investasi, pengembangan wilayah industri dan regulasi pendukung pengembangan industri.

b. Penurunan Kemiskinan

Pada tahun 2024, persentase penduduk miskin Kabupaten Kendal menurun menjadi sebesar 9,35% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 9,36%. Angka kemiskinan Kabupaten Kendal tahun

2024 tercatat lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 10,47 % namun lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata Nasional sebesar 9,03%. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2.
Perbandingan Angka Kemiskinan Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, dan Nasional Tahun 2020 – 2024 (%)
(Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2024)

Sesuai dengan hasil Rakortekrenbang, target angka kemiskinan Kabupaten Kendal pada Tahun 2026 adalah sebesar 8,82 – 8,73% Upaya-upaya dan strategi untuk mencapai target penurunan angka kemiskinan tersebut diantaranya :

1. Penyelenggaraan beasiswa pada penduduk miskin dan berprestasi; Peningkatan fasilitas, layanan kesehatan yang mudah diakses sesuai dengan SPM;
2. Peningkatan peran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, serta peningkatan kepemilikan jaminan pemeliharaan kesehatan (JKN) menuju UHC (*Universal Health Coverage*);
3. Peningkatan akses air minum dan akses limbah domestik melalui peningkatan pembangunan sambungan langsung rumah, peningkatan PAMSINAS dan SANIMAS, pelayanan air minum dan penanganan limbah;
4. Peningkatan jumlah perumahan rakyat yang layak huni dan berkelanjutan, serta peningkatan kualitas perumahan dengan PSU di kawasan kumuh;
5. Pemberian jaminan dan perlindungan sosial serta rehabilitasi sosial sesuai SPM;
6. Peningkatan peran PSKS dalam penanganan PMKS, dan penyediaan data kemiskinan yang akurat dan spasial serta meningkatkan sinergitas penanganan kemiskinan;
7. Menurunkan beban pengeluaran, dengan perlindungan sosial, seperti: Bantuan Sosial (BPNT, Program Keluarga Harapan, PIP,

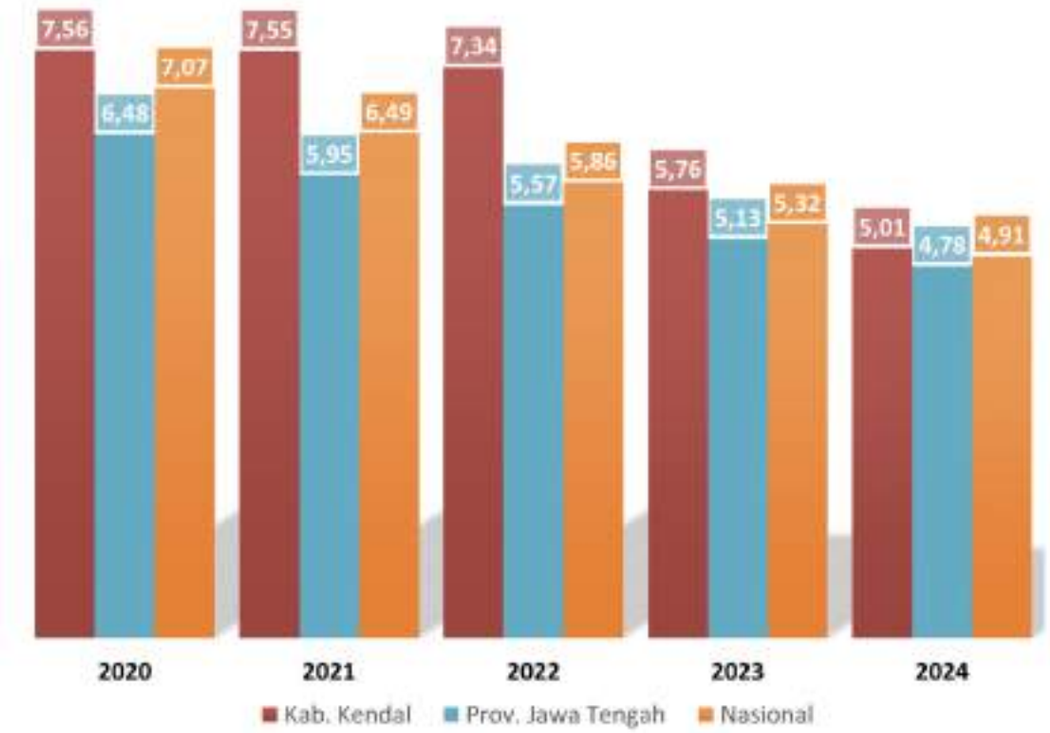
Lansia dan Penyandang Disabilitas), Jaminan Sosial (JKN-PBI dan PBI Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), Subsidi (Listrik, LPG), dan lanjutan JPS Covid-19 (BST, BLT-DD, Bantuan Presiden);

8. Meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan produktivitas dan inklusi keuangan, meliputi: Pengembangan potensi (Prudes, BUMDes, Inkubasi, Kluster), Pemberdayaan (Pendampingan, PLUT), Transfer Aset (Lahan, Sarana produksi, Ternak), Pelatihan dan Akses Modal dan Asuransi, Akses dan informasi pasar, Akses Layanan Dasar, Konektivitas Wilayah (pembangunan jalan dan sarana transportasi), Komitmen dan Sinergitas Pemerintah Daerah dan Desa;
9. Modernisasi dan peningkatan potensi sumber daya sektor pertanian untuk menjaga komoditas pangan; dan
10. Pengendalian inflasi dengan menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pokok penting.

Disamping upaya-upaya tersebut, dalam penurunan kemiskinan di Kabupaten Kendal juga mendorong kolaborasi dengan mengajak dan menggandeng stakeholder lainnya diantaranya dengan perusahaan-perusahaan ataupun lembaga pengelola zakat di Kabupaten Kendal.

c. Penurunan Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kendal pada tahun 2024 sebesar 5,01% mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 5,76%. Namun TPT Kabupaten Kendal masih lebih tinggi dari TPT Provinsi Jawa Tengah yang tercatat sebesar 4,78%, dan Nasional sebesar 4,91%. Penurunan TPT didominasi oleh tenaga kerja perempuan, dan angka pengangguran Kabupaten Kendal masih didominasi lulusan SMK. Hal ini menjadi tantangan bagi Kabupaten Kendal untuk dapat menyalurkan lulusan SMK ke industri yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki angkatan kerja. Selain kompetensi tenaga kerja, kurangnya kemampuan berwirausaha juga menjadi penyebab lain tingginya TPT.



Gambar 3.3.
Perbandingan Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2020 – 2024 (%)
(Sumber : *BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024)*

Sesuai dengan Rakortekrenbang, target Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Kendal pada Tahun 2026 adalah sebesar 4,99-4,69%. Adapun strategi untuk mencapai target TPT tersebut diantaranya :

1. Penciptaan tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan permintaan investor di kawasan industri;
2. Peningkatan produktivitas tenaga kerja, pembinaan dan perlindungan tenaga kerja dalam hubungan perselisihan tenaga kerja;
3. Memberi kemudahan dalam fasilitasi izin usaha dan PIRT, peningkatan akses permodalan dengan koperasi;
4. Pengembangan produk unggulan serta pengembangan pemasaran produk UKM berbasis teknologi;
5. Peningkatan dukungan program-program pengembangan infrastruktur wilayah dengan model padat kerja untuk tenaga kerja lokal Kabupaten Kendal; dan
6. Peningkatan manajemen usaha dan ketrampilan serta sarana produksi IKM dalam menumbuhkan daya saing IKM di Kabupaten Kendal.

3.1.5. Tantangan dan Prospek Perekonomian Kabupaten Kendal Tahun 2026

Kondisi perekonomian Kabupaten Kendal tidak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian global maupun regional Jawa Tengah. Kondisi perekonomian yang dinamis perlu diantisipasi sehingga perekonomian bisa tetap tumbuh menggeliat secara positif. Tantangan dan prospek perekonomian diperlukan dalam rangka mendukung kebijakan–kebijakan daerah sehingga kebijakan dan program yang disusun memberi dampak positif bagi pembangunan di Kabupaten Kendal.

Adapun tantangan perekonomian di Kabupaten Kendal antara lain :

1. Ketidakpastian ekonomi global dampak naiknya tensi geopolitik;
2. Perubahan kebijakan perdagangan negara yang menjadi tujuan ekspor;
3. Melemahnya permintaan global;
4. Infrastruktur wilayah di Kabupaten Kendal yang belum optimal;
5. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Kendal yang melambat dalam dua tahun terakhir;
6. Sektor industri mulai tumbuh berkembang di Kabupaten Kendal, sehingga akan berdampak pada alih fungsi lahan pertanian;
7. Peningkatan investasi dan hilirisasi industri yang belum optimal;
8. Belum optimalnya ketersediaan SDM Kabupaten Kendal dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar industri;
9. Tingkat pengangguran di Kabupaten Kendal yang masih tinggi; dan
10. Perubahan iklim dan bencana alam.

Adapun peluang perekonomian di Kabupaten Kendal antara lain :

1. Sektor perdagangan dan retail semakin berkembang dimana penggunaan teknologi informasi sudah mulai berkembang. Hal tersebut akan memunculkan ekonomi baru dimana keterlibatan masyarakat meningkat melalui medie *e-commerce;*
2. Peningkatan investasi yang didukung regulasi pro investasi;
3. Transformasi industri dari padat modal menjadi padat karya;
4. Adanya sinkronisasi kebijakan pembangunan antara pusat, provinsi dan daerah;
5. Berkembangnya sektor pariwisata yang memunculkan destinasi-destinasi wisata baru;
6. Berkembangnya ekonomi kreatif;
7. Terkoneksinya infrastruktur jalan yang mendukung pengembangan perekonomian;

8. Bonus demografis, dimana usia produktif di Kabupaten Kendal lebih tinggi dibanding usia tidak produktif; dan
9. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang perekonomian daerah tersebut, arah kebijakan perekonomian daerah Kabupaten Kendal tahun 2026 adalah:

1. Memanfaatkan dan mengembangkan potensi unggulan melalui pengembangan ekonomi lokal baik dari sisi UMKM, ekonomi kreatif, maupun pariwisata;
2. Meningkatkan pemerataan infrastruktur yang mendukung konektivitas antar wilayah khususnya yang mendukung perekonomian;
3. Mengembangkan sektor industri melalui peningkatan investasi, pengembangan wilayah industri, peningkatan industri padat karya dan regulasi yang mendukung pengembangan industri;
4. Meningkatkan akses ke pelayanan dasar masyarakat baik dari sisi pendidikan, kesehatan, perumahan, sanitasi dan air minum serta pengelolaan limbah;
5. Meningkatkan jaminan pemeliharaan Kesehatan nasional (JKN) menuju UHC (*Universal health Coverage*);
6. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia;
7. Meningkatkan pemberian jaminan dan perlindungan sosial serta rehabilitasi sosial untuk menurunkan beban pengeluaran masyarakat;
8. Mengendalikan inflasi dengan menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pokok penting;
9. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja dan kawasan industri serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja; dan
10. Meningkatkan hilirisasi pada sektor unggulan daerah.

Arah kebijakan tersebut diaksanakan untuk mendukung pencapaian target indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2

Proyeksi Kerangka Ekonomi Kabupaten Kendal

NO	INDIKATOR	TARGET 2025	TARGET 2026
1	PDRB Per Kapita ADHB	56,92 juta rupiah	59,22 juta rupiah
2	PDRB Per Kapita ADHK	36,30 juta rupiah	37,03 juta rupiah
3	Pertumbuhan Ekonomi	5,6 – 5,80	5,70 – 6,50
4	Inflasi	1,5-3,5	
5	Angka Kemiskinan	8,53 – 8,89	8,73 – 8,89

NO	INDIKATOR	TARGET 2025	TARGET 2026
6	TPT	5,19 – 5,49	4,69 – 4,99
7	IPM	75,20	76,15
8	Rasio Gini	0,365	0,352

Tabel 3.3
Proyeksi Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Lapangan Usaha Kabupaten Kendal

NO.	LAPANGAN USAHA	REALISASI 2024**	TARGET 2025	TARGET 2026
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,88	3,1	3,13
2.	Pertambangan dan Penggalian	7,05	3,51	3,55
3.	Industri Pengolahan	4,36	4,79	4,84
4.	Pengadaan Listrik, Gas	6,06	7,85	7,93
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,32	8,28	8,36
6.	Konstruksi	9,69	5,55	5,61
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,90	7,14	7,21
8.	Transportasi dan Pergudangan	5,63	10,17	10,27
9.	Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	11,55	17,32	17,49
10.	Informasi dan Komunikasi	8,77	12,91	13,04
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,94	3,12	3,15
12.	Real Estate	6,24	10,07	10,17
13.	Jasa Perusahaan	9,61	9,57	9,67
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,98	5,3	5,35
15.	Jasa Pendidikan	8,54	7,82	7,90
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,04	8,44	8,52
17.	Jasa Lainnya	4,95	9,16	9,25

3.2. Analisis Keuangan Daerah

3.2.1 Derajat Otonomi Fiskal Daerah

Salah satu wujud pelaksanaan otonomi daerah adalah dengan adanya otonomi dalam aspek pengelolaan keuangan daerah yang disebut otonomi fiskal atau desentralisasi fiskal. Pemerintah Daerah diberikan sumber-sumber keuangan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan publik yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah. Desentralisasi fiskal memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola keuangan daerahnya dan menggali sumber-sumber penerimaan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pemerintah Pusat memberikan dukungan dengan menyerahkan sumber-sumber penerimaan kepada daerah untuk dikelola secara optimal agar mampu membiayai daerahnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu, Pemerintah Pusat juga

memberikan dana transfer yang dapat dikelola daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Tujuannya adalah untuk mengatasi ketimpangan fiskal dengan Pemerintah Pusat dan antar Pemerintah Daerah lainnya.

Dengan adanya desentralisasi fiskal, Pemerintah Daerah harus bisa menggunakan segala potensi yang ada di daerah secara optimal seperti: Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan sebagainya yang diharapkan dapat meningkatkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sumber-sumber keuangan daerah. Dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal, menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Desentralisasi fiskal harus memperhatikan dan merupakan bagian pengaturan yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan negara. Hal ini merupakan konsekuensi dari pembagian kewenangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah;
2. Pemberian sumber keuangan negara kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi adalah dengan memperhatikan stabilitas perekonomian nasional dan keseimbangan fiskal antara pusat dengan daerah dan antar daerah;
3. Perimbangan keuangan negara antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah merupakan suatu sistem yang menyeluruh dalam rangka pendanaan penyelenggaraan atas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, sebagai upaya untuk mempertajam pelaksanaan desentralisasi fiskal. UU HKPD akan mendorong Pemerintah Daerah dalam melakukan optimalisasi penerimaan daerah dan men-*direct* Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas belanja daerah. Selain itu, pemerintah mencoba memastikan agar seluruh APBD dapat dilaksanakan menuju arah yang sama dalam mencapai tujuan nasional.

Desentralisasi fiskal daerah menunjukkan seberapa besar ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam membiayai pembangunan. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketergantungan tersebut maka dilakukan dengan menggunakan ukuran apa yang disebut Derajat Desentralisasi Fiskal. Jika nilainya tinggi, menunjukkan derajat desentralisasinya besar (mandiri).

Salah satu indikator kemampuan keuangan daerah adalah derajat yang menggambarkan perbandingan antara kontribusi realisasi PAD

terhadap total pendapatan atau penerimaan daerah di APBD. Derajat Otonomi Fiskal Kabupaten Kendal periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Derajat Otonomi Fiskal Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

Tahun	PAD	Pendapatan	%
2020	356.753.593.703	2.131.446.591.548	16,74
2021	439.197.987.791	2.300.543.641.945	19,09
2022	437.899.634.626,73	2.265.353.924.689,73	19,33
2023	543.919.550.404,83	2.452.995.787.394,83	22,17
2024	517.108.168.048	2.517.760.834.002,00	20,54
Rata-rata	**458.975.786.915**	**2.333.620.155.916**	**19,57**

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rata-rata derajat Otonomi Fiskal Kabupaten Kendal periode 2020-2024 adalah sebesar 19,57%. Angka tersebut menunjukkan bahwa peran PAD dalam pendanaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikatakan masih rendah. Upaya untuk meningkatkan PAD melalui peningkatan tata kelola potensi pajak dan retribusi daerah, serta sumber-sumber PAD lainnya masih harus terus dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan peran dan proporsi PAD sebagai sumber dana pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan.

Ketergantungan keuangan daerah dilihat melalui rasio ketergantungan keuangan daerah. Rasio ketergantungan keuangan daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan transfer yang diterima oleh pemerintah daerah dengan total pendapatan daerah.

Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Kabupaten kendal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rasio Ketergantungan Keuangan Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

TAHUN	Pendapatan Transfer	Total Pendapatan	Rasio Ketergantungan Keuangan
2020	1.668.485.487.845	2.131.446.591.548	78,28
2021	1.753.443.006.400	2.300.543.641.945	76,22
2022	1.819.497.040.063	2.265.353.924.689,73	80,32
2023	1.901.070.071.641	2.452.995.787.394,83	77,50
2024	2.000.652.665.954	2.517.760.834.002,00	79,46
Rata-rata	1.828.629.654.381	2.333.620.155.916	78,36

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Terlihat dari tabel tersebut, rasio ketergantungan keuangan masih cukup tinggi, dengan rata-rata 78,36%. Karean itu, Kabupaten Kendal masih bergantung dengan dana transfer untuk mencukupi sebagian besar belanja daerah. Untuk itu,upaya peningkatan PAD harus terus dilakukan agar dapat mengurangi rasio ketergantungan dengan pemerintah pusat.

3.2.2 Kinerja Belanja Daerah

Belanja daerah terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer.

1. Belanja Operasi

   Belanja Operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan. Proporsi belanja operasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Proporsi Belanja Operasi Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

TAHUN	Belaja Operasi	Belanja	Proporsi
2020	1.490.381.849.716	2.041.114.766.533	73,02
2021	1.554.612.643.637	2.069.958.006.821	75,10
2022	1.700.378.573.198	2.498.831.220.012	68,05
2023	1.760.554.359.151	2.475.093.332.750	71,13
2024	2.000.107.920.722	2.626.128.268.893	76,16
Rata-rata	**1.701.207.069.285**	**2.342.225.119.002**	**72,69**

Proporsi belanja operasi merupakan yang paling banyak diantara belanja lainnya. Dari komponen belanja operasi tersebut, proporsi belanja pegawai merupakan yang tertinggi.

Tabel 3.7
Proporsi Belanja Pegawai terhadap Belanja Operasi Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

TAHUN	Belaja Pegawai	Belanja Operasi	% dari Belanja Operasi	Total Belanja	% dari Total Belanja
2020	923.990.970.136	1.490.381.849.716	62,00	2.041.114.766.533	45,27
2021	968.147.636.030	1.554.612.643.637	62,28	2.069.958.006.821	46,77
2022	961.045.178.608	1.700.378.573.198	56,52	2.498.831.220.012	38,46
2023	981.489.110.907	1.760.554.359.151	55,75	2.475.093.332.750	39,65
2024	1.155.860.643.648	2.000.107.920.722	57,79	2.626.128.268.893	44,01
Rata-rata	**998.106.707.866**	**1.701.207.069.285**	**58,87**	**2.342.225.119.002**	**42,83**

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa proporsi belanja pegawai masih cukup tinggi baik dalam belanja operasi maupun dibandingkan dengan total belanja. Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah, besaran belanja pegawai (diluar tunjangan guru) maksimal adalah sebesar 30% dari total belanja. Pada tahun 2023, total belanja pegawai di luar tunjangan guru tercatat sebesar 31,14%, namun pada tahun 2024 meningkat menjadi 37,58%. Hal ini dikarenakan adanya rekruitmen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang cukup banyak pada tahun 2023.

2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan salah satu komponen yang menunjukkan alokasi belanja yang memberikan manfaat jangka panjang sehingga memberikan *multiplier effect* yang lebih besar terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Alokasi belanja modal tercatat fluktuatif namun menunjukkan proporsi yang tidak terlalu besar.

Tabel 3.8
Proporsi Belanja Modal Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

TAHUN	Belaja Modal	Belanja	Proporsi
2020	108.455.011.780	2.041.114.766.533	5,31
2021	141.147.838.380	2.069.958.006.821	6,82
2022	338.360.021.568	2.498.831.220.012	13,54
2023	305.971.196.198	2.475.093.332.750	12,36
2024	212.877.821.607	2.626.128.268.893	8,11
Rata-rata	**221.362.377.907**	**2.342.225.119.002**	**9,23**

Proporsi belanja modal menurun cukup signifikan pada tahun 2024 karena adanya kebijakan daerah yang membatasi pelaksanaan belanja modal, dikarenakan keterbatasan kemampuan keuangan daerah, sehingga belanja dialokasikan untuk belanja operasional yang lebih mendesak.

3. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga (BTT) digunakan untuk memenuhi belanja yang tidak direncanakan sebelumnya, misalnya penanggulangan bencana, adanya keadaan darurat maupun kegiatan mendesak yang belum dianggarkan dalam APBD. Proporsi BTT dapat dilihat pada tabe; berikut

Tabel 3.9
Proporsi Belanja Tidak Terduga Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

TAHUN	Belaja Tidak Terduga	Belanja	Proporsi
2020	47.178.059.560	2.041.114.766.533	2,31
2021	177.297.000	2.069.958.006.821	0,01
2022	2.426.449.400	2.498.831.220.012	0,10
2023	3.319.381.024	2.475.093.332.750	0,13
2024	2.989.866.000	2.626.128.268.893	0,11
Rata-rata	**11.218.210.597**	**2.342.225.119.002**	**0,53**

BTT tidak terlalu banyak dialokasikan karena sifatnya hanya sebagai penyediaan. BTT Tahun 2020 cukup tinggi karena digunakan untuk penanganan COVID-19. Sedangkan BTT tahun – tahun selanjutnya hanya digunakan untuk tanggap bencana Ketika terjadi bencana alam.

4. Belanja Transfer

Belanja transfer merupakan belanja yang digunakan untuk memberikan dana kepada Pemerintah Desa atau Pemerintah Daerah lain. Belanja transfer ini terdiri dari belanja bagi hasil ke desa yang terdiri dari bagi hasil pajak dan retribusi, belanja bantuan keuangan, dan belanja transfer ke desa untuk Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), dan bantuan lain yang disalurkan melalui APBD ke Desa. Proporsi Belanja Transfer dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Proporsi Belanja Transfer Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

TAHUN	Belaja Tidak Terduga	Belanja	Proporsi
2020	395.099.845.477	2.041.114.766.533	19,36
2021	374.020.227.804	2.069.958.006.821	18,07
2022	457.666.175.846	2.498.831.220.012	18,32
2023	405.248.396.377	2.475.093.332.750	16,37
2024	410.152.660.564	2.626.128.268.893	15,62
Rata-rata	**408.437.461.214**	**2.342.225.119.002**	**17,55**

Alokasi belanja transfer pada tahun 2022 dan 2023 cukup tinggi karena adanya belanja bantuan keuangan khusus Dusun (BKK Dusun) yang disalurkan melalui Desa, yang menjadi salah satu program Bupati. Pada tahun 2024, alokasi BKK Dusun tidak sebanyak pada tahun sebelumnya, namun peningkatan pendapatan asli daerah mengakibatkan peningkatan bagi hasil ke desa.

3.3. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Kebijakan keuangan daerah tidak lepas dari kebijakan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang harus dikelola secara efektif, efisien, transparan, tertib, akuntabel dan tepat serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kemanfaatan bagi kepentingan masyarakat. Kabupaten Kendal dalam rangka meningkatkan kinerja pendapatan, belanja dan pembiayaan, ditempuh melalui arah kebijakan sebagai berikut:

3.3.1 Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan.

Pendapatan daerah Kabupaten Kendal kurun waktu Tahun 2020-2024 bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Proporsi PAD selama tahun 2020-2024 mengalami peningkatan. Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kendal tahun 2020-2024 dan Pendapatan Daerah dalam APBD Kabupaten Kendal tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.8. Persentase realisasi pendapatan daerah Kabupaten Kendal tahun 2019-2023 dan persentase pendapatan daerah Kabupaten Kendal tahun 2024 disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.11
Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2020 – 2024 dan
Pendapatan Daerah dalam APBD Kabupaten Kendal Tahun 2025

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
PENDAPATAN DAERAH	**2.131.449.784.048**	**2.300.543.641.945**	**2.265.353.924.689,73**	**2.452.995.787.394,83**	**2.517.760.834.002**	**2.599.152.387.373**
PENDAPATAN ASLI DAERAH	**356.753.593.703**	**439.197.987.791**	**437.899.634.626,73**	**543.919.550.404,83**	**517.108.168.048**	**636.839.693.373**
Pendapatan Pajak Daerah	134.446.651.120	163.518.117.660	219.755.209.493	298.327.822.673	245.618.490.577	368.932.924.435
Pendapatan Retribusi Daerah	20.001.377.327	21.726.989.052	23.513.544.932	27.675.060.649	231.975.967.039	238.575.569.038
Pendapatan Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	19.295.382.108	20.052.742.157	24.949.384.154	26.350.028.385	27.396.673.646	24.561.400.000
Pendapatan Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	183.010.183.148	233.900.138.922	169.681.496.047,73	191.566.638.697,83	12.117.036.786	4.769.799.900
PENDAPATAN TRANSFER	**1.668.485.487.845**	**1.753.443.006.400**	**1.819.497.040.063**	**1.901.070.071.641**	**2.000.652.665.954**	**1.962.312.694.000**
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	**1.228.541.096.335**	**1.293.961.426.712**	**1.363.739.923.259**	**1.447.966.803.402**	**1.522.702.484.318**	**1.818.611.792.000**
Dana Bagi Hasil Pajak	39.443.704.951	56.800.544.344	48.726.874.662	53.903.044.136	53.681.140.000	62.936.688.000
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	2.412.400.738	3.288.069.842	4.040.950.239	2.942.510.969	2.060.151.308	1.342.348.000
Dana Alokasi Umum	909.781.219.000	901.552.517.000	894.555.629.032	946.737.605.230	1.037.379.763.414	1.036.240.311.000
Dana Alokasi Khusus	276.903.771.646	332.320.295.526	416.416.469.326	444.383.643.067	429.581.429.596	440.699.968.000
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	**293.058.283.000**	**287.694.430.000**	**270.485.163.000**	**261.152.593.800**	**274.708.276.620**	**262.618.980.000**
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-		
Dana Penyesuaian	44.612.446.000	36.634.400.000	15.291.358.000	-		
Pendapatan Dana Desa	248.445.837.000	251.060.030.000	255.193.805.000	261.152.593.800	267.745.085.620	262.618.980.000
Dana Insentif Daerah	-	-	-	-		

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Dana Insentif Fiskal	-	-	-	-	6.963.191.000	-
Transfer Pemerintah Provinsi*)	**146.886.108.510**	**171.787.123.766**	**185.271.953.804**	**191.950.674.439**	**203.241.905.016**	**143.700.902.000**
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	128.496.428.284	162.850.061.883	170.252.676.396	181.009.815.888	182.743.499.170	129.700.902.000
Pendapatan Bagi Hasil lainnya	-	-	-	-	-	-
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	18.389.680.226	8.937.061.883	15.019.277.408	10.940.858.551	20.498.405.846	14.000.000.000
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	**106.210.702.500**	**107.902.647.754**	**7.957.250.000**	**8.006.165.349**	-	-
Hibah	106.210.702.500	4.490.000.000	7.800.000.000	8.000.070.000	-	
Dana Darurat	-	-	-	-	-	
Lain-lain Pendapatan	-	103.412.647.754	157.250.000	6.095.349	-	-

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Dari tahun 2020 sampai 2025 pertumbuhan pendapatan menunjukkan tren yang positif secara keseluruhan. Akan tetapi pada tahun 2022 terjadi penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam komponen Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah (Pendapatan BLUD), karena pada tahun 2021 capaian BLUD kesehatan sangat tinggi akibat penanganan COVID-19 yang intensif, sehingga pada tahun 2022 terjadi penurunan pendapatan karena aktivitas penanganan COVID-19 mulai menurun dan kembali ke kondisi lebih normal. Pada tahun 2023 dan 2024, pendapatan daerah kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan pemulihan ekonomi yang lebih stabil dan peningkatan aktivitas di berbagai sektor. Pemerintah juga melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2023 PAD Kabupaten Kendal mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan hal ini tidak lepas dari peran Pemerintah Daerah melalui beberapa upaya dan inovasi Program Sinergitas Smart Tax Community yang meliputi ;

1. Pembentukan forum SmartTax Community sebagai wadah bagi pentahelik bersinergi dan berperan aktif sebagai pendamping TP2DD dalam upaya percepatan dan perluasan digitalisasi pajak daerah dan retribusi daerah untuk optimalisasi PAD;
2. Network and Social Connections sebagai jejaring untuk bertukar informasi dan mengedukasi serta perluasan kanal pembayaran bagi pentahelik terkait pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
3. Penguatan regulasi daerah yang mengatur PAD, sebagai jaminan kepastian hukum dalam pengelolaan PAD, termasuk di dalamnya mengatur tentang reward & punishment. Hal ini dlakukan dengan jalan mereviu dan menyusun produk hukum daerah sebagai payung hukum dalam pengelolaan PAD, dan Penyusunan regulasi perpajakan Daerah yang pro investasi dan mendukung kemudahan investasi;
4. Optimalisasi digitalisasi PAD terutama sektor pajak Daerah, dan Retribusi Daerah, melalui ugrade aplikasi e-pajak untuk pengelolaan PAD sektor Pajak Daerah, pembuatan aplikasi billing center untuk pengelolaan PAD sektor Retribusi Daerah, Penggunaan CMS Bank Jateng untuk semua transaksi non tunai pada Pemerintah Desa melalui Siskeudes, Penggunaan laku pandai untuk pembayaran PAD di Kabupaten Kendal, dan Penggunaan QRIS untuk pembayaran Pajak Daerah; dan
5. Program capacity building sebagai sarana pengembangan sumber daya terkait optimalisasi PAD dan percepatan perluasan digitalisasi PAD.

Adapun kanal yang digunakan dalam implementasi program tersebut, yaitu melalui aplikasi e-pajak, billing center, ATM, CMS Bank Jateng, Tokopedia, Shopee, Ovo, dana, QRIS, mitra agen (alfamart, indomaret, kantor pos), dan siskeudes.

Tabel 3.12
Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2020 – 2024 dan Persentase Pendapatan Daerah dalam ABPD Kabupaten Kendal Tahun 2025

NO	URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	16,74	19,09	19,33	22,17	20,54	24,50
2.	PENDAPATAN TRANSFER	78,28	76,22	80,32	77,50	79,46	75,50
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	4,98	4,69	0,35	0,33	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sehingga struktur Pendapatan Daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Pendapatan Asli Daerah terdiri atas Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain- lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. Pendapatan Transfer terdiri atas Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan, Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan dan Dana Desa) dan Transfer Antar Daerah (Pendapatan Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan). Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terdiri atas Hibah, Dana Darurat, serta Lain-lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pendapatan tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp. 2.620.362.836.864. Pendapatan tersebut terdiri atas PAD sebesar Rp. 706.239.693.373; dan Pendapatan Transfer sebesar Rp. 1.914.123.143.491. Adapun uraian proyeksi pendapatan daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026

URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2026	Persentase
1	*2*	*3*
PENDAPATAN	**2.620.362.836.864**	**100**
PENDAPATAN ASLI DAERAH	**706.239.693.373**	**26,95**
Hasil Pajak Daerah	417.493.922.628	56,57
Hasil Retribusi Daerah	260.507.220.745	39,44

URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2026	Persentase
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	25.010.550.000	3,54
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.228.000.000	0,46
PENDAPATAN TRANSFER	**1.914.123.143.491**	73,05
Transfer Pemerintah Pusat	**1.781.257.506.930**	93,06
Dana perimbangan	1.503.638.526.930	84,41
Dana Transfer Umum	1.062.938.558.930	70,69
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	50.988.219.100	4,80
Dana Alokasi Umum	1.011.950.339.830	95,20
Dana Transfer Khusus	440.699.968.000	29,31
Dana Alokasi Khusus Fisik	40.147.526.000	9,11
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	400.552.442.000	90,89
Dana Desa	262.618.980.000	14,74
Dana Insentif Fiskal	15.000.000.000	0,84
Transfer Antar-Daerah	**132.865.636.561**	**7,46**
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	118.865.636.561	89,46
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	14.000.000.000	10,54
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**-**	**0**
Hibah dari Pemerintah	-	0
JUMLAH	**2.620.362.836.864**	**100,00**

(*Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)*

Dari proyeksi pendapatan tersebut, terdapat asumsi peningkatan pendapatan dari pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer. Peningkatan pendapatan asli daerah meningkat sebesar Rp. 69.400.000.000 dari tahun 2025, hal ini karena ada asumsi kenaikan pajak daerah yang cukup signifikan pada Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp. 9.102.238.428, dan Opsen PKB sebesar Rp. 6.991.836.150. sedangkan dari retribusi daerah, terdapat asumsi peningkatan yang signifikan pada Retribusi Izin Mendirikan Bangunan sebesar Rp. 11.000.000.000.

Dari sisi pendapatan transfer terjadi penurunan total pendapatan transfer sebesar Rp. 48.189.550.509 dari tahun 2025. Hal ini karena asumsi DAU PPPK dihapus, dan penurunan pada DBH Pajak provinsi dan

Pemerintah Daerah Lainnya, namun terdapat asumsi peningkatan pada DAU Reguler sebesar Rp. 33.994.154.830.

Dengan peningkatan pada proyeksi pendapatan daerah tersebut, maka strategi – strategi peningkata pendapatan harus dilaksanakan dengan optimal, agar pendapatan daerah dapat tercapai sesuai dengan proyeksi pendapatan yang telah dihitung.

3.3.2 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Kinerja pendapatan daerah dapat ditempuh melalui kebijakan umum pengelolaan pendapatan daerah tahun 2026. Penyusunan Pendapatan Daerah tahun 2026 mendasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Berdasarkan PP Nomor 35 Tahun 2023, Jenis Pajak kabupaten/kota yang dipungut berdasarkan penetapan Kepala Daerah terdiri atas :

a. PBB-P2;
b. Pajak Reklame;
c. Pajak Air Tanah (PAT);
d. Opsen PKB; dan
e. Opsen BBNKB.

Sedangkan Jenis Pajak kabupaten/kota yang dipungut berdasarkan penghitungan sendiri oleh Wajib Pajak terdiri atas :

a. BPHTB;
b. PBJT atas:
    1. Makanan dan/atau Minuman;
    2. Tenaga Listrik;
    3. Jasa Perhotelan;
    4. Jasa Parkir; dan
    5. Jasa Kesenian dan Hiburan;
c. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB); dan
d. Pajak Sarang Burung Walet.

Beberapa asumsi yang mendasari pendapatan daerah adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian daerah yang tumbuh positif akan mempengaruhi pendapatan asli daerah dari sektor pajak dan retribusi daerah.
2. Tidak terjadi kenaikan harga (inflasi) yang ekstrem.
3. Di sektor pajak daerah dan retribusi daerah selalu dilakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah.

4. Optimalisasi pengelolaan BUMD dalam rangka peningkatan deviden atas laba yang dicapai, sebagai kontribusi pada pendapatan asli daerah.

Adapun arah kebijakan pendapatan daerah tahun 2026 dalam rangka peningkatan pendapatan daerah serta optimalisasi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah dilaksanakan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Ekstensifikasi dan intensifikasi dengan memanfaatkan digitalisasi terhadap pajak daerah yang mencakup penghimpunan dan pemutakhiran data objek dan subjek pajak, penentuan besarnya pajak yang terutang, penagihan pajak kepada wajib pajak, serta pengawasan penyetoran pajak daerah;
2. Ekstensifikasi dan intensifikasi retribusi daerah;
3. Peningkatan validitas data wajib pajak melalui sensus pajak;
4. Pelaksanaan kegiatan Penilaian Individual kepada obyek wajib pajak;
5. Peningkatan pemantauan di lapangan terkait penarikan pajak, yang diwujudkan salah satunya melalui operasi gabungan yang melibatkan Forkopimda;
6. Pemasangan alat pembayaran modern di hotel dan restoran;
7. Optimalisasi kinerja BUMD dalam upaya peningkatan penerimaan deviden;
8. Optimalisasi sumber pendanaan dari pihak lain yang sah (*Corporate Social Responsibility*, lembaga zakat nasional maupun daerah serta lembaga swasta/Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha); dan
9. Mendorong disahkannya regulasi terkait dengan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pada tahun 2025 telah ditanda tangani Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan Pemerintah Kabupaten Kendal tentang Optimalisasi Pengelolaan Pajak dan Opsen Pajak, dengan adanya PKS ini diharapkan dapat membantu meningkatkan PAD, selain itu Pemerintah Daerah juga melakukan sinergitas kegiatan dan pendanaan serta upaya-upaya meliputi:

1. Pertukaran dan/atau pemanfaatan data dan/atau informasi perpajakan, perizinan, serta data dan/atau informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pelayanan pemungutan Pajak dan Opsen Pajak (digitalisasi, jemput bola/*door to door*, samsat keliling) ;
3. Pengawasan wajib pajak bersama (operasi gabungan);

4. Penanganan piutang Pajak dan Opsen Pajak;
5. Edukasi dan sosialiasi kepada masyarakat terkait dengan Pajak dan Opsen Pajak;
6. Penyelenggaraan Pameran/Bursa Kendaraan Bermotor;
7. Pengembangan kapasitas SDM dan teknologi; dan
8. Penyediaan alokasi anggaran 1% dari target Pendapatan Opsen PKB dan BBNKB untuk pembiayaan kegiatan sinergi opsen PKB dan Opsen BBNKB.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, membawa konsekuensi adanya peningkatan PAD pada tahun 2025 karena perubahan ketentuan opsen PKB dan BBNKB yang menggantikan skema bagi hasil pajak daerah. Dalam ketentuan Pasal 83 UU HKPD tersebut, tarif Opsen PKB dan BBNKB ditetapkan sebesar 66% dari pajak terhutang. Hal ini menjadi faktor pendorong dalam percepatan penerimaan pajak di Kabupaten Kendal tanpa menambah beban wajib pajak.

3.3.3 Arah Kebijakan Belanja Daerah

Penyusunan Belanja Daerah sampai tahun 2026 mendasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yakni terdiri dari :

1) Belanja Operasi, merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi meliputi:
   a. Belanja Pegawai, digunakan untuk menganggarkan kompensasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kompensasi diberikan kepada Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, pimpinan/anggota DPRD, dan Pegawai ASN yang dianggarkan pada belanja SKPD bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan.
   b. Belanja Barang dan Jasa, digunakan untuk menganggarkan pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan, termasuk barang/jasa yang akan diserahkan atau dijual kepada masyarakat/pihak ketiga. Pengadaan barang/jasa tersebut dalam rangka melaksanakan Program dan Kegiatan Pemerintah Daerah.
   c. Belanja Bunga, digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung atas kewajiban pokok utang berdasarkan perjanjian pinjaman.

d. Belanja Subsidi, digunakan agar harga jual produksi atau jasa yang dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Negara, BUMD dan/atau Badan Usaha Milik Swasta, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.
e. Belanja Hibah, diberikan kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, Badan Usaha Milik Negara, BUMD dan/atau badan dan lembaga, serta organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
f. Belanja Bantuan Sosial, digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan berupa uang dan/atau barang kepada individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan, yang diartikan bahwa bantuan sosial dapat diberikan setiap tahun anggaran sampai penerima bantuan telah lepas dari resiko sosial.

2) Belanja Modal, merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi yang memenuhi kriteria:
a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
b. digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah; dan
c. batas minimal kapitalisasi aset.

Belanja modal meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja bangunan dan gedung, belanja jalan, belanja irigasi dan jaringan, serta belanja modal aset tetap lainnya, dan belanja aset lainnya.

3) Belanja Tidak Terduga, merupakan pengeluaran anggaran atas Beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas Penerimaan Daerah tahun-tahun sebelumnya. Keadaan darurat yang dimaksud meliputi:
a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial dan/atau kejadian luar biasa;
b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

Sedangkan keadaan mendesak yang dimaksud, meliputi:
a. kebutuhan daerah dalam rangka Pelayanan Dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;

b. belanja daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
c. pengeluaran daerah yang berada di luar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau
d. pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

4) Belanja Transfer, merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa. Belanja Transfer dirinci atas jenis:
a. Belanja Bagi Hasil, yaitu dana yang bersumber dari pendapatan tertentu APBN yang dialokasikan kepada Daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu dengan tujuan mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
b. Belanja Bantuan Keuangan, adalah dana yang diterima dari Daerah lainnya baik dalam rangka kerjasama daerah, pemerataan peningkatan kemampuan keuangan, dan/atau tujuan tertentu lainnya.

Anggaran Belanja Daerah akan mempunyai peran riil dalam peningkatan kualitas layanan publik dan sekaligus menjadi stimulus bagi perekonomian daerah apabila terealisasi dengan baik. Dengan demikian, secara ideal seharusnya Belanja Daerah dapat menjadi komponen yang cukup berperan dalam peningkatan akses masyarakat terhadap sumber-sumber daya ekonomi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Pada gilirannya, apabila kesejahteraan masyarakat telah meningkat maka diharapkan akan berdampak kepada perekonomian daerah secara luas. Untuk menggambarkan seberapa besar belanja pemerintah daerah yang digunakan dalam upaya untuk menyejahterakan penduduk di suatu daerah.

Arah kebijakan Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Belanja daerah difokuskan pada pemenuhan belanja yang sifatnya wajib dan mengikat, seperti Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
2. Belanja daerah difokuskan pada pemenuhan *Mandatory Spending* seperti sektor kesehatan dan pendidikan;
3. Belanja daerah difokuskan pada pemenuhan SPM;
4. Belanja daerah difokuskan pada pencapaian program prirotas pembangunan daerah;
5. Belanja daerah difokuskan pada penyelesaian permasalahan dan isu strategis daerah;

6. Belanja daerah difokuskan pada penurunan kemiskinan, khususnya kemiskinan ekstrem;
7. Belanja daerah difokuskan pada penyelesaian permasalahan stunting;
8. Penggunaan Dana Desa untuk mendukung pengembangan Desa Mandiri dan penyelesaian permasalahan dan isu strategis daerah; dan
9. Pemerataan pembangunan khususnya konektivitas antar wilayah.

Untuk Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2019 – 2023 serta Belanja Daerah dalam APBD Kabupaten Kendal Tahun 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.14
Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2020 – 2024 dan Belanja Daerah dalam ABPD Kabupaten Kendal Tahun 2025

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
BELANJA	**2.041.114.766.533**	**2.069.958.006.821**	**2.498.831.220.012**	**2.475.093.332.750**	**2.626.128.268.893**	**2.709.952.387.373**
BELANJA OPERASI	**1.490.381.849.716**	**1.554.612.643.637**	**1.700.378.573.198**	**1.760.554.359.151**	**2.000.107.920.722**	**2.069.956.250.288**
Belanja Pegawai	923.990.970.136	968.147.636.030	961.045.178.608	981.489.110.907	1.155.860.643.648	1.252.343.441.285,20
Belanja Barang dan jasa	476.824.893.155	510.694.622.224	658.465.967.306	644.928.015.026	706.381.853.536	724.014.278.502,80
Belanja Bunga	-	-	-	-		
Belanja Subsidi	-	-	-	-		
Belanja Hibah	89.565.986.425	63.145.785.383	75.258.077.284	133.971.633.218	131.892.423.538	85.533.730.500
Belanja Bantuan Sosial	-	12.624.600.000	5.609.350.000	165.600.000	5.973.000.000	8.064.800.000
Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	-		
BELANJA MODAL	**108.455.011.780**	**141.147.838.380**	**338.360.021.568**	**305.971.196.198**	**212.877.821.607**	216.259.051.229
Belanja Tanah	-	93.120.922	23.944.292.715	1.131.118.514	1.772.266.052	4.675.000.000
Belanja Peralatan dan Mesin	46.300.259.389	57.568.869.202	94.540.428.129	80.324.255.047	48.671.101.895	57.578.039.980
Belanja Gedung dan Bangunan	20.654.495.711	37.139.161.699	78.667.565.620	141.793.259.234	70.819.503.071	98.879.524.650
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	32.711.375.008	39.507.697.957	132.083.433.762	60.889.586.525	82.328.487.995	41.657.283.099
Belanja Aset Tetap Lainnya	8.556.591.672	6.838.988.600	9.124.301.342	21.832.976.878	9.182.713.273	13.409.203.500
Belanja Aset Lainnya	232.290.000	-	-	-	103.749.321	60.000.000
BELANJA TIDAK TERDUGA	**47.178.059.560**	**177.297.000**	**2.426.449.400**	**3.319.381.024**	**2.989.866.000**	**7.500.000.000**
Belanja Tidak Terduga	47.178.059.560	177.297.000	2.426.449.400	3.319.381.024	2.989.866.000	7.500.000.000
BELANJA TRANSFER	**395.099.845.477**	**374.020.227.804**	**457.666.175.846**	**405.248.396.377**	**410.152.660.564**	**416.237.085.856**
TRANSFER BAGI HASIL	14.976.918.783	16.400.714.804	30.725.116.491	23.415.442.386	32.620.428.444	40.693.201.455

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
KE KAB/KOTA/DESA**)						
Bagi Hasil Pajak	13.740.139.419	13.835.268.818	26.342.665.112	20.673.570.879	30.703.314.164	37.893.292.444
Bagi Hasil Retribusi	-	2.565.445.986	4.382.451.379	2.741.871.507	1.917.114.280	2.799.909.011
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1.236.779.364	-	-	-	-	
Penyediaan Kurang Salur	-	-	-	-	-	
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	380.122.926.694	357.619.513.000	426.941.059.355	381.832.953.991	377.532.232.120	375.543.884.401
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	379.162.169.500	357.619.513.000	359.353.288.000	381.832.953.991	377.532.232.120	375.543.884.401
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	960.757.194	-	67.587.771.355	-	-	
SURPLUS / (DEFISIT)	**90.331.825.015**	**230.585.635.124**	**(233.339.077.898)**	**(22.097.545.355)**	**(108.367.434.891)**	**(110.800.000.000)**

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Belanja daerah di Kabupaten Kendal, mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2025. Peningkatan ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pembangunan dan pelayanan publik. Tahun 2020-2021 merupakan tahun-tahun pemulihan Pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap perekonomian global dan juga daerah. Pada periode ini, belanja daerah mengalami penyesuaian untuk fokus pada penanganan pandemi, termasuk penyediaan fasilitas kesehatan, bantuan sosial, dan pemulihan ekonomi. Setelah melewati masa pandemi, tahun 2022 belanja daerah mulai diarahkan kembali pada pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peningkatan belanja ini juga sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi. Belanja daerah pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pemerintah daerah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta mengurangi

kesenjangan sosial. Alokasi anggaran difokuskan pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan potensi daerah.

Belanja Pegawai pada tahun 2024 meningkat cukup signifikan hal ini terjadi dikarenakan pada tahun tersebut ada perekrutan ASN (PPPK) sehingga mempengaruhi Proporsi Belanja Pegawai. Belanja pegawai juga diproyeksi meningkat pada tahun 2025 seiring terlaksananya rekrutimen ASN baik CPNS maupun PPPK pada tahun 2024. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan proporsi belanja pegawai adalah melakukan penataan ulang struktur organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kebutuhan akan pegawai yang tidak esensial, melakukan rekrutmen pegawai dengan selektif dan berdasarkan kebutuhan riil organisasi dan memastikan perekrutan ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Belanja Daerah Kabupaten Kendal pada Tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp. 2.670.362.836.864 terdiri dari Belanja Tidak Terduga sebesar Rp. 5.000.000.000,00 dan Belanja Transfer sebesar Rp. 418.346.239.805. Secara lengkap proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Kendal pada tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.15
Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026

URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2026	Persentase
BELANJA DAERAH	**2.670.362.836.864**	**100,00**
BELANJA OPERASI		
Belanja Pegawai		
Belanja Barang dan Jasa		
Belanja Bunga		
Belanja Hibah		
Belanja Bantuan Sosial		
BELANJA MODAL		
Belanja Modal		
BELANJA TIDAK TERDUGA	**5.000.000.000**	**0,19**
Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000	
BELANJA TRANSFER	**418.346.239.805**	**15,67**
Belanja Bagi Hasil	47.679.134.428	
Belanja Bantuan Keuangan	370.667.105.377	
JUMLAH	**2.670.362.836.864**	
SURPLUS / (DEFISIT)	**(50.000.000.000)**	

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Proyeksi belanja daerah mengalami penurunan sebesar Rp. 39.589.550.509. dari tahun 2025. Meskipun pada proyeksi pendapatan terdapat kenaikan pendapatan, namun proyeksi belanja justru menurun, hal ini dikarenakan pemasangan defisit dari Silpa yang berkurang signifikan dari tahun sebelumnya. Hal ini karena melihat tahun sebelumnya, realisasi Silpa jauh dari target yang ditetapkan, sehingga tahun 2026 mendatang diproyeksi lebih rendah.

3.3.4 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah adalah seluruh penerimaan yang perlu dibayar dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, untuk menutup defisit

atau untuk memanfaatkan surplus. Realisasi pembiayaan daerah Kabupaten Kendal tahun 2020-2024 dan Pembiayaan Daerah dalam APBD Kabupaten Kendal tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16
Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2020 – 2024 dan Pembiayaan Daerah dalam APBD Kabupaten Kendal Tahun 2025

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
PEMBIAYAAN						
PENERIMAAN DAERAH	**97.695.464.753**	**197.031.482.268**	**415.810.417.392**	**151.226.927.832,73**	**138.137.3.382.477,56**	**115.000.000.000**
Penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	97.690.214.753	182.030.482.268	415.802.117.392	151.214.322.832,73	103.129.3.382.477,56	115.000.000.000
Pencairan Dana Cadangan	-	15.000.000.000	-	-	35.000.000.000	-
Penerimaan Kembali Piutang	5.250.000	1.000.000	8.300.000	12.605.000	8.000.000	-
PENGELUARAN DAERAH	**6.000.000.000**	**11.815.000.000**	**30.936.000.000**	**26.000.000.000**	**38.200.000.000**	**4.200.000.000**
Pembentukan Dana Cadangan	-	-	15.000.000.000	20.000.000.000	-	-
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	6.000.000.000	11.815.000.000	15.936.000.000	6.000.000.000	-	4.200.000.000
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-	-	-	-	-	-
					-	**-**
Pembiayaan Neto	**91.695.464.753**	**185.216.482.268**	**384.874.417.392**	**125.226.927.832,73**	**138.137.382.477,56**	110.800.000.000
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	182.027.289.768	415.802.117.392	151.214.322.832,73	103.129.382.477,56	29.769.947.586,56	-

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Proyeksi Pembiayaan Daerah Kabupaten Kendal pada tahun 2026 terdiri atas Penerimaan Pembiayaan berupa Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya sebesar Rp. 50.000.000.000,- dan Pengeluaran Pembiayaan untuk pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal perusahaan daerah sebesar Rp. 0,-. Berdasarkan proyeksi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan tersebut, maka pembiayaan netto sebesar Rp. 50.000.000.000,-. Proyeksi pembiayaan daerah Kabupaten Kendal pada tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.16.

Tabel 3.17
Proyeksi Pembiayaan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026

URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2026
PEMBIAYAAN DAERAH	**50.000.000.000**
Penerimaan Pembiayaan	**50.000.000.000**
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya	50.000.000.000
Pencairan dana cadangan	-
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-
Penerimaan pinjaman daerah	**-**
Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah (SKPD)	**-**
Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	-
Pengeluaran Pembiayaan	**-**
Pembentukan Dana Cadangan Daerah	-
Penyertaan Modal Daerah	-
- PDAM	-
- BPR BKK Kendal	-
- BPR BKK Jateng	-
- Aneka Usaha	-
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	**-**
Pemberian Pinjaman Daerah	**-**
Pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	**-**
Pembiayaan Netto	***50.000.000.000***
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	-

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal, 2025)

Pada tahun 2026 tidak direncanakan pengeluaran pembiayaan baik untuk Pembentukan Dana Cadangan maupun Penyertaan Modal. Pemberian

Dana Cadangan belum direncanakan karena belum ada peraturan daerah yang mendasari hal tersebut.

Dari uraian tersebut diatas, maka proyeksi struktur Kemampuan Keuangan Daerah untuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026 disajikan pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18
Proyeksi Struktur Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal
Tahun 2026

URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2026	RKPD TAHUN 2026
PENDAPATAN	**2.620.362.836.864**	**2.620.362.836.864**
PENDAPATAN ASLI DAERAH	**706.239.693.373**	**706.239.693.373**
Hasil Pajak Daerah	417.493.922.628	417.493.922.628
Hasil Retribusi Daerah	260.507.220.745	260.507.220.745
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	25.010.550.000	25.010.550.000
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.228.000.000	3.228.000.000
PENDAPATAN TRANSFER	**1.914.123.143.491**	**1.914.123.143.491**
Transfer Pemerintah Pusat	**1.781.257.506.930**	**1.781.257.506.930**
Dana perimbangan	1.503.638.526.930	1.503.638.526.930
Dana Transfer Umum	1.062.938.558.930	1.062.938.558.930
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	50.988.219.100	50.988.219.100
Dana Alokasi Umum	1.011.950.339.830	1.011.950.339.830
Dana Transfer Khusus	440.699.968.000	440.699.968.000
Dana Alokasi Khusus Fisik	40.147.526.000	40.147.526.000
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	400.552.442.000	400.552.442.000
Dana Desa	262.618.980.000	262.618.980.000
Dana Insentif Fiskal	15.000.000.000	15.000.000.000
Transfer Antar-Daerah	**132.865.636.561**	**132.865.636.561**
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	118.865.636.561	118.865.636.561
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	14.000.000.000	14.000.000.000
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	**-**	**-**
Hibah dari Pemerintah	-	-
BELANJA DAERAH	**2.670.362.836.864**	**2.670.362.836.864**
BELANJA OPERASI		**2.013.218.000.070**
Belanja Pegawai		1.277.275.349.171

URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2026	RKPD TAHUN 2026
Belanja Barang dan Jasa		623.722.348.903
Belanja Hibah		110.000.302.000
Belanja Bantuan Sosial		2.220.000.000
BELANJA MODAL		**233.798.596.985**
Belanja Modal		233.798.596.985
BELANJA TIDAK TERDUGA	**5.000.000.000**	**5.000.000.000**
Belanja Tidak Terduga	5.000.000.000	5.000.000.000
BELANJA TRANSFER	**418.346.239.805**	**418.346.239.805**
Belanja Bagi Hasil	47.679.134.428	47.679.134.428
Belanja Bantuan Keuangan	370.667.105.377	370.667.105.377
JUMLAH	**2.670.362.836.864**	**2.670.362.836.864**
SURPLUS / (DEFISIT)	**(50.000.000.000)**	**(50.000.000.000)**
PEMBIAYAAN DAERAH	**50.000.000.000**	**50.000.000.000**
Penerimaan Pembiayaan	**50.000.000.000**	**50.000.000.000**
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya	50.000.000.000	50.000.000.000
Pencairan dana cadangan	-	-
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-
Penerimaan pinjaman daerah	**-**	**-**
Pengeluaran Pembiayaan	**-**	**-**
Pembentukan Dana Cadangan Daerah	-	-
Penyertaan Modal Daerah	-	-
Pembiayaan Netto	***50.000.000.000***	***50.000.000.000***
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	-	-

(Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kendal dan diolah, 2025)

3.4. Pendanaan Lainnya

Dalam penyelengaraan pemerintahan, disamping dibiayai oleh Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) terdapat sumber pendanaan pembangunan lainnya. Sumber pendanaan lainnya yang terdiri dari :

3.4.1. Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah Non APBD

Dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan konsep *Good Governance* maka pembangunan dilakukan dilakukan secara kolaboratif yang mana unsur pembangunan daerah dapat dilakukan pemerintah bersama pihak swasta/perusahaan, masyarakat dan stakeholder lainnya. Sehingga Kabupaten Kendal perlu menggali sumber – sumber pendanaan lain selain dari APBD.

Beberapa sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembangunan diantaranya:

a) CSR (Corporate Social Responsibility)
   CSR merupakan Dana tanggung jawab sosial perusahaan, baik BUMN, BUMD, maupun swasta. Dapat digunakan untuk program sosial, pendidikan, lingkungan, dan infrastruktur dasar. Misal dengan Perusahaan di sekitar Kendal membangun prasarana publik. Saat ini CSR sudah menjadi salah satu sumber pembiayaan alternatif dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kendal. Kabupaten Kendal juga akan terus bekerjasama dengan stakeholder terkait untuk peningkatan kontribusi CSR di Kabupaten Kendal, salah satunya melalui Musrenbang CSR.
b) KPBU (Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha)
   Skema kemitraan publik-swasta untuk proyek infrastruktur dan layanan publik. Bisa dalam bentuk konsesi, sewa guna, atau bangun guna serah (BOT/BTO). KPBU diatur dalam Perpres No. 38 Tahun 2015 dan Permen PPN/Bappenas No. 4 Tahun 2015.
c) Kerja Sama Pendidikan dan Inovasi (Triple Helix Model)
   Kolaborasi antara pemerintah daerah, dunia usaha, dan perguruan tinggi. Pembiayaan bisa datang dari riset, teknologi tepat guna, atau inovasi sosial.
d) Dana Bergulir dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
   Dana usaha yang digunakan untuk mendukung unit pelayanan seperti rumah sakit, UPT pertanian, atau pendidikan. Bisa dikembangkan untuk skema pembiayaan mandiri dan efisien. Seperti skema Pembiayaan modal petani di UPT pertanian untuk sarana produksi seperti pupuk.
e) Pinjaman Daerah
   Pemerintah Daerah mendapatkan pendanaan untuk membiayai pengeluaran kas, Pembangunan infrastruktur daerah, pengelolaan protofolio utang daerah, dan/atau penerusan pinjaman dan/atau penyertaan modal terhadap BUMD.

Mendasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Kendal dan

Peraturan Bupati Kendal Nomor 3 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Kendal, bahwa TSP adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan di Kabupaten Kendal telah ikut berperan dan bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam mendukung pelaksanaan pembangunan. Terdapat empat program yang diatur dalam peraturan diatas yaitu :

1. Program Bina Lingkungan dan Sosial;
2. Program Bantuan Langsung pada Masyarakat;
3. Program Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi; dan
4. Program Pembangunan Sarana Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan.

Tabel 3.19
Rekapitulasi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP)
Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024

NO	PROGRAM TSP	Jumlah Dana CSR (Rp)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Program Bina Lingkungan dan Sosial	1.481.732.350	1.814.888.700	981.780.700	489.938.000	453.238.500
2	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	1.335.811.000	1.656.086.134	405.674.500	945.347.508	3.352.752.396
3	Program Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi	898.996.575	1.026.200.000	1.027.686.000	7.633.200.000	5.584.000.000
4	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	864.776.500	718.697.900	476.771.900	226.230.000	449.760.363
	T O T A L	**4.581.316.425**	**5.215.872.734**	**2.891.913.100**	**9.294.715.508**	**9.839.751.259**

Sumber : Laporan Tim TSP Kabupaten Kendal tahun 2025

Tabel 3.20
Realisasi Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TSP)
Kabupaten Kendal Tahun 2024

NO	NAMA PERUSAHAAN	PROGRAM TSP	JUMLAH DANA (Rp)
1	PT. REHOBAT	Program Bina Lingkungan dan Sosial	4.000.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	42.337.500
2	PT. PERKEBUNAN TJENGKEH SELOKATON	Program Bina Lingkungan dan Sosial	5.080.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	5.100.000
3	PT. BANK JATENG	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	1.381.250.000
4	PT. BERKAT KARUNIA SEMESTA	Program Bina Lingkungan dan Sosial	22.771.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	72.045.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	6.000.000
5	PT. BPR BKK KENDAL (PERSERODA)	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	236.206.568
6	PT. KAYU LAPIS INDONESIA	Program Bina Lingkungan dan Sosial	83.858.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	92.188.500
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	35.877.800
7	PERUM PERHUTANI KPH. KENDAL	Program Bina Lingkungan dan Sosial	10.000.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	50.000.000
		Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi	14.000.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	64.000.000
8	PT. KAWASAN INDUSTRI KENDAL	Program Bina Lingkungan dan Sosial	137.800.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	233.600.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	90.000.000

9	PT.CITRA MAS MANDIRI	Program Bina Lingkungan dan Sosial	13.100.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	50.300.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	32.500.000
10	PT. SARI TEMBAKAU HARUM	Program Bina Lingkungan dan Sosial	13.450.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	34.154.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	2.500.000
11	PT. RIMBA PARTIKEL INDONESIA	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	49.050.000
12	PT. BPRS AS'AD ALIF	Program Bina Lingkungan dan Sosial	100.010.500
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	14.346.550
13	PT. CIPTA MANDIRI	Program Bina Lingkungan dan Sosial	6.655.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	58.506.500
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	2.800.000
14	PT. TIRTA SUKSES PERKASA	Program Bina Lingkungan dan Sosial	3.500.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	6.750.000
15	PT. CITRA IDEAL MANDIRI	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	1.000.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	26.200.000
16	PT. BPR DHANATANI CEPIRING	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	20.000.000
17	PT. ASIA PACIFIC FIBERS, Tbk.	Program Bina Lingkungan dan Sosial	12.000.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	513.000.000
		Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi	50.000.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	32.500.000

18	PT. UTAMACORE ALBASIA	Program Bina Lingkungan dan Sosial	10.000.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	5.000.000
		Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi	5.520.000.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	13.000.000
19	PT. BOGA MAKMUR GRACIA	Program Bina Lingkungan dan Sosial	14.050.000
		Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	42.000.000
20	PT. JAWA INSAN (HADI FARM)	Program Bina Lingkungan dan Sosial	16.964.000
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	5.600.000
21	PT. TELKOM KENDAL	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	133.866.160
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	27.000.000
22	RS. DARUL ISTIQOMAH	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	310.251.618
23	PT. GLOBAL HOME SOLUTION	Program Bantuan Langsung kepada Masyarakat	1.800.000
24	KONSORSIUM RABAT BETON	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Umum, Sosial dan Peribadatan	111.782.563
		TOTAL	**9.839.751.259**

Sumber : Laporan Tim TSP Kabupaten Kendal tahun 2025 per 31 Agustus 2025

BAB IV
SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Prioritas dan sasaran pembangunan Kabupaten Kendal pada tahun 2026 mendasarkan pada hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2024 dan rencana kinerja yang tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029.

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Jangka Menengah

Perencanaan pembangunan Kabupaten Kendal tahun 2026 merupakan tahun kedua pada periode RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2025 – 2029. Mendasarkan pada RPJMD Kabupaten Kendal tahun 2025-2029, Visi Bupati dan Wakil Bupati Kendal dalam 5 (lima) tahun mendatang adalah **" Bersama Membangun Kendal Semakin Maju, Sejahtera, Adil, Makmur, Lestari dan Berkelanjutan"**.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029, arah kebijakan pembangunan Kabupaten Kendal Tahun 2026 adalah **"Kendal Hebat : Peningkatan kualitas SDM yang unggul dan produktif sebagai akseptor pencapaian tujuan pembangunan serta mendorong kemandirian pangan dan pemerataan infrastruktur pembangunan"**. Arah kebijakan ini difokuskan untuk meningkatkan kualitas SDM Kabupaten Kendal yang unggul dan produktif melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, penguatan pendidikan karakter dan nilai–nilai kebudayaan masyarakat. Selain itu, arah kebijakan ini juga berfokus pada peningkatan kemandirian pangan yang meliputi ketercukupan cadangan pangan dan kemampuan masyarakat untuk mengakses pangan yang berkualitas. Untuk mendukung hal ini, perlu didorong peningkatan hasil pertanian, baik melalui peningkatan sarana maupun prasarana pertanian, serta peningkatan hasil peternakan, perikanan maupun olahannya. Arah kebijakan ini juga berfokus pada pemerataan infrastruktur daerah, baik jalan, jembatan, transportasi, rumah layak huni, dan pemerataannya baik di perkotaan maupun perdesaan.

Keberhasilan pencapaian visi pembangunan daerah tahun 2025 – 2029 dijabarkan melalui tujuan dan sasaran daerah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kompetitif, yang akan diwujudkan melalui sasaran:

a. Meningkatnya nilai tambah produk sektor unggulan daerah; dan
b. Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani, yang akan diwujudkan melalui sasaran:
   a. Meningkatnya kualitas efektivitas tata kelola dan pelayanan.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berdaya saing dan sejahtera, yang akan diwujudkan melalui sasaran:
   a. Meningkatnya derajat pendidikan dan kesehatan yang merata dan berkualitas;
   b. Menurunnya kesenjangan sosial ekonomi masyarakat;
   c. Meningkatnya kapasitas dan kemampuan desa dalam mewujudkan pembangunan berbasis kewilayahan; dan
   d. Meningkatnya angkatan kerja yang terampil dan kompeten.
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur pembangunan yang ramah lingkungan, yang akan diwujudkan melalui sasaran:
   a. Meningkatnya infrastruktur wilayah yang merata;
   b. Meningkatnya integrasi moda transportasi antar wilayah;
   c. Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan
   d. Peningkatan ketangguhan dan tanggap bencana wilayah.

Tujuan dan sasaran daerah secara lengkap tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET 2026
				CAPAIAN 2024	TARGET 2025	
Tujuan 1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kompetitif		**Laju Pertumbuhan Ekonomi**	**%**	**5,42**	**5,60 - 5,80**	**5,70 - 6,50**
	Sasaran 1.1 Meningkatnya nilai tambah produk sektor unggulan daerah	LPE Kategori Industri Pengolahan	%	4,36	4,59	4,81
		LPE Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	%	2,88	3,10	3,21
		Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	%	4,09	4,10	4,19

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET 2026
				CAPAIAN 2024	TARGET 2025	
	Sasaran 1.2 Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat	PDRB per Kapita	Rp Juta	55,25	59,22	63,61
Tujuan 2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani		**Indeks Reformasi Birokrasi**	**Poin**	**77,53**	**77,53**	**77,75**
	Meningkatnya kualitas efektivitas tata kelola dan pelayanan	Nilai Reformasi Birokrasi General	Poin	71,25	71,25	71,3
Tujuan 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berdaya saing dan sejahtera		**Indeks Pembangunan Manusia**	**Poin**	**74,34**	**75,20**	**76,15**
		Angka Kemiskinan	**%**	**9,35**	**8,53 - 8,89**	**8,73 – 8,82**
	Sasaran 3.1 Meningkatnya derajat pendidikan dan kesehatan yang merata dan berkualitas	Indeks Pendidikan	Poin	61,91	64,57	65,19
		Indeks Kesehatan	Poin	84,20	84,43	84,91
	Sasaran 3.2 Menurunnya kesenjangan sosial ekonomi masyarakat	Indeks Gini	Poin	0,378	0,365	0,352
	Sasaran 3.3 Meningkatnya kapasitas dan kemampuan desa dalam mewujudkan pembangunan berbasis kewilayahan	Indeks Desa	Poin	0,745	0,753	0,762
	Sasaran 3.4 Meningkatnya angkatan kerja yang terampil dan kompeten	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	5,01	5,19 - 5,49	4,69 – 4,99
Tujuan 4. **Meningkatkan kualitas infrastruktur pembangunan yang ramah lingkungan**		**Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI)**	**Poin**	**NA**	**75,00**	**76,00**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL		TARGET 2026
				CAPAIAN 2024	TARGET 2025	
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	**Poin**	**57,51**	**65,00**	**65,05**
	Sasaran 4.1 Meningkatnya infrastruktur wilayah yang merata	Persentase capaian infrastruktur wilayah terbangun	%	72,19	72,29	72,50
	Sasaran 4.2 Meningkatnya integrasi moda transportasi antar wilayah	Rasio Konektivitas	Poin	0,67	0,6702	0,6723
	Sasaran 4.3 Terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan	Penurunan Emisi GRK Komulatif	TonCO2 eq	32.871,84	832.802, 32	882.802, 32
	Sasaran 4.4 Peningkatan ketangguhan dan tanggap bencana wilayah	Indeks Risiko Bencana	poin	86,54	83,99-82,9	82,93-81,39

4.2. Pokok–Pokok Pikiran DPRD

Sebagai bahan masukan untuk penyusunan RKPD Kabupaten Kendal Tahun 2026, DPRD Kabupaten Kendal telah melaksanakan serap aspirasi masyarakat, baik melalui mekanisme Reses maupun kunjungan kerja. Hasil serap aspirasi tersebut dituangkan dalam dokumen Pokok–Pokok Pikiran DPRD, yang memuat hal-hal penting, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, ini tentunya untuk menjawab tantangan menuju Indonesia Emas 2045 serta penyelesaian masalah pengangguran yang masih cukup tinggi.
2. Peningkatan ekonomi lebih spesifiknya penanganan kemiskinan.
3. Memperkuat tata kelola baik itu pemerintahan yang baik, infrastruktur dan tata kelola sumber daya alam.

Ketiga hal penting tersebut perlu diperhatikan dalam perencanaan tahun 2026 karena berbagai permasalahan dan tantangan baru serta isu strategis yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pencapaian target pembangunan daerah.

4.3. Prioritas Pembangunan Daerah 2026

4.3.1. Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2026

Perumusan program prioritas mendasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kendal Tahun 2025-2045, dimana periode pertama RPJPD mengusung arah kebijakan Penguatan Kendal Berkarakter. Arah kebijakan penguatan Kendal Berkarakter akan berfokus pada:

1. Penguatan hilirisasi dan modernisasi sektor pertanian dan peternakan, peningkatan pada sektor industri dan pengembangan investasi, peningkatan sentra industri, pengembangan kawasan peruntukan industri yang ramah lingkungan, dan pemerataan pembangunan wilayah; serta penguatan kualitas infrastruktur dan konektivitas wilayah yang difokuskan pada pengembangan akses jalan dan trasportasi massal menuju daerah pusat pertumbuhan ekonomi baru dan pusat pariwisata
2. Penguatan peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan, peningkatan derajat kesehatan, peningkatan budaya literasi masyarakat, pengendalian laju penduduk, peningkatan peran pemuda dalam pembangunan, peningkatan kualitas keluarga serta pemajuan budaya
3. Penguatan penanganan kemiskinan, penguatan penanganan Pemerlu Pelayananan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dengan mendorong kolaborasi lintas sektor, pengurangan ketimpangan gender, pemberdayaan masyarakat desa dan peningkatan desa menuju desa mandiri, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas tenaga kerja dan pencari kerja, ketercukupan pangan dan penguatan pembangunan desa
4. Penguatan reformasi birokrasi, riset dan inovasi daerah.
5. Penguatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan menuju zero waste, penguatan ekonomi sirkuler, penyediaan airminum dan sanitasi aman, penanganan kumuh terintegrasi, penyediaan rumah layak huni, penanganan bencana, dan peningkatan kondusivitas wilayah

Dengan mendasarkan arah kebijakan RPJPD periode pertama tersebut, arah kebijakan RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029 adalah **Kendal Hebat : Peningkatan kualitas SDM yang unggul dan produktif sebagai akseptor pencapaian tujuan pembangunan serta mendorong kemandirian pangan dan pemerataan infrastruktur pembangunan**. Arah kebijakan ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas SDM, pemerataan infrastruktur dan penguatan kemandirian

pangan. Peningkatan kualitas SDM difokuskan pada peningkatan dan pemerataan akses dan mutu layanan dasar, baik pendidikan, kesehatan, maupun fasilitas pelayanan publik pendukung lainnya. Peningkatan kemandirian pangan difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana pertanian dalam arti luas, perikanan, selain itu juga peningkatan kualitas hasil produksi pangan, baik produksi pertanian, peternakan maupun perikanan, mendorong hilirisasi produk pertanian dan perikanan dan pengolahan produk pangan. Dari sisi infrastruktur difokuskan pada pemerataan infrastruktur pendukung pangan, penerangan jalan, jalan penghubung antar wilayah dan pendukungnya, serta infrastruktur lain terutama yang menunjang peningkatan SDM dan perekonomian daerah.

Untuk mewujudkan hal tersebut, akan didukung dengan prioritas daerah (PD) pembangunan tahun 2026 dan fokusnya sebagai berikut:

1. **PD 1: Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat sebagai pelaksana pembangunan yang maju dan sejahtera**

   Prioritas daerah ini difokuskan pada arah kebijakan:

   a. Pemerataan pelayanan dan pemenuhan hak dalam memperoleh pendidikan dengan berfokus pada penanganan anak tidak sekolah, peningkatan layanan *e-learning*, peningkatan sarpras dan kemudahan akses pendidikan serta pelaksanaan wajib belajar 13 tahun.
   b. Meningkatkan pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dari sisi kualitas, distribusi dan kesejahteraan.
   c. Penguatan pendidikan karakter dan peningkatan nilai-nilai kebudayaan masyarakat.
   d. Peningkatan akses dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

   Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititik beratkan pada:

   1) Peningkatan kualitas Pendidikan, baik sarana prasarana maupun kualitas Tenaga pendidik;
   2) Peningkatan insentif Madin dan Pondok Pesantren;
   3) Pemberian beasiswa “Satu Desa Satu Sarjana” bagi keluarga tidak mampu;
   4) Pemerataan tenaga pendidik (Guru);
   5) Peningkatan Insentif tenaga pendidik;

6) Pengembangan budaya lokal melalui penggiatan seni budaya lokal di semua Lembaga Pendidikan;
7) Peningkatan Pendidikan karakter;
8) Peningkatan peran serta kepemudaan dalam tiap sektor pembangunan;
9) Peningkatan akses Kesehatan untuk masyarakat melalui pemenuhan *Universal Health Coverage* (UHC), penurunan stunting, pendampingan Kesehatan masyarakat dan cek Kesehatan gratis;
10) Pemerataan tenaga kesehatan dan peningkatan kader Kesehatan di Tingkat desa;
11) Peningkatan sarana dan prasarana Kesehatan melalui Rumah Sakit Berjalan, peningkatan infrastruktur puskesmas, dan kesehatan desa; dan
12) Peningkatan kualitas pelayanan RSUD.

2. PD 2: Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan, penguatan inklusi sosial dan ketahanan keluarga

Prioritas daerah ini difokuskan pada arah kebijakan:

a. Penguatan kualitas keluarga dalam mengembangkan nilai dan norma positif masyarakat;
b. Pemenuhan hak dan perlindungan perempuan dan anak serta kaum marjinal lainnya.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada:

Pembangunan Rumah Aman Kartika untuk keluarga pekerja migran dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

3. PD 3: Peningkatan kualitas perlindungan sosial berbasis satu sistem DTSEN (Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional)

Prioritas daerah ini difokuskan pada arah kebijakan:

a. Optimalisasi bantuan sosial terhadap Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS);
b. Pemberdayaan rumah tangga miskin dan kelompok marjinal menuju kemandirian sosial dan ekonomi.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada:

1) Pendampingan UMKM (100 UMKM Naik Kelas) Per Tahun;
2) Bantuan keuangan khusus untuk desa;
3) Program "BERSATU SIAGA (Bersih Desa Tampung Aspirasi Warga);

4) Peningkatan Peran Serta RT dalam proses pembangunan dan tata kelola pemerintahan.

4. PD 4: Pembangunan desa berbasis potensi kewilayahan dan pemberdayaan kelembagaan desa yang berkualitas

Prioritas daerah ini difokuskan pada arah kebijakan pemberdayaan masyarakat desa melalui partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dan sinergitas pembangunan desa dengan pembangunan kabupaten menuju desa mandiri.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada:

1) Satu Kecamatan, satu Desa Unggulan sesuai potensi;
2) Bantuan keuangan khusus untuk desa;
3) Peningkatan Peran Masyarakat dalam proses pembangunan melalui POKMAS.

5. PD 5: Akselerasi peningkatan tenaga kerja yang produktif dan kompetitif

Prioritas daerah ini difokuskan pada arah kebijakan peningkatan kualitas pelatihan kerja melalui penguatan kurikulum dan pemenuhan sarana dan prasarana pelatihan serta tenaga pengajar yang kompeten dalam rangka mengembangkan keterampilan dan keahlian angkatan kerja.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada:

1) Revitalisasi BLK komunitas;
2) Sekolah vokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri;
3) Peningkatan peran serta kepemudaan dalam tiap sektor pembangunan.

6. PD 6: Meningkatkan kontribusi sektor perekonomian unggulan untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi daerah

Prioritas daerah ini difokuskan pada arah kebijakan :

a. Optimalisasi peran koperasi dan pendampingan dan pemberdayaan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, termasuk hilirisasi komoditas unggulan dan kepariwisataan/ekonomi kreatif daerah;
b. Penguatan sektor pertanian yang berfokus pada hilirisasi produk pertanian dalam arti luas;
c. Penguatan sektor perikanan berkelanjutan yang mendukung ekonomi biru;

d. Penguatan sektor industri dengan fokus peningkatan peran Kawasan industri, optimalisasi kawasan peruntukan industri (KPI).

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada:

1) Demplot Integrated Farming;
2) Modernisasi sektor pertanian dan perikanan;
3) Optimalisasi Produk Unggulan Kabupaten Kendal;
4) Satu kecamatan satu desa unggulan sesuai potensi;
5) Pendampingan UMKM (100 UMKM Naik Kelas) Per Tahun;
6) P engembangan wisata: Festival Pariwisata dan UMKM.

7. PD 7: Pemenuhan kebutuhan infrastruktur secara komprehensif, merata dan memadai

Prioritas daerah ini difokuskan pada:

a. Penguatan konektivitas dan aksesibilitas wilayah dalam rangka mendukung integrasi ekonomi domestik;
b. Kemudahan akses masyarakat terhadap rumah layak huni dan terjangkau dengan prasarana dan sarana utilitas memadai;
c. Meningkatkan akses seluruh desa terhadap pelayanan dasar dan pembangunan kawasan perekonomian berbasis kewilayahan.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada :

1) Pengembangan akses jalan dan transportasi (konektivitas);
2) Pembangunan Videotron di setiap Ex-Kawedanan di Kab. Kendal;
3) Pemerataan Lampu Jalan (Kendal Terang);
4) Peningkatan Drainase Perkotaan;
5) Peningkatan DAM Irigasi/Pintu Air;
6) Penataan trotoar kota;
7) Revitalisasi Kawasan Olahraga Stadion Kebondalem;
8) Pembangunan Jalan Inspeksi di Wilayah Pesisir (Bandengan - Bendung Blorong).

8. PD 8: Penguatan aksi pembangunan rendah karbon, ketahanan lingkungan dan penanganan sampah, serta ketahanan bencana dan penanggulangan bencana

Prioritas daerah ini difokuskan pada:

a. Peningkatan pengawasan terhadap aktivitas ekonomi yang berpotensi menyebabkan degradasi kualitas lingkungan hidup;

b. Peningkatan manajemen pengelolaan sampah terpadu;
c. Penguatan mitigasi dalam penanggulangan bencana serta peningkatan tanggap bencana daerah.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada :

1) Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau;
2) Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Berbasis Komunitas (TPS3R) Zero Waste;
3) Optimalisasi Komunitas Penanganan Sampah Terpadu;
4) Penanganan Banjir dan Rob berbasis Komunitas;
5) Penanggulangan bencana.

9. PD 9: Mewujudkan birokrasi yang profesional sebagai tulang punggung pembangunan Kabupaten Kendal yang efektif, akuntabel dan inklusif

Prioritas daerah ini difokuskan pada:

a. Penguatan Reformasi Birokrasi berbasis penataan kelembagaan, peningkatan kapasitas aparatur daerah dan pemerataan pembangunan desa yang adaptif dan inovatif;
b. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, aset dan kapasitas fiskal daerah yang akuntabel, transparan dan bebas korupsi.

Sesuai arah kebijakan tersebut, pelaksanaan pembangunan dititikberatkan pada :

1) Optimalisasi *Command Centre*;
2) Pengembangan sistem koordinasi berbasis elektronik sampai tingkat Pemerintah Desa;
3) Rumah Aman untuk perlindungan buruh migran dan PPA;
4) Pengembangan riset dan inovasi;
5) Birokrasi yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Gambaran keterkaitan prioritas pembangunan daerah tahun 2026 dengan arah kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2025 – 2029 serta gambaran konsistensi penetapan prioritas daerah dengan isu strategis daerah seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2.

Keterkaitan Prioritas Daerah Tahun 2026 dengan Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2025-2029 dan Isu Strategis Tahun 2026

RKPD TAHUN 2026			**RPJMD**
Tema: **Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Produktif Sebagai Akseptor Pencapaian Tujuan Pembangunan serta Mendorong Kemandirian Pangan dan Pemerataan Infrastruktur Pembangunan**			**Arah Kebijakan:** **Kendal Hebat:** **Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Produktif Sebagai Akseptor Pencapaian Tujuan Pembangunan serta mendorong kemandirian pangan dan pemerataan infrastruktur pembangunan**
Permasalahan	**Isu Strategis**	**Prioritas Daerah**	**Prioritas**
Belum optimalnya pelayanan dasar pendidikan dan kesehatan	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Menghadapi Globalisasi	PD 1: Peningkatan kualitas Pendidikan dan Kesehatan masyarakat sebagai pelaksana pembangunan yang maju dan sejahtera	1. Kendal Cerdas, yang dilaksanakan melalui: • Peningkatan Kualitas Pendidikan (Sarpras dan tenaga pendidik) • Akses Pendidikan yang Luas dan Inklusif serta Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik • Pengembangan Budaya Lokal 2. Kendal Sehat, yang dilaksanakan melalui: • Akses Kesehatan untuk Semua Masyarakat Kab. Kendal • Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan
Masih tingginya tenaga kerja yang berpendidikan rendah	Kesenjangan antara Kebutuhan Tenaga Kerja dengan Ketersediaan Tenaga Kerja Sesuai dengan Kompetensinya	PD 5: Akselerasi peningkatan tenaga kerja yang produktif dan kompetitif	Kendal MILLENIAL, yang dilaksanakan melalui: Penyelarasan Program Pendidikan Vokasi dengan Industri

<table>
<tr><th colspan="3">RKPD TAHUN 2026</th><th>RPJMD</th></tr>
<tr><td colspan="3">Tema:
Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Produktif Sebagai Akseptor Pencapaian Tujuan Pembangunan serta Mendorong Kemandirian Pangan dan Pemerataan Infrastruktur Pembangunan</td><td>Arah Kebijakan:
Kendal Hebat:
Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Produktif Sebagai Akseptor Pencapaian Tujuan Pembangunan serta mendorong kemandirian pangan dan pemerataan infrastruktur pembangunan</td></tr>
<tr><th>Permasalahan</th><th>Isu Strategis</th><th>Prioritas Daerah</th><th>Prioritas</th></tr>
<tr><td rowspan="3">Belum optimalnya tingkat kesejahteraan masyarakat</td><td rowspan="3">Pengentasan Kemiskinan dengan Perlindungan dan Ketahanan Sosial yang Adaptif Berbasis Kesetaraan Gender</td><td>PD 2:
Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan, penguatan inklusi sosial dan ketahanan keluarga</td><td rowspan="3">1. Kendal Cekatan, yang dilaksanakan melalui: Teknologi Informasi untuk Integrasi Pelayanan Publik
2. Kendal Cerdas, yang dilaksanakan melalui:
• Peningkatan Kualitas Pendidikan (Sarpras dan tenaga pendidik)
• Akses Pendidikan yang Luas dan Inklusif serta Peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik
• Pengembangan Budaya Lokal
3. Kendal Sehat, yang dilaksanakan melalui:
• Akses Kesehatan untuk Semua Masyarakat Kab. Kendal
• Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan
4. Kendal Joss, yang dilaksanakan melalui: Pemberdayaan Sektor Pertanian, Perikanan dan UMKM</td></tr>
<tr><td>PD 3: Peningkatan kualitas perlindungan sosial berbasis satu sistem DTSEN (Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional)</td></tr>
<tr><td>PD 4:
Pembangunan desa berbasis potensi kewilayahan dan pemberdayaan kelembagaan desa yang berkualitas</td></tr>
<tr><td>Belum optimalnya pembangunan ekonomi sektor unggulan daerah</td><td>Penguatan Sektor Unggulan Daerah yang Belum Mampu Mendorong Pertumbuhan Ekonomi</td><td>PD 6:
Meningkatkan kontribusi sektor perekonomian unggulan untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi daerah</td><td>Kendal Joss, yang dilaksanakan melalui:
• Pemberdayaan Sektor Pertanian, Perikanan dan UMKM
• Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan Daerah
• Optimalisasi Sektor Pariwisata
• Optimalisasi BUMD</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th colspan="3">RKPD TAHUN 2026</th><th>RPJMD</th></tr>
<tr><td colspan="3">Tema:
Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Produktif Sebagai Akseptor Pencapaian Tujuan Pembangunan serta Mendorong Kemandirian Pangan dan Pemerataan Infrastruktur Pembangunan</td><td>Arah Kebijakan:
Kendal Hebat:
Peningkatan Kualitas SDM yang Unggul dan Produktif Sebagai Akseptor Pencapaian Tujuan Pembangunan serta mendorong kemandirian pangan dan pemerataan infrastruktur pembangunan</td></tr>
<tr><th>Permasalahan</th><th>Isu Strategis</th><th>Prioritas Daerah</th><th>Prioritas</th></tr>
<tr><td>Belum optimalnya infrastruktur penunjang perekonomian, kebutuhan rumah layak huni, dan prasarana sarana utilitasnya, serta penanganan kawasan kumuh</td><td>Pemenuhan Infrastruktur Pembangunan dan Sarana Prasarana yang Merata, Konsisten, dan Berkualitas</td><td>PD 7: Pemenuhan kebutuhan infrastruktur pelayanan publik secara komprehensif, merata dan memadai</td><td rowspan="3">Kendal Mantap, yang dilaksanakan melalui:
Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Infrastruktur Dasar
Revitalisasi Infrastruktur Perkotaan
Penanganan Banjir Lokal, Rob serta Kawasan Kumuh
Optimalisasi Penanganan Sampah dan Limbah</td></tr>
<tr><td>Meningkatnya potensi degradasi kualitas lingkungan hidup sebagai dampak aktivitas pembangunan</td><td>Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup untuk Mewujudkan Wilayah yang Nyaman untuk Dihuni</td><td rowspan="2">PD 8: Penguatan aksi pembangunan rendah karbon, ketahanan lingkungan dan penanganan sampah, serta ketahanan bencana dan penanggulangan bencana</td></tr>
<tr><td>Belum optimalnya mitigasi dan penanggulangan bencana</td><td>Peningkatan Kondusivitas Wilayah dan Penanganan Bencana</td></tr>
<tr><td>Belum optimalnya capaian reformasi birokrasi dan akuntabilitas pembangunan daerah</td><td>Akselerasi Perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance) Berbasis Inovasi</td><td>PD 9: Mewujudkan birokrasi yang konsisten sebagai tulang punggung pembangunan Kabupaten Kendal yang efektif, akuntabel dan inklusif</td><td>1. Kendal Cekatan, yang dilaksanakan melalui: Birokrasi yang profesional, transparan, dan akuntabel
2. Kendal Joss, yang dilaksanakan melalui: Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan Daerah</td></tr>
</table>

Prioritas daerah tahun 2026 adalah dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah tahun 2026 sebagaimana amanat dalam RPJMD. Perwujudan prioritas daerah ini juga

melibatkan berbagai pihak di luar OPD Kabupaten Kendal misalnya kementerian terkait dan perusahaan melalui CSR.

Penjabaran prioritas daerah yang mendukung sasaran daerah disertai program pembangunan prioritas pendukungnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3.

Keterkaitan Prioritas Daerah Tahun 2026 dengan Sasaran Daerah RPJMD Tahun 2025-2029

Sasaran Daerah		**RKPD Tahun 2026**				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
Meningkatnya nilai tambah produk sektor unggulan daerah	• LPE Kategori Industri Pengolahan • LPE Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan • Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	PD 6: Meningkatkan kontribusi sektor perekonomian unggulan untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi daerah	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per Kebangsaan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
				Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota		
			Program Pemasaran Pariwisata	Tingkat konversi promosi menjadi kunjungan wisatawan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
				Tingkat hunian		

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				akomodasi		
				Pertumbuhan Tamu Wisatawan Asing (Hotel Berbintang non Bintang)		
			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Presentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki kekayaan intelektual	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah produksi padi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah produksi jagung	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah produksi bawang merah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah produksi cabai	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah produksi tembakau	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah produksi kopi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah populasi sapi	(Rincian lokus per program tercantum	Dinas Pertanian dan Pangan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
					di Bab V)	
				Jumlah populasi ayam ras (broiler)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Jumlah populasi ayam petelur	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
			Program Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian dalam kondisi baik (jalan usaha tani, Irigasi, Puskeswan, BPP,RPH)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
				Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan		
			Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan Kelompok Tani yang aktif	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Produksi perikanan tangkap	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kelautan dan Perikanan
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Produksi perikanan budidaya	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kelautan dan Perikanan
			Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kelautan dan Perikanan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
			Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase Pasar yang layak fungsi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah
			Program Pengembangan Ekspor	Pertumbuhan produk unggulan ekspor	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah
			Program Stabilisasi Harga Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase ketersediaan barang pokok dan penting	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah
Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat	PDRB per Kapita	PD 6: Meningkatkan kontribusi sektor perekonomian unggulan untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi daerah	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase usaha mikro yang diberdayakan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah
			Program Pengembangan UMKM	Persentase usaha mikro yang dikembangkan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah
			Program Pengembangan Ekspor	Pertumbuhan produk unggulan ekspor	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase daerah rentan rawan pangan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan
			Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pertanian dan Pangan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				persyaratan mutu pangan dan keamanan pangan		
Meningkatnya kualitas efektivitas tata kelola dan pelayanan	Nilai Reformasi Birokrasi General	PD 9: Mewujudkan birokrasi yang konsisten sebagai tulang punggung pembangunan Kabupaten Kendal yang efektif, akuntabel dan inklusif	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah, pelayanan umum, kepegawaian serta keuangan Perangkat Daerah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Semua Perangkat Daerah
			Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase OPD yang Menyelesaikan LKPJ, SPM dan IKK Tepat Waktu	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Sekretariat Daerah
				Persentase Produk Hukum yang dilakukan Harmonisasi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Sekretariat Daerah
				Jumlah Kebijakan yang Ditertibkan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Sekretariat Daerah
			Program Perekonomian dan Pembangunan	Nilai Deviden	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Sekretariat Daerah
				Persentase realisasi fisisk pembangunan daerah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Sekretariat Daerah
				Persentase Rasio	(Rincian lokus per	Sekretariat Daerah

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				Belanja Pengadaan secara Kompetitif	program tercantum di Bab V)	
			Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Nilai Kualitas Perencanaan dalam IPP	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Baperlitbang
				Perangkat Daerah yang menindaklanjuti RTP Kabupaten	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Baperlitbang
			Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Kesesuaian antara Isu Strategis - Target - Program/Kegiatan/ Proyek Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Baperlitbang
				Kesesuaian antara Isu Strategis - Target - Program/Kegiatan/ Proyek Bidang Ekonomi dan SDA	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Baperlitbang
				Kesesuaian antara Isu Strategis - Target - Program/Kegiatan/ Proyek Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Baperlitbang
			Program Riset dan Inovasi Daerah	Persentase Inovasi yang difasilitasi	(Rincian lokus per program tercantum	Baperlitbang

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
					di Bab V)	
				Persentase Riset yang difasilitasi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Baperlitbang
			Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase Ketercapaian Kegiatan Pengawasan Internal	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Inspektorat Daerah
				Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan oleh APIP, APIP Lainnya dan BPK yang Selesai Ditindaklanjuti	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Inspektorat Daerah
			Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Persentase Perangkat Daerah yang Memiliki Tingkat Kepatuhan Reformasi Birokrasi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Inspektorat Daerah
			Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Persentase kesesuaian APBD dengan KUA PPAS	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	BPKAD
				Persentase Pelaporan Keuangan Tepat Waktu	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	BPKAD
				Persentase OPD menyusun laporan keuangan sesuai	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	BPKAD

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				standar keuangan		
			Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase aset daerah yang dikelola dengan baik	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	BPKAD
			Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Persentase Realisasi Pajak Daerah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Pendapatan Daerah
				Persentase Pertumbuhan Pajak Daerah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Pendapatan Daerah
				Persentase Pertumbuhan Wajib Pajak Daerah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Pendapatan Daerah
			Program Kepegawaian Daerah	Persentase ASN dengan SKP bernilai baik	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
				Persentase penempatan ASN sesuai peta jabatan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
				Persentase struktur jabatan ASN yang terisi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan
			Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase ASN yang mendapatkan Pengembangan Kompetensi Teknis, dasar, manajerial dan fungsional	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
			Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	Persentase perda dan dokumen kebijakan yang dibahas	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Sekretariat DPRD
			Program Pengelolaan Aplikasi Informatika	Persentase Perangkat daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Komunikasi dan Informatika
				Persentase Perangkat Daerah yang Memiliki Portal dan Situs Web yang Sesuai Standar	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Program Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik	Persentase masvarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten / kota	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase Perangkat Daerah yang	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah		
				Persentase Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Persentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Program Pengelolaan Arsip	Persentase Arsip yang Dipelihara	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
			Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Jumlah arsip yang dilindungi dan diselamatkan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
			Program Perizinan Penggunaan Arsip	Persentase ijin pemanfatan arsip	(Rincian lokus per program tercantum	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				diijinkan	di Bab V)	
			Program Pendaftaran Penduduk	Persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak (%)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
				Persentase kepemilikan KK (%)		
				Persentase kepemilikan KTP elektronik %		
			Program Pencatatan Sipil	Persentase Kepemilikan dokumen Perkawinan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
				Persentase Kepemilikan akta kelahiran anak (usia 0 - 18 tahun)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
				Persentase Penerbitan akta kematian	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
			Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Lembaga pemerintah yang memanfaatkan *data base* Kependudukan, dan Sistem Informasi Kependudukan yang diperbarui	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
			Program Pengelolaan	Persentase	(Rincian lokus per	Dinas

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
			Profil Kependudukan	tersusunnya Profil Kependudukan Kabupaten	program tercantum di Bab V)	Kependudukan dan Pencatatan Sipil
			Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase partisipasi kader nasionalis di kalangan pelajar di Kabupaten Kendal	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase realisasi pendidikan politik masyarakat	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Ormas tertib administrasi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Menurunnya jumlah kasus penyalahgunaan narkoba	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Persentase penanganan potensi konflik sosial	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
			Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Persentase gangguan trantibum yang	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Satpol PP dan Damkar

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				ditangani		
				Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Satpol PP dan Damkar
Meningkatnya pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata dan berkualitas	• Indeks Pendidikan • Indeks Kesehatan • Prevalensi Stunting pada balita	• PD 1: Peningkatan kualitas Pendidikan dan Kesehatan masyarakat sebagai pelaksana pembangunan yang maju dan Sejahtera • PD 2: Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan, penguatan inklusi sosial dan ketahanan keluarga PD 5: Akselerasi peningkatan tenaga kerja yang produktif dan kompetitif	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	IP SPM Ibu Hamil & Bersalin	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Persentase Intervensi Spesifik Stunting	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				IP SPM Bayi Baru Lahir & Balita	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				IP SPM PM	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (*treatment coverage*)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Insidensi Rate HIV	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				IP SPM PTM	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Persentase seluruh anggota rumah tangga yang telah melakukan cek	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				kesehatan		
				IP SPM Usia Produktif	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				IP SPM Usia Lanjut	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Persentase desa/kelurahan STBM	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Terakreditasi Paripurna	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Rasio Puskesmas Terhadap Jumlah Penduduk	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
			Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Persentase apotek dan toko alkes, optik yang memiliki izin	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
				Persentase TPP SLHS	(Rincian lokus per program tercantum	Dinas Kesehatan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
					di Bab V)	
				Persentase produk pangan yang memiliki ijin PIRT	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
			Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Rumah Tangga PHBS	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kesehatan
			Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*unmeet need*)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
			Program Pengendalian Penduduk	Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 Tahun (Age Spesific Fertility Rate/ASFR 15-19)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
			Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Atlet yang berasal dari kab/kota yang masuk Pelatda Provinsi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata
				Peningkatan Prestasi Olahraga		
			Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase Anggaran Responsif Gender	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
			Program Perlindungan Perempuan	Persentase kekerasan terhadap perempuan yang tertangani	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
			Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	Prosentase Kecamatan Layak Anak	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
			Program Perlindungan Khusus Anak	Presentase kekerasan pada anak yang ditangani	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
			Program Pengembangan Kebudayaan	Prosentase kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, pengayaan keberagaman)	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Prosentase cagar budaya yang dilestarikan (pendaftaran, penetapan, pencatatan, pemeringkatan,	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Sasaran Daerah		RKPD Tahun 2026				
Uraian	**Indikator Kinerja**	**Prioritas Daerah**	**Program Prioritas Pendukung**	**Indikator Kinerja Program (Indikator Hasil Program)**	**Lokasi**	**PD Penanggung Jawab**
				penghapusan)		
			Program pengelolaan pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, Kesetaraan, SD dan SMP	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Prosentase kesenian tradisional yang dikembangkan	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
			Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase perpustakaan terakreditasi	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Menurunnya kesenjangan sosial ekonomi masyarakat	Indeks Gini	PD 3: Peningkatan kualitas perlindungan sosial berbasis satu sistem DTSEN (Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional)	Program Rehabilitasi Sosial	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Gelandang Pengemis yang terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Sosial
				Persentase PPKS diluar SPM yang terpenuhi kebutuhannya	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase PPKS fakir miskin dan PPKS anak terlantar yang	(Rincian lokus per program tercantum di Bab V)	Dinas Sosial